BUMN UNTUK INDONESIA

Sarinah

Laporan Self Assessment Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Tahun 2021

DISCLAIMER

Disclaimer

Assessment penerapan GCG di PT SARINAH dilakukan secara mandiri oleh Tim *Self asessment* GCG di PT SARINAH berdasarkan Kerangka Acuan Pelaksanaan *Assessment Good Corporate Governance* dari Kementerian BUMN. *Self Assessment* penerapan GCG di PT SARINAH semata-mata berdasarkan dokumen yang disediakan oleh PT SARINAH hingga laporan ini diterbitkan.

Laporan hasil *self assessment* ini dimaksudkan dalam rangka pengungkapan praktik penerapan GCG di PT SARINAH sesuai dengan metodologi terpakai. Laporan ini tidak dapat dianggap sebagai saran dan/atau rekomendasi bagi Pihak Ketiga untuk merencanakan dan/atau melakukan hubungan usaha dengan PT SARINAH.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

Ringkasan Eksekutif 1

Simpulan dan Rekomendasi 3

Profil Perusahaan dan Metodologi 7

ASPEK I: 11

Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan 11

ASPEK II: 29

Pemegang Saham/ Pemilik Modal 29

ASPEK III: 60

DEWAN KOMISARIS 60

ASPEK IV: 137

DIREKSI 137

ASPEK V: 223

Pengungkapan Informasi Dan Transparansi 223

ASPEK VI: 252

ASPEK LAINNYA 252

Lampiran 254

Scoring Hasil *Assessment* Penerapan *Assessment* GCG 254

Nomor: 002 /TIM-GCG/I/XI/2022

Kepada Yth

- Direksi PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)
- Dewan Komisaris
- Direksi PT Sarinah

Di
Tempat

Laporan Hasil *Self Assessment Good Corporate Governance*

Kami Tim *Self Asssessment* telah melakukan penilaian terhadap penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di PT SARINAH periode tahun 2021. Penilaian Kami lakukan dengan mengacu pada Keputusan Sekretaris BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN.

Berdasarkan hasil *Self Assessment* tersebut, capaian PT SARINAH adalah 91,77 atau mencapai kualifikasi **Sangat Baik.** Namun demikian, upaya yang sungguh-sungguh dalam menindaklanjuti rekomendasi yang kami sajikan diharapkan akan semakin memperkecil kesenjangan antara praktik yang ada dengan standar atau indikator/parameter yang ditetapkan oleh Sekretaris Kementerian BUMN.

Hasil Capain Penerapan *GCG* untuk masing-masing aspek pengujian adalah sebagai berikut:

ASPEK PENGUJIAN / INDIKATOR / PARAMETER		BOBOT	CAPAIAN TAHUN 2021		KLASIFIKASI
			SKOR	% CAPAIAN	
I	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan	7,00	6,70	95,65%	Sangat Baik
II	Pemegang Saham dan RUPS	9,00	8,65	96,16%	Sangat Baik
III	Dewan Komisaris	35,00	33,77	96,48%	Sangat Baik
IV	Direksi	35,00	32,84	93,82%	Sangat Baik
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9,00	7,31	81,22%	Sangat Baik
VI	Aspek Lainnya	5,00	2,50	50,00%	Kurang Baik
SKOR KESELURUHAN		**100,00**	**91,77**	**91,77%**	
KLASIFIKASI KUALITAS PENERAPAN GCG		**SANGAT BAIK**			

Secara lengkap hasil *Self Assessment* kami sajikan dalam Laporan *Self Assessment Good Corporate Governance* di PT SARINAH Tahun 2021.

Hormat Kami,
Tim *Self Assessment GCG* PT SARINAH

Haslinda Triekasari
Ketua

RINGKASAN EKSEKUTIF

Ringkasan Eksekutif

Tim *Self Assessment* telah melakukan *assessment* penerapan GCG di PT SARINAH sesuai Kerangka Acuan Pelaksanaan *Assessment* GCG yang dikembangkan oleh Kementerian BUMN. Ruang lingkup *assessment* meliputi aspek-aspek GCG dalam pengelolaan Perusahaan untuk periode tahun 2021.

Tujuan pelaksanaan *assessment* penerapan GCG ini adalah untuk:

a. Menguji dan menilai penerapan GCG di Perusahaan melalui elaborasi kondisi penerapan GCG dan dengan kondisi nyata yang diterapkan di PT SARINAH, melalui pemberian skor/nilai atas penerapan GCG dan kategori kualitas penerapan GCG.
b. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan penerapan GCG di PT SARINAH, serta mengusulkan rekomendasi perbaikan untuk mengurangi celah (gap) antara kriteria GCG dengan penerapan GCG.
c. Memberikan rekomendasi penyempurnaan terhadap kesenjangan yang ditemukan dalam implementasi GCG di PT SARINAH sejalan dengan best practices.
d. Memonitor konsistensi penerapan GCG di PT SARINAH dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan dan pengembangan kebijakan GCG di lingkungan PT SARINAH.

Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dan infrastruktur GCG yang ada merupakan tanggung jawab Manajemen Perusahaan. Pelaksanaan *assessment* penerapan GCG ini merupakan bagian dari proses implementasi GCG yang berkelanjutan di PT SARINAH, sehingga hasil *assessment* ini sekaligus penilaian atas kemajuan pelaksanaan GCG selama ini. Secara metodologis, pelaksanaan *assessment* GCG di Perusahaan mengacu pada Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012.

Hasil *self assessment* penerapan GCG di PT SARINAH tahun 2021 mencapai total skor sebesar 91,77. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan GCG di PT SARINAH pada tahun 2021 telah mencapai kualifikasi **SANGAT BAIK.**

Ringkasan Hasil Penilaian/Evaluasi
Penerapan *Good Corporate Governance*
pada PT SARINAH Tahun Buku 2021

ASPEK PENGUJIAN / INDIKATOR / PARAMETER		BOBOT	CAPAIAN TAHUN 2021		KLASIFIKASI
			SKOR	% CAPAIAN	
I	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan	7,00	6,70	95,65%	Sangat Baik
II	Pemegang Saham dan RUPS	9,00	8,65	96,16%	Sangat Baik
III	Dewan Komisaris	35,00	33,77	96,48%	Sangat Baik
IV	Direksi	35,00	32,84	93,82%	Sangat Baik
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9,00	7,31	81,22%	Sangat Baik
VI	Aspek Lainnya	5,00	2,50	50,00%	Kurang Baik
SKOR KESELURUHAN		**100,00**	**91,77**	**91,77%**	
KLASIFIKASI KUALITAS PENERAPAN GCG		**SANGAT BAIK**			

Mengetahui,

Direktur Utama

FETTY KWARTATI

Komisaris Utama

TRISNI PUSPITANINGTYAS

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Kami telah melakukan *self assessment* penerapan GCG di PT SARINAH sesuai Kerangka Acuan Pelaksanaan *Assessment* GCG yang dikembangkan oleh Kementerian BUMN berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012. Ruang lingkup *assessment* meliputi aspek-aspek GCG dalam pengelolaan Perusahaan untuk periode tahun buku 2021.

Aspek atau faktor pengujian penerapan GCG di PT SARINAH meliputi 6 (enam) Aspek: (a) Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan, (b) Pemegang Saham dan RUPS, (c) Dewan Komisaris, (d) Direksi, (e) Pengungkapan Informasi dan Transparansi, serta (f) Aspek Lain. Sedangkan, jumlah indikator pengujian penerapan GCG adalah sebanyak 43 indikator dengan 153 parameter pengujian.

Hasil *self assessment* penerapan GCG di PT SARINAH periode tahun 2021 mencapai Total Skor sebesar 91,77. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan GCG di PT SARINAH periode tahun 2021 telah mencapai kualifikasi **"SANGAT BAIK"**.

1. Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahan Yang Baik Secara Berkelanjutan

Berdasarkan hasil *self assessment* yang telah dilakukan pada Aspek Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan, skor yang dicapai **6,70** dari bobot sebesar **7,00** atau setara dengan prosentase pencapaian sebesar **95,65%**. Hal ini berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahan yang Baik Secara Berkelanjutan telah berjalan dengan **Sangat Baik**.

Pada Aspek ini, hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

No	Rekomendasi	Nomor Indikator (Parameter)
1	Penyelenggara Negara agar menyampaikan LHKPN secara tepat waktu sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.	4 (8.2)
2	Perusahaan agar berupaya untuk tidak mendapat teguran/sanksi karena adanya Pejabat (Insan PT SARINAH sebagai Penyelenggara Negara yang tidak menyampaikan LHKPN secara tepat waktu sesuai peraturan perundang-undangan.	4 (9.3)

2. Aspek Pemegang Saham dan RUPS

Berdasarkan hasil *self assessment* yang telah dilakukan pada Aspek Pemegang Saham dan RUPS, skor yang dicapai adalah **8,65** dari bobot sebesar **9,00** atau setara dengan prosentase pencapaian sebesar **96,16 %**. Hal ini berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Pemegang Saham dan RUPS telah berjalan dengan **Sangat Baik**.
Pada Aspek ini, hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

No	Rekomendasi	Nomor Indikator (Parameter)
1	Pemegang Saham /RUPS/Pemilik Modal agar memberikan pengesahan/ persetujuan terhadap rancangan RJPP atau Revisi RJPP.	9 (27.3)
2	RUPS agar mengesahkan RJPP 2020-2024 tepat waktu yaitu berdasarkan ketentuan selambat-lambatnya dalam waktu 60	9 (27.4)

No	Rekomendasi	Nomor Indikator (Parameter)
	(enam puluh) hari setelah diterimanya rancangan RJPP secara lengkap atau sebelum tahun periode RJPP berjalan.	
3	agar dalam Kontrak Manajemen atau Key Performance Indicators/ KPI Direksi Tahun 2021 memuat target kinerja individu yang disahkan/ disetujui oleh Pemegang Saham.	10 (30.1b)
4	RUPS agar memberikan (penilaian kinerja Direksi secara individu berdasarkan laporan kinerja Direksi dan mempertimbangkan tanggapan Dewan Komisaris atas kinerja Direksi.	10 (30.1c)

3. Aspek Dewan Komisaris

Berdasarkan hasil *self assessment* yang telah dilakukan pada Dewan Komisaris, skor yang dicapai adalah **33,77** dari bobot sebesar **35,00** atau setara dengan prosentase pencapaian sebesar **96,48 %**. Hal ini berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Dewan Komisaris telah berjalan dengan **Sangat Baik**.

Pada Aspek ini, hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

No	Rekomendasi	Nomor Indikator (Parameter/FUK)
1	Dewan Komisaris agar menyusun kebijakan tentang pelatihan bagi Dewan Komisaris.	13 (42.1)
2	Dewan Komisaris agar membuat rencana kerja mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya	16 (56.2)
3	Dewan Komisaris agar membuat rencana kerja mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan mutu dan pelayanan serta pelasanaan kebijakan tersebut.	16 (57.2)
4	Dewan Komisaris agar membuat rencana kerja pembahasan mengenai kebijakan dan pelaksanaan pengelolaan anak Perusahan/Perusahaan patungan.	18 (64.2)
5	Dewan Komisaris agar membuat penilaian kinerja Direksi berdasarkan telaahan kriteria, target, dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara individu dengan realisasi pencapaian masing-masing.	19 (67.3.b)

4. Aspek Direksi

Berdasarkan hasil *self assessment* yang telah dilakukan pada Aspek Direksi, skor yang dicapai adalah **32,84** dari bobot sebesar **35,00** atau setara dengan prosentase pencapaian sebesar **93,82%**. Hal ini berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Direksi telah berjalan dengan **Sangat Baik**.

Pada aspek ini, hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

No	Rekomendasi	Nomor Indikator (Parameter/FUK)
1	Untuk dapat dilakukan pemutakhiran Uraian Jabatan sesuai dengan Struktur Organisasi terkini	26 (86.3)
2	Perusahaan agar membuat ketentuan tentang kesegeraan untuk mengkomunikasikan kepada tingkatan organisasi dibawah	26 (88.3)

No	Rekomendasi	Nomor Indikator (Parameter/FUK)
	Direksi yang terkait dengan keputusan Direksi, maksimal 7 (tujuh) hari sejak disahkan/ditandatangani.	
3	Direksi agar menyosialisasikan RJPP kepada seluruh karyawan perusahaan.	27 (89.5)
4	Direksi agar menyampaikan tingkat pencapaian target kinerja anggota Direksi (individu) kepada Dewan Komisaris.	28 (98.3)
5	PT Sarinah agar memutakhirkan Sertifikasi kebijakan mutu	28 (101.2 b)
6	Agar terdapat evaluasi pasca pelatihan	28 (103.1.c)
7	Pelaksanaan program pengembangan telah dilakukan namun belum terdapat indikator keberhasilan (feed back dan kriteria keberhasilan).	28 (103.2.c)
8	Perusahaan agar melakukan pembaharuan kebijakan akuntansi dan penyusuanan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.	29 (105.1)
9	Perusahaan agar melakukan pembaharuan kebijakan manajemen risiko yang memuat: kerangka, tahapan pelaksanaan manajemen risiko, pelaporan risiko dan penanganannya.	29 (106.1)
10	RUPS untuk pengesahan/persetujuan RKAP agar dilaksanakan paling lambat pada akhir tahun sebelum tahun anggaran berjalan.	37 (134.2.b)

5. **Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi**

Berdasarkan hasil *self assessment* yang telah dilakukan pada Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi, Skor yang dicapai adalah **7,31** dari Bobot sebesar **9,00** atau setara dengan prosentase pencapaian sebesar **81,22%**. Hal ini berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi berjalan **Sangat Baik**.

Pada aspek ini, hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

No	Rekomendasi	Nomor Indikator (Parameter/FUK)
1	Laporan Tahunan 2021 agar menyajikan informasi keuangan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku	40 (144.1)
2	Perusahaan agar berpartisipasi dan memperoleh penghargaan dalam CSR *(Sustainability Reporting Award)* dan sejenisnya.	41 (151.1)

6. **Aspek Lainnya**

Aspek Lainnya merupakan aspek tambahan yang diberikan jika skor Aspek I-V melebihi nilai 85. Berdasarkan hasil *assessment* yang telah dilakukan pada Aspek Lainnya, skor yang dicapai adalah **2,500** dari bobot sebesar **5,00** atau setara dengan prosentase pencapaian sebesar **50,00 %**. Hal ini berarti bahwa secara umum penerapan GCG untuk Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi berjalan **Kurang Baik**.

Pada aspek ini, hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

No	Rekomendasi	Nomor Indikator (Parameter/FUK)
1	Perusahaan agar berupaya bidang/area di perusahaan menjadi best practices atau tujuan benchmark bagi perusahaan lain.	42 (152.1)

Uraian selengkapnya hasil *self assessment* berikut rekomendasinya disajikan dalam Bagian Kertas Kerja Penilaian/Evaluasi GCG.

PROFIL PERUSAHAAN DAN METODOLOGI

A. PROFIL PT SARINAH

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan M. H. Thamrin No.11, Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat - 10350.

PT SARINAH berdiri pada tahun 1962 merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang ritel dan perdagangan. Sarinah hadir sebagai wadah bagi segenap pegiat industri kreatif tanah air untuk menampilkan karya-karya terbaik mereka kepada khalayak luas. Lewat Slogan *"Panggung Karya Indonesia"*, Sarinah membuka akses bagi masyarakat Indonesia maupun dunia yang tertarik menyelami geliat dan keanekaragaman ranah industri kreatif nusantara. Nama Sarinah pun kemudian dikenal sebagai tujuan belanja wajib bagi pecinta produk dalam negeri, turis asing, serta jaringan pembeli mancanegara.

Selama lima dekade hadir untuk negeri, cakupan Sarinah pun semakin beragam, mulai dari ritel distribusi, properti, perhotelan, ekspor impor, valuta asing, hingga F&B. Perjalanan Sarinah belum berhenti di sini. Ke depan, perusahaan akan terus mengembangkan rencana strategis untuk mendorong pertumbuhan industri kreatif dalam negeri, baik di tingkat nasional maupun global.

B. VISI DAN MISI

Visi Perusahaan

"Menumbuhkembangkan keunggulan UMKM Nasional"

Misi Perusahaan

1. Meningkat kesejahteraan UMKM di Indonesia melalui peningkatan kewirausahaan dan pemberdayaan perempuan;
2. Memusatkan seluruh sumber daya perusahaan kepada insan Sarinah, mitra usaha dan pelanggan;
3. Mengembangkan usaha yang berkelanjutan;
4. Menuju kesadaran lingkungan pada seluruh rantai nilai usaha;
5. Mengangkat dan menyediakan panggung bagi karya unggulan UMKM dipasar global untuk meningkatkankebanggaan bangsa Indonesia.

C. SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN BUKU 2021

Susunan Dewan Komisaris PT SARINAH untuk Tahun buku 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Trisni Puspitaningtyas
Komisaris Independen	: Diana Irina Jusuf
Komisaris	: Suhardi
Komisaris	: Riyanto Prabowo
Komisaris	: Leonard Theosabrata

Susunan Direksi PT SARINAH untuk Tahun buku 2021 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama dan Ritel	: Fetty Kwartati
Direktur Perdagangan	: Rakesh Kumar Ashok Adwani
Direktur Pengembangan Bisnis dan Properti	: Selfie Dewiyanti
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Administrasi	: Albert Aulia Ilyas

E. KINERJA KEUANGAN

Kinerja keuangan PT SARINAH selama 3 (tiga) tahun terakhir, sebagaimana telah diungkapkan dalam laporan tahunan yang diunggah dalam *website* Perusahaan, sebagai berikut:

Uraian (dalam Juta Rupiah)	2021	2020	2019
POSISI KEUANGAN			
Total Aset	514.231	275.692	371.725
Aset Lancar	185.833	52.667	113.329
Aset tidak Lancar	328.397	223.015	111.642
Total Liabilitas	200.150	122.211	138.558
Ekuitas	76.181	153.480	233.167
Total Liabilitas dan Ekuitas	514.231	275.692	371.725
Laba/Rugi Komprehensif			
Pendapatan Usaha-neto	977.170	651.720	519.035
Beban Usaha	125.211	(97.255)	113.795
Laba Usaha	(71.397)	(26.522)	(2.510)
Laba Komprenhensif Tahun Berjalan	(77.299)	(71.451)	(6.345)

F. METODOLOGI *SELF ASSESSMENT* GCG

Tujuan pelaksanaan *self assessment* penerapan GCG di PT SARINAH adalah:

a. Mengukur kualitas penerapan GCG melalui penilaian/evaluasi tingkat pemenuhan kriteria GCG dengan kondisi nyata yang diterapkan di PT SARINAH, melalui pemberian skor/nilai atas penerapan GCG dan kategori kualitas penerapan GCG-nya.
b. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan penerapan GCG di PT SARINAH, serta mengusulkan rekomendasi perbaikan untuk mengurangi celah (gap) antara kriteria GCG dengan penerapan GCG.
c. Memonitor konsistensi penerapan GCG di PT SARINAH dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan dan pengembangan kebijakan corporate governance di lingkungan PT SARINAH.
d. Memberikan rekomendasi penyempurnaan terhadap kesenjangan yang ditemukan dalam implementasi GCG di PT SARINAH sejalan dengan best practices.

Parameter Penilaian

Berdasarkan standar alat uji Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN.

Indikator/parameter tersebut dikelompokan dalam 6 (enam) Faktor/Aspek Penerapan GCG yang terdiri dari:

1. Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan;
2. Pemegang Saham dan RUPS;
3. Dewan Komisaris;
4. Direksi;
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi;
6. Aspek Lain.

Pengumpulan dan Penilaian Data

Data-data yang diperoleh selama proses pengumpulan data diolah dengan menggunakan Kertas Kerja *Assessment*. Kertas kerja penilaian/evaluasi GCG dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

a. Tahap pertama, Tim internal mempelajari uraian yang termuat pada kolom Aspek Penerapan GCG/Indikator/Parameter dan faktor-faktor yang diuji kesesuaian penerapannya.
b. Tahap kedua, Tim internal menyusun analisis kecukupan pelaksanaan GCG, dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:
   1. Menetapkan metode perolehan data yang akan digunakan untuk menilai setiap faktor yang diuji kesesuaian penerapannya, yaitu meliputi:
      - Review Dokumen
        Dokumen-dokumen Perusahaan yang relevan diperoleh Tim internal dari Perusahaan. Dalam proses ini Tim internal bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan dokumen. Dokumen yang terkumpul dianalisis untuk menentukan apakah aktivitas Organ Perusahaan telah sesuai dengan parameter pengujian berdasarkan informasi dari dokumen.
      - Wawancara, dan/atau observasi
        Materi wawancara disusun berdasarkan kesimpulan sementara dari *review* dokumen.
   2. Mengumpulkan data dan informasi yang relevan berdasarkan butir 1) untuk menilai pemenuhan faktor-faktor yang diuji kesesuaiannya penerapannya dalam setiap parameter/subindikator.
   3. Membandingkan pemenuhan faktor-faktor yang diuji kesesuaian penerapannya pada setiap parameter/subindikator dengan pelaksanaan GCG sesuai data dan informasi yang diperoleh pada butir 2) yang meliputi penjelasan kelemahan dan/atau kekuatan yang dimiliki.
   4. Mengidentifikasi permasalahan yang terkait dengan kelemahan penerapan GCG pada seluruh faktor-faktor yang diuji kesesuaian penerapannya dalam setiap parameter/subindikator yang memberikan usulan rekomendasi yang dituangkan pada kolom identifikasi masalah dan usulan rekomendasi.
   5. Berdasarkan butir 3, menyusun analisis pelaksanaan GCG PT SARINAH dimaksud dan dimuat pada kolom Analisis Penerapan GCG.
c. Tahap ketiga, setelah melakukan analisis penerapan GCG per parameter/subindikator, penilai/assessor dapat mengambil kesimpulan melalui penetapan tingkat pemenuhan setiap parameter/subindikator beserta penjelasannya, dengan berpedoman pada faktor-faktor yang diuji kesesuaian penerapannya.
d. Untuk tingkat pemenuhan penerapan GCG oleh perusahaan untuk setiap faktor-faktor yang diuji kesesuaian penerapannya dalam setiap parameter/subindikator ditetapkan, sebagai berikut:
   1. Keberadaan SOP/kebijakan/aturan main yang melandasi proses yang dilaksanakan oleh organ PT SARINAH (Pemegang Saham/RUPS, Dewan Komisaris/Dewan Komisaris dan Direksi), termasuk kelengkapan muatan SOP/kebijakan/aturan main;
   2. Diseminasi/sosialisasi SOP/kebijakan/aturan main;
   3. Pemahaman para partisipan yang melaksanakan proses;
   4. Rencana pelaksanaan atas proses sesuai SOP/kebijakan/aturan main;
   5. Pelaksanaan proses di organ Perusahaan sesuai SOP/kebijakan/aturan main;
   6. Keluaran/output atas proses yang dilaksanakan organ Perusahaan;
   7. Kualitas keluaran/output yang dihasilkan.

Tingkatan pemenuhan "Faktor-faktor yang Diuji Kesesuaian Penerapannya' dikategorikan dalam 5 (lima) tingkatan, yaitu 0 (nol), 0,25, 0,50, 0,75 dan 1 (satu). Sebagai langkah akhir, assessor menetapkan nilai/skor hasil penilaian/evaluasi penerapan GCG PT SARINAH, dengan menetapkan klasifikasi peringkat kualitas penerapan GCG baik per indikator, aspek maupun keseluruhan, berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Tingkat	Capaian	Peringkat
1	Nilai diatas 85	Sangat Baik
2	$75 < X \leq 85$	Baik
3	$60 < X \leq 75$	Cukup Baik
4	$50 < X \leq 60$	Kurang Baik
5	Nilai ≤ 50	Tidak Baik

Pelaporan

Pelaporan hasil penilaian/evaluasi penerapan GCG merupakan tahapan akhir dari kegiatan pengukuran terhadap penerapan GCG PT SARINAH. Format laporan hasil penilaian/evaluasi penerapan GCG, terdiri dari:

a. Halaman Judul;
b. Daftar Isi;
c. Daftar Lampiran;
d. Ringkasan Eksekutif;
e. Simpulan dan Rekomendasi;
f. Profil Perusahaan dan Metodologi;
g. Uraian Hasil Penilaian/Evaluasi;
h. Lampiran.

Untuk evaluasi penerapan GCG, laporan menyajikan mengenai realisasi pelaksanaan rencana tindak (action plan) dari rekomendasi hasil penilaian periode sebelumnya, berikut hambatan yang terjadi (jika ada) dan rencana penyelesaiannya. Penyajian informasi pelaksanaan rencana tindak lanjut merupakan sub-bagian pada Uraian Hasil Penilaian/ Evaluasi.

ASPEK I

KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

KERTAS KERJA PENILAIAN / EVALUASI PENERAPAN GCG
PT SARINAH

ASPEK I:
KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK SECARA BERKELANJUTAN

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
1	Perusahaan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code) dan pedoman perilaku (code of conduct).				1,218	100,00%	1,218
	1	Perusahaan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code) yang ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala.	**Kekuatan:** 1.1. **Telah** terdapat Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code) sebagaimana telah disahkan Tahun 2018. 1.2. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code) **telah** ditandatangani oleh Organ BUMN yaitu Direksi dan Komisaris Tahun 2018. 1.3. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code) **telah** mengacu kepada Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) bagi Badan Usaha Milik Negara, Pedoman Sektoral (jika ada) dan/atau peraturan sektoral, misalnya: Peraturan Menteri BUMN	**Hambatan:** **Rekomendasi:**	0,609	100,00%	0,609

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Nomor. PER01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN. 1.4. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code) **sudah** ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala, sampai *assessment* ini dilakukan.				
	2	Perusahaan memiliki Pedoman Perilaku yang ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala.	**Kekuatan:** 2.1. **Telah** terdapat Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) sebagaimana telah disahkkan oleh Direksi dan dilakukan revisi tanggal 16 Desember 2018. 2.2. Pedoman Perilaku (Code of Conduct) telah ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris. 2.3. Muatan Pedoman Perilaku telah sesuai dengan Faktor Uji yang diminta oleh SK-16, yaitu: a. Pernyataan komitmen Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas; b. Nilai-nilai perusahaan (values); c. Benturan kepentingan; d. Pemberian dan	**Hambatan:** **Rekomendasi:** -	0,609	100,00%	0,609

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			penerimaan hadiah, jamuan, hiburan dan pemberian donasi; e. Kepedulian terhadap kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian; f. Kesempatan yang sama untuk mendapatkan pekerjaan dan promosi; g. Integritas laporan keuangan; h. Perlindungan informasi perusahaan dan intangible asset; i. Informasi orang dalam (untuk BUMN Tbk); j. Perlindungan harta perusahaan; k. Kegiatan sosial dan politik; l. Etika yang terkait dengan stakeholders. m. Mekanisme penegakan Pedoman Perilaku termasuk pelaporan atas pelanggaran; n. Pelanggaran dan sanksi. 2.4. Pedoman Perilaku telah ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala, terakahir tanggal 16 Desember 2018				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Kelemahan: -				
2	Perusahaan melaksanakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku secara konsisten.				1,217	100,00%	1,217
	3	Direksi menunjuk seorang anggota Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.	**Kekuatan:** 3.1. Terdapat seorang anggota Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yaitu pada Laporan Manajemen Tahun 2021 3.2. Uraian tugas Direktur Utama sebagai yang mengendalikan langsung Divisi Sekretariat Perusahaan sebagai penanggung jawab langsung GCG sebagaimana tercantum dalam Board Manual Tahun 2018 **telah** sesuai dengan Faktor Uji yang diminta oleh SK-16, antara lain: a. Menyusun rencana kerja yang diperlukan untuk memastikan perusahaan memenuhi Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik	**Hambatan:** **Rekomendasi:**	0,456	100,00%	0,456

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			(Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara dan peraturan perundang-undangan lainnya dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip Tata Tata Kelola Perusahaan yang Baik;Menyusun rencana kerja yang diperlukan untuk memastikan perusahaan memenuhi Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara dan peraturan perundang-undangan lainnya dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip Tata Tata Kelola Perusahaan yang Baik; b. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha perusahaan tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku; c. Memantau dan menjaga kepatuhan perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			perusahaan dengan pihak ketiga. 3.3. **Telah** terdapat laporan mengenai pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang disampaikan kepada RUPS dan Dewan Komisaris melalui Laporan Tahunan dan Laporan hasil *assessment* GCG yang dilakukan untuk tahun buku 2020 oleh Konsulltan PT Pratama Indomitra Konsultan dengan memperoleh skor sebesar 89,02. **Kelemahan:**				
	4	Perusahaan menciptakan situasi kondusif untuk melaksanakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code) dan Pedoman Perilaku.	**Kekuatan:** 4.1. Perusahaan **telah** memiliki berbagai kebijakan dan panduan tambahan untuk memberikan panduan mengenai praktik yang terdapat dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code), antara lain Code of Conduct, *Whisleblowing System*, Pedoman Pengendalian Gratifikasi dan berbagai SOP. Berbagai Kebijakan dan panduan tambahan tersebut dikomunikasikan dan disosialisasikan kepada	**Hambatan:** **Rekomendasi:**	0,761	100,00%	0,761

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan organ pendukungnya, Direksi dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi. 4.2. Perusahaan **telah** memiliki berbagai kebijakan dan panduan tambahan untuk memberikan panduan mengenai praktik yang terdapat dalam Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*). Kebijakan dan panduan tersebut dikomunikasikan dan disosialisasikan kepada organ pendukung Dewan Komisaris dan karyawan perusahaan. 4.3. Seluruh Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perusahaan **telah** menandatangani Pernyataan terkait kepatuhan terhadap Pedoman Etika dan Tata Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*). 4.4. Perusahaan **telah** melaksanakan penandatanganan pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Etika dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) yang ditandatangani oleh seluruh karyawan Perusahaan secara				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			berkala. Pernyataan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan telah menerima, memahami dan setuju untuk melaksanakan serta mematuhi COC. 4.5. Berdasarkan konfirmasi, **telah** terdapat tingkat pemahaman yang baik terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku oleh Dewan Komisaris dan organ pendukungnya, Direksi dan karyawan perusahaan. 4.6. Berdasarkan Konfirmasi Pedoman Perilaku dan peraturan teknis/pedoman pelaksanaannya **sudah** menjadi materi dalam proses induction (pengenalan) bagi karyawan baru.				
3	Perusahaan melakukan pengukuran terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.				**0,608**	**100,00%**	**0,608**
	5	Perusahaan melakukan *assessment* terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan review secara berkala.	**Kekuatan:** 5.1. Perusahaan telah melakukan pengukuran terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam bentuk: a. Penilaian (*asessment)*, yaitu program untuk	**Hambatan:** **Rekomendasi:** -	0,304	100,00%	0,304

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			mengidentifikasi pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di perusahaan melalui pengukuran pelaksanaan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di perusahaan. pada tahun 2021, Perusahaan telah melaksanakan *Asessment* Implementasi GCG untuk periode tahun buku 2020 oleh Konsulltan PT Pratama Indomitra Konsultan dengan memperoleh score 89,02. b. Evaluasi (review), yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di perusahaan yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian, telah dilakukan dengan ditandai kenaikan score untuk tahun berikutnya 5.2. Hasil *asessment*/penilaian dan evaluasi telah dilaporkan dalam Laporan Tahunan 2020 pada Bagian Tata				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Kelola Perusahaan. **Kelemahan:** -				
	6	Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik menjadi salah satu unsur Key Performance Indicator (KPI) yang dituangkan dalam Kontrak Manajemen.	**Kekuatan:** 6.1 KPI Perusahaan memiliki Salah satu unsur yang mencantumkan di dalamnya aspek pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam Kontrak Manajemen. 6.2. Terdapat Tingkat pencapaian yang memadai atas KPI mengenai pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik tersebut. **Kelemahan:**	**Hambatan:** **Rekomendasi:** .	0,304	100,00%	0,304
4	Perusahaan melakukan koordinasi pengelolaan dan administrasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).				**1,370**	**77,79%**	**1,066**
	7	Perusahaan memiliki kebijakan tentang kepatuhan pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara bagi Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, Direksi dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi.	**Kekuatan:** 7.1. **Telah** terdapat kebijakan/SOP tentang pengelolaan terhadap kepatuhan dan penyampaian LHKPN sebagaimana Keputusan Direksi PT SARINAH No. 075/KPTS/Direksi/XI/2021 Tanggal 30 November 2021 tentang Pedoman Laporan Harta Kekayaan	**Hambatan:** **Rekomendasi:** -	0,609	100,00%	0,609

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Penyelenggara Negara di PT SARINAH. Adapun tata cara pengisian LHKPN merujuk pada Peraturan KPK No. 07 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman, dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelanggara Negara dan Surat Edaran KPK No. 10 tahun 2018 tentang panduan pengelolaan laporan harta kekayaan negara di lingkungan Badan Usaha Milik Negara. 7.2. <u>Telah</u> terdapat keputusan Direksi tentang Jabatan dalam organisasi BUMN yang ditetapkan sebagai Penyelenggara Negara yang wajib menyampaikan LHKPN kepada KPK, sebagaimana dalam Surat Edaran KPK No. 10 tahun 2018 tentang panduan pengelolaan laporan harta kekayaan negara di lingkungan Badan Usaha Milik Negara yaitu: • Direksi dan Dewan Komisaris • Pejabat Work Level I/Setingkat 7.3. <u>Telah</u> terdapat keputusan Direksi tentang pejabat				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			perusahaan yang ditugaskan melaksanakan koordinasi dengan KPK berkaitan dengan pengelolaan LHKPN di lingkungan perusahaan, yaitu General Manager Divisi Hukum dan Manajemen Risiko 7.4. <u>Telah</u> terdapat kebijakan/peraturan mengenai pemberian sanksi terhadap Penyelenggara Negara yang belum memyampaikan LHKPN sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagaimana yang terdapat dalam Surat Keputusan Direksi Pada pasal 7. **Kelemahan:** -				
	8	Penyelenggara Negara/Wajib Lapor memahami kebijakan/SOP tentang kepatuhan pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara.	<u>Kekuatan:</u> 8.1 Perseroan <u>telah</u> melakukan sosialisasi dan bimbingan teknis LHKPN kepada pegawai terkait. <u>Kelemahan:</u> 8.2. Masih terdapat pejabat Perusahaan **terlambat dalam** penyampaikan dan pelaporan LHKPN.	<u>Hambatan:</u> <u>Rekomendasi:</u> 8.2. Penyelenggara Negara agar menyampaikan LHKPN secara tepat waktu sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.	0,304	50,00%	0,152
	9	Perusahaan melaksanakan	<u>Kekuatan:</u> 9.1. Tingkat kepatuhan	<u>Hambatan:</u>	0,457	66,67%	0,305

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		kebijakan/SOP tentang kepatuhan pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara.	Penyelenggara Negara di perusahaan dalam menyampaikan LHKPN **telah** memadai, hal ini diketahui berdasarkan dokumen Monitoring Pelaporan LHKPN Tahun 2021, dari 16 pejabat yang wajib lapor telah melaporkan semua . 9.2. Berdasarkan kajian dokumen Monitoring Pelaporan LHKPN, diketahui telah terdapat pelaporan berkala tentang perkembangan pemenuhan kewajiban menyampaikan LHKPN kepada KPK. **Kelemahan:** 9.3. Masih terdapat pejabat penyelenggara Negara yang tidak menyampaikan LHKPN secara tepat waktu sesuai peraturan perundang-undangan.	**Rekomendasi:** 9.3. Perusahaan agar berupaya untuk tidak mendapat teguran/sanksi karena adanya Pejabat (Insan PT SARINAH sebagai Penyelenggara Negara yang tidak menyampaikan LHKPN secara tepat waktu sesuai peraturan perundang-undangan.			
5	Perusahaan melaksanakan program pengendalian gratifikasi sesuai ketentuan yang berlaku.				**1,370**	**100,00%**	**1,370**
	10	Perusahaan memiliki ketentuan/kebijakan tentang Pengendalian Gratifikasi.	**Kekuatan:** 10.1. **Telah** terdapat kebijakan/ketentuan tentang Pengendalian Gratifikasi, berdasarkan SK Direksi PT SARINAH No.:	**Hambatan:** **Rekomendasi:** -	0,304	100,00%	0,304

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			0561/KPTS/DIREKSI/IX/2020 Tanggal 28 September 2020 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi di PT SARINAH. 10.2. Kebijakan/ketentuan tentang Pengendalian Gratifikasi telah meliputi komitmen Dewan Komisaris dan Direksi, ketentuan-ketentuan tentang gratifikasi, fungsi yang ditugaskan mengelola gratifikasi, mekanisme pelaporan gratifikasi, pemantauan atas pelaksanaan dan sanksi atas penyimpangan ketentuan gratifikasi. **Kelemahan:** -				
	11	Perusahaan melaksanakan upaya untuk meningkatkan pemahaman terhadap kebijakan/ketentuan pengendalian gratifikasi.	**Kekuatan:** 11.1. Berdasarkan konfirmasi, perusahaan **telah** melakukan komunikasi dan sosialisasi terkait dengan pengendalian gratifikasi dilaksanakan melalui penggunaan berbagai media yang ada di Perusahaan. 11.2. Perusahan **telah** menyebarluaskan materi terkait dengan Pengendalian Gratifikasi melalui website	**Hambatan:** **Rekomendasi:**	0,609	100,00%	0,609

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Perusahaan dan juga melalui Sosialisasi GCG yang diadakan oleh Perusahaan. 11.3. Tingkat pemahaman Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan terhadap pengendalian gratifikasi **telah** memadai 11.4. Perusahaan **telah** melakukan kegiatan diseminasi tentang Pengendalian Gratifikasi kepada stakeholder perusahaan. **Kelemahan:** -				
	12	Perusahaan mengimplementasikan pengendalian gratifikasi.	**Kekuatan:** 12.1. **Telah** terdapat pengelolaan gratifikasi yang dijalankan oleh Perseroan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. 12.2. **Telah** terdapat pelaporan tentang pengendalian gratifikasi di lingkungan perseroan yang disampaikan dalam Laporan Tahunan. 12.3. **Telah** Terdapat peninjauan dan penyempurnaan berkala terhadap perangkat pendukung. **Kelemahan:**	**Hambatan:** **Rekomendasi:** -	0,457	100,00%	0,457

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			-				
6	Perusahaan melaksanakan kebijakan atas sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan yang bersangkutan (whistleblowing system).				1,217	100,00%	1,217
	13	Perusahaan memiliki kebijakan tentang pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan (whistle blowing system).	**Kekuatan:** 13.1. **Telah** Terdapat kebijakan mengenai pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan (*whistle blowing* system) berdasarkan SK Direksi PT SARINAH No.: 043/KPTS/DIREKSI/XI/2019 Tanggal 6 November 2019 tentang pedoman dan Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (*Whistle Blowing)* 13.2. Kebijakan pengelolaan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) telah memenuhi ketentuan yang diminta oleh Faktor Uji SK 16. **Kelemahan:** -	**Hambatan:** **Rekomendasi:** -	0,304	100,00%	0,304
	14	Perusahaan melaksanakan kegiatan untuk memberikan pemahaman atas kebijakan pelaporan atas dugaan	**Kekuatan:** 14.1. **Telah** terdapat kegiatan sosialisasi kebijakan *whistleblowing system* kepada karyawan perusahaan dalam bentuk kegiatan	**Hambatan:** **Rekomendasi:** -	0,304	100,00%	0,304

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		penyimpangan (whistle blowing system)	pendistribusian kebijakan WBS. 14.2. **Telah** terdapat kegiatan sosialisasi kebijakan whistle blowing system kepada stakeholders perusahaan. **Kelemahan:** -				
	15	Perusahaan melaksanakan kebijakan tentang pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan (whistle blowing system).	**Kekuatan:** 15.1. Perseroan **telah** memiliki media pelaporan pelanggaran yang memadai dalam berbagai media yang memudahkan pelapor dalam memberikan laporan jika menemukan adanya pelanggaran antara lain melalui: Telp/WA 0812 9780 1630 dan email: wbs@sarinah.co.id 15.2. Berdasarkan konfirmasi dan laporan periodik Selama tahun 2021, tidak terdapat pelaporan atas dugaan penyimpangan. 15.3. **Telah** terdapat pelaporan pelaksanaan whistleblowing system di dalam Laporan Tahunan 2021, dalam bentuk Laporan Triwulanan dari Komisi Pelaporan Dugaan Pelanggaran (Whistle Blowing) kepada Direktur Utama	**Hambatan:** **Rekomendasi:** -	0,609	100,00%	0,609

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			15.4. Perseroan **telah** melakukan evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan kebijakan *whistleblowing* secara berkala yang dilaporkan melalui media Laporan Tahunan. **Kelemahan:** -				
JUMLAH ASPEK I					**7,000**	**95,65%**	**6,696**

ASPEK II

PEMEGANG SAHAM DAN RUPS

KERTAS KERJA PENILAIAN/EVALUASI PENERAPAN GCG
PT SARINAH

ASPEK II:

PEMEGANG SAHAM/PEMILIK MODAL

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
7	RUPS/Pemilik Modal melakukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi.				**2,423**	**100,00%**	**2,423**
	16	Pemegang Saham/ RUPS/Pemilik Modal menetapkan pedoman pengangkatan dan pemberhentian Direksi.	**Kekuatan:** 16.1. **Telah** terdapat pedoman pengangkatan dan pemberhentian Direksi berdasarkan pada sejumlah ketentuan antara lain: Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Menteri Negara BUMN PER-03/MBU/02/2015 tanggal 17 Februari 2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhenatian anggota Direksi BUMN 16.2. Materi Pedoman pengangkatan dan pemberhentian, diantaranya adalah: a. **Telah** terdapat mekanisme penjaringan atau nominasi calon	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,346	100,00%	0,346

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			anggota Direksi yang merujuk pada Point B Bab III Lampiran Per-03/MBU/02/2015. b. Mekanisme Uji Kelayakan dan Kepatutan **telah** mengacu pada Point C Bab III Lampiran Per-03/MBU/02/2015. **Kelemahan:** -				
	17	Pemegang Saham/ RUPS/Pemik Modal melaksanakan penilaian terhadap calon anggota Direksi.	**Kekuatan:** 17.1. Berdasarkan konfirmasi, Pemegang Saham/RUPS **telah** memiliki Daftar Bakal Calon yang berisikan nama-nama calon anggota Direksi Perseroan. 17.2. Seluruh Bakal Calon yang disetujui oleh Menteri Negara BUMN diundang secara tertulis oleh Tim dan mengikuti uji kelayakan dan kepatutan sesuai ketentuan yang berlaku; a. Terdapat kegiatan Uji Kelayakan dan Kepatutan terhadap bakal calon anggota Direksi, karena terdapat pengangkatan dan pemberhentian Direksi pada tahun 2021. Seluruh Bakal Calon yang	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,692	100,00%	0,692

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			disetujui oleh Menteri BUMN diundang secara tertulis oleh Tim Independen dan mengikuti Uji Kelayakan dan Kepatuhan (UKK) sesuai degan ketentuan yang berlaku; b. <u>Telah</u> terdapat pelaksanaan UKK dan Evaluasi oleh Tim dan disampaikan kepada Menteri Negara BUMN. 17.3. <u>Telah</u> terdapat penetapan hasil akhir UKK dan Evaluasi oleh Tim dan disampaikan kepada Menteri Negara BUMN. 17.4. Pelaksanaan uji kelayakan dan kepatutan. a. Pemegang Saham <u>telah</u> membentuk Tim yang dibentuk untuk pelaksanaan uji kelayakan dan kepatutan. Selanjutnya, Tim ini melakukan penilaian terhadap calon-calon Direksi Perseroan. b. Pelaksanaan uji kelayakan dan kepatutan telah menilai semua kriteria penilaian Direksi				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			yang ditetapkan dalam ketentuan perundang-undangan. 17.5 Anggota Direksi **Telah** tercantum dalam penetapan hasil UKK dan Evaluasi yang disampaikan oleh Tim. **Kelemahan:** -				
	18	Pemegang Saham/ RUPS/Pemik Modal menetapkan pengangkatan anggota dan komposisi Direksi.	**Kekuatan:** 18.1. Pengangkatan Direksi a. Penetapan anggota Direksi yang definitif oleh RUPS telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yakni selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sejak masa jabatan tersebut berakhir. b. Pengangkatan Direksi dilakukan dengan Keputusan Menteri BUMN dan telah ddukung dengan Berita Acara RUPS. c. Penetapan Direksi telah melalui RUPS/Pelantikan Direksi yang didukung dengan Berita Acara RUPS/Pelantikan Direksi. 18.2. Pembidangan tugas Direksi **telah** ditetapkan dalam Surat Keputusan tentang	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,520	100,00%	0,520

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Penunjukan Direksi berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT SARINAH No. SK-276/MBU/08/2021 tanggal 20 Agustus 2021 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur, Jabatan, Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT SARINAH. Dalam SK ini, Pemegang Saham menetapkan: • Direktur Utama: Sdri. Fetty Kwartati; • Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Administrasi: Sdr. Albert Aulia Ilyas; • Direktur Perdagangan: Sdr. Rakesh Kumar Ashok Adwani • Direktur Pengembangan Bisnis dan Properti: Sdri *Selfie* Dewiyanti 18.3. Komposisi Direksi a. Jumlah Direksi sebanyak 4 (empat) orang, telah sesuai dengan kebutuhan perusahaan, dengan				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			susunan Direksi sebagai berikut: • Direktur Utama merangkap Direktur Ritel: Sdri. Fetty Kwartati; • Direktur Trading: Sdr. Rakesh Kumar Ashok Adwani; • Direktur Pengembangan Bisnis dan Properti: Sdri. *Selfie* Dewiyanti; • Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Administrasi: Sdr. Albert Aulia Ilyas. b. Berdasarkan kajian CV anggota Direksi diketahui telah terdapat Direksi yang memiliki latar belakang pendidikan/pengetahuan dan/atau pengalaman yang sesuai dengan jenis usaha BUMN. c. Seluruh anggota Direksi telah memiliki pengalaman yang sesuai dengan pembidangan tugas anggota Direksi. **Kelemahan:**				
	19	Pemegang Saham/	**Kekuatan:**	**Hambatan:**	0,346	100,00%	0,346

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		RUPS/Pemik Modal menetapkan pengaturan mengenai rangkap jabatan bagi anggota Direksi.	19.1. Pemegang Saham/RUPS **telah** mengatur tentang ketentuan rangkap jabatan anggota Direksi yang menimbulkan benturan kepentingan, berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 10 ayat 34 dan Peraturan Menteri BUMN No: PER/03/MBU/02/2015, tentang Persyaratan, Tata Cara, Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi BUMN. 19.2. Peraturan Menteri BUMN mengenai perangkapan jabatan yang menimbulkan benturan kepentingan **telah** menyebutkan jenis-jenis perangkapan jabatan dan pengaturan/mekanisme pengunduran Direksi dari jabatan rangkap tersebut atau jabatan anggota Direksi, yang paling lambat 30 hari sejak terjadi perangkapan jabatan tersebut. **Kelemahan:** -	- **Rekomendasi:** -			
	20	Pemegang Saham/ RUPS/Pemik Modal memberhentikan anggota Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.	**Kekuatan:** 20.1. Penetapan pemberhentian anggota Direksi Perusahaan telah dilakukan dengan menggunakan Keputusan Menteri BUMN sebagaimana	**Hambatan:** - **Rekomendasi:**	0,173	100,00%	0,173

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			tercantum dalam Surat Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT SARINAH No. SK-276/MBU/08/2021 tanggal 20 Agustus 2021 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur, Jabatan, Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT SARINAH. 20.2. *Not Applicable* di tahun 2021 20.3. *Not Applicable* di tahun 2021 **Kelemahan:** -				
	21	Pemegang Saham/ RUPS/Pemik Modal memberikan respon terhadap lowongan jabatan dan/atau pemberhentian sementara Direksi oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas	**Kekuatan:** 21. *Not Applicable* di tahun 2021 **Kelemahan:** -	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,346	100,00%	0,346

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
8	RUPS/Pemilik Modal melakukan pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.				**1,731**	**100,00%**	**1,731**
	22	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan pedoman pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.	**Kekuatan:** 22.1. Pemegang Saham **telah** menetapkan Pedoman Pengangkatan Dewan Komisaris berdasarkan di Anggaran Dasar dan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER- 02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. 22.2. Pedoman pengangkatan dan pemberhentian, **telah** mengatur mengenai: (a) penjaringan atau nominasi calon anggota Dewan Komisaris; (b) penilaian bagi calon anggota Dewan Komisaris. **Kelemahan:** -	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,346	100,00%	0,346
	23	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal melaksanakan penilaian terhadap calon anggota Dewan	**Kekuatan:** 23.1. Berdasarkan konfirmasi, Pemegang Saham **telah** mencari usulan calon anggota Dewan Komisaris	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,519	100,00%	0,519

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		Komisaris/Dewan Pengawas.	yang akan diangkat. 23.2. Pemegang Saham/RUPS **telah** melaksanakan penilaian terhadap Calon Dewan Komisaris. 23.3. Penilaian mencakup semua kriteria penilaian Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam ketentuan perundang-undangan di bidang BUMN (penilaian terhadap persyaratan integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen dan memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha perusahaan). Proses penilaian calon Dewan Komisaris didukung dengan Berita Acara penilaian. 23.4. Penetapan Dewan Komisaris terpilih **telah** ditetapkan langsung oleh Kementerian BUMN. **Kelemahan:**				
	24	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan pengangkatan anggota	**Kekuatan:** 24.1. Pengangkatan Dewan Komisaris: a. Penetapan anggota	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,347	100,00%	0,347

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan komposisinya.	Dewan Komisaris oleh RUPS/Pemilik Modal dilakukan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sejak masa jabatan tersebut berakhir. b. Pengangkatan Dewan Komisaris telah dilakukan dengan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan, sebagaimana diketahui baerdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT SARINAH No. SK-88/MBU/03/2020 tanggal 20 Maret 2020 tentang Pengankatan dan Pemberhentian Anggota-anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT SARINAH. c. Penetapan pengangkatan Dewan Komisaris telah melalui RUPS/Pelantikan Dewan Komisaris yang didukung dengan Berita Acara RUPS/Pelantikan Dewan Komisaris.				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			24.2. Komposisi Dewan Komisaris: a. Jumlah Dewan Komisaris ada 5 (lima) orang, sehingga telah sesuai dengan ketentuan yaitu maksimal sama dengan jumlah anggota Direksi. b. RUPS telah menetapkan 1 (satu) orang Komisaris Independen, Sdri. Diana Irina Jusuf. Jumlah ini setara dengan 20% dari total komposisi Dewan Komisaris. c. Berdasarkan penelusuran Daftar Riwayat Hidup, tidak terdapat mantan anggota Direksi yang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2021. **Kelemahan:**				
	25	Pemegang Saham/RUPS/Pemik Modal menetapkan pengaturan mengenai rangkap jabatan bagi anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.	**Kekuatan:** 25.1. **Telah** terdapat ketentuan mengenai Jumlah maksimum jabatan Dewan Komisaris yang boleh dipegang oleh seorang anggota Dewan Komisaris yaitu berdasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan Pasal 14 ayat 32,	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,346	100,00%	0,346

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Lampiran Keputusan Menteri BUMN Nomor: 02/MBU/02/2015, Bab V Point A.1, tanggal 17 Februari 2015 dan UU nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN, Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 tentang pendirian perusahaan, Pengawasan, dan Pembubaran BUMN. 25.2. <u>Telah</u> terdapat Keputusan Pemegang Saham/RUPS tentang penetapkan jabatan yang menimbulkan benturan kepentingan, mengacu pada Keputusan Menteri BUMN Nomor: 02/MBU/02/2015, tanggal 17 Februari 2015, Bab V Point A.1. Berdasarkan peraturan tersebut Pemegang Saham telah menetapkan jabatan yang menimbulkan benturan kepentingan bagi Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar perseroan Pasal 14 ayat 32. <u>Kelemahan:</u> -				
	26	Pemegang Saham/RUPS/Pemik Modal memberhentikan anggota Dewan Komisaris/Dewan	<u>Kekuatan:</u> 26.1. <u>Telah</u> terdapat Penetapan pemberhentian Anggota Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Menteri BUMN.	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> -	0,173	100,00%	0,173

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		Pengawas sesuai dengan peraturan perundang-undangan.	26.2. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dan/atau keputusan Menteri dengan menyebutkan alasannya, dengan melalui tahapan: (1) Rencana pemberhentian anggota Dewan Komisaris diberitahukan kepada yang bersangkutan secara lisan atau tertulis oleh Menteri atau pejabat yang ditunjuknya; (2) Keputusan pemberhentian karena alasan-alasan: (a) tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik; (b) tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan anggaran dasar; (c) terlibat dalam tindakan yang merugikan BUMN dan/atau negara, diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri. 26.3. Berdasarkan konfirmasi, Pemegang Saham **telah** melakukan tahapan-tahapan tersebut. **Kelemahan:** -				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
9	RUPS/Pemilik Modal memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar.				1,385	81,26%	1,126
	27	Pemegang Saham/ RUPS/Pemilik Modal memberikan pengesahan Rencana Jangka Penjang Perusahaan (RJPP) atau Revisi RJPP.	**Kekuatan:** 27.1. Pemegang Saham/RUPS **telah** menetapkan Pedoman penyusunan RJPP mengacu pada Keputusan Menteri BUMN No: KEP-102/M-BUMN/2002, tentang Penyusunan RJPP BUMN serta Anggaran Dasar Perseroan. 27.2. Pemegang Saham/RUPS telah melakukan pembahasan/pengkajian terhadap rancangan RJPP atau Revisi RJPP. a) Pembahasan/pengkajian terhadap rancangan RJPP atau Revisi RJPP oleh RUPS, telah didahului oleh pemaparan Direksi atas hal-hal yang diagendakan untuk diputuskan oleh RUPS; b) Dewan Komisaris menyampaikan pemaparan/ tanggapan atas hal-hal yang	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** 27.3. Pemegang Saham /RUPS/Pemilik Modal agar memberikan pengesahan/ persetujuan terhadap rancangan RJPP atau Revisi RJPP. 27.4 RUPS agar mengesahkan RJPP 2020-2024 tepat waktu yaitu berdasarkan ketentuan selambat-lambatnya dalam waktu 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya Rancangan RJPP secara lengkap atau sebelum tahun periode RJPP berjalan.	0,519	50,00%	0,260

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			diusulkan oleh Direksi untuk diputuskan oleh RUPS. **Kelemahan:** 27.3. Pemegang Saham /RUPS/Pemilik Modal belum memberikan pengesahan/ persetujuan terhadap rancangan RJPP atau Revisi RJPP. 27.4 Pengesahan/ persetujuan rancangan RJPP atau Revisi RJPP belum dilaksanakan tepat waktu.				
	28	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal memberikan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).	**Kekuatan:** 28.1 Pemegang Saham/RUPS telah menetapkan pedoman penyusunan RKAP dengan mengacu pada Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor Kep-101/MBU/2002 dan Anggaran Dasar Perusahaan. 28.2. Pemegang Saham/RUPS telah melakukan pembahasan/ pengkajian/penelaahan terhadap rancangan RKAP. a. Pembahasan/pengkajian/ penelaahan terhadap rancangan RKAP oleh RUPS, didahului oleh pemaparan Direksi atas hal-hal yang diagendakan untuk diputuskan oleh RUPS;	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,520	100,00%	0,520

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			b. Dewan Komisaris menyampaikan pemaparan/ tanggapan atas hal-hal yang diusulkan oleh Direksi untuk diputuskan oleh RUPS melalui risalah tentang Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021 Nomor: 220/DIREKSI/RIS-RKAP/III/2021 tanggal 29 Januari 2021. 28.3. Pemegang Saham/RUPS **telah** memberikan pengesahan/ persetujuan terhadap rancangan RKAP. 28.4. RUPS **telah** memberikan pengesahan/persetujuan rancangan RKAP tepat waktu. **Kelemahan:** -				
	29	Pemegang Saham/ RUPS/Pemilik Modal memberikan persetujuan/keputusan atas usulan aksi korporasi yang perlu mendapat persetujuan/keputusan RUPS/Pemilik Modal.	**Kekuatan:** 29.1. Pemegang Saham/RUPS **telah** melakukan pembahasan/ pengkajian/ penelaahan terhadap usulan Direksi yang perlu mendapat persetujuan/keputusan RUPS. a. Pengambilan keputusan RUPS (fisik maupun bukan fisik) **telah** didahului	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,346	100,00%	0,346

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			dengan pemaparan oleh Direksi atau permintaan penjelasan atas hal-hal yang diagendakan untuk diputuskan oleh RUPS; b. Pengambilan keputusan RUPS **telah** mempertimbangkan tanggapan Dewan Komisaris atas hal-hal yang diusulkan oleh Direksi. 29.2. Pemegang Saham/RUPS **telah** memberikan persetujuan/ keputusan terhadap transaksi penting yang diusulkan Direksi tersebut. 29.3. Pemegang Saham/RUPS **telah** memberikan persetujuan/ keputusan yang dilaksanakan tepat waktu. Berdasarkan konfirmasi, RUPS telah memberikan persetujuan/ keputusan dalam waktu paling lambat 30 hari untuk KSO/BOT dan maksimal 7 hari untuk pelepasan aset setelah dokumen usulan dan penjelasan diterima secara lengkap sesuai dengan yang diperlukan oleh RUPS dalam mengambil keputusan. **Kelemahan:**				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			-				
10	RUPS/Pemilik Modal memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar.				2,077	95,84%	1,991
	30	RUPS/Pemilik Modal memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi dan kinerja Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.	**Kekuatan:** 30.1. Penilaian kinerja Direksi a. Terdapat sistem/pedoman penilaian kinerja Direksi (kolegial dan individu), yang memuat sekurang-kurangnya indikator kinerja utama dan kriteria keberhasilan, berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN No:PER-01/MBU/05/2019 tanggal 31 Mei 2019 tentang perubahan keempat atas Peraturan Menteri Negara BUMN No:PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** 30.1.b. agar dalam Kontrak Manajemen atau Key Performance Indicators/ KPI Direksi Tahun 2021 memuat target kinerja individu yang disahkan/ disetujui oleh Pemegang Saham. 30.1.c RUPS belum memberikan (penilaian) Kinerja anggota Direksi (Individu) berdasarkan laporan kinerja Direksi dan mempertimbangkan tanggapan Dewan Komisaris atas kinerja Direksi.	0,346	75,00%	0,260

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			b. Telah terdapat Kontrak Manajemen atau Key Performance Indicators/ KPI Direksi Tahun 2021 yang memuat target kinerja kolegial yang disahkan/disetujui oleh Pemegang Saham. c. RUPS telah memberikan (penilaian) Kinerja Direksi kolegial berdasarkan laporan kinerja Direksi dan mempertimbangkan tanggapan Dewan Komisaris atas kinerja Direksi. d. Penilaian kinerja telah dituangkan dalam Risalah RUPS Risalah RUPS Nomor: 1137/DIREKSI/E/VI/2021 tanggal 28 Juni 2021 tentang Pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2020. 30.2. Penilaian kinerja Dewan Komisaris a. Terdapat sistem/pedoman penilaian kinerja Dewan Komisaris yang memuat sekurang-kurangnya indikator kinerja utama dan kriteria keberhasilan, berdasarkan PER-				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			01/MBU/05/2019 tentang perubahan keempat atas PER-04/MBU/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan. b. Telah terdapat Kontrak Kinerja, yang memuat target kinerja Dewan Komisaris, yang disahkan/ disetujui Pemegang Saham/RUPS. c. RUPS telah memberikan penilaian Kinerja Dewan Komisaris berdasarkan laporan kinerja Dewan Komisaris. d. Penilaian kinerja telah dituangkan dalam Risalah RUPS tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2021. Nomor 002/DIREKSI/RIS-RUPS/VI/2022 tanggal 30 Juli 2022. **Kelemahan:** 30.1.b. **Telah** terdapat Kontrak Manajemen atau Key Performance Indicators/ KPI Direksi Tahun 2021 yang memuat target kinerja kolegial namun, **belum**				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			terdapat Target kinerja Individu yang disahkan/ disetujui oleh Pemegang Saham. 30.1.c. RUPS **belum** memberikan (penilaian) Kinerja anggota Direksi (Individu) berdasarkan laporan kinerja Direksi dan mempertimbangkan tanggapan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas atas kinerja Direksi.				
	31	RUPS menetapkan gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan tantiem/insentif kinerja untuk Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.	**Kekuatan:** 31.1. **Telah** terdapat Penetapan gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN No:PER-01/MBU/05/2019 tanggal 31 Mei 2019 tentang perubahan keempat atas Peraturan Menteri Negara BUMN No:PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN. a. Pedoman gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris diantaranya telah memuat tentang : (1) formula pehitungan gaji/honorarium;	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,346	100,00%	0,346

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			(2) Formula perhitungan gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas tersebut memperhatikan pendapatan, aktiva, tingkat inflasi, serta mempertimbangkan sektor industri sejenis yang terukur (benchmark), kondisi persaingan usaha (competitiveness) atau kompleksitas usaha, dan kelangkaan Sumber Daya Manusia. b. Pemegang Saham/RUPS telah menetapkan penghasilan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan pedoman yang ditetapkan. 31.2. Penetapan tantiem/insentif kinerja a. Pedoman tantiem/insentif kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, diantaranya memuat tentang : (1) formula pehitungan tantiem/insentif kinerja; (2) Formula perhitungan tantiem/insentif kinerja mempertimbangkan faktor pencapaian target, tingkat kesehatan, dan faktor-faktor lain yang relevan (merit system).				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			b. Pemegang Saham/RUPS menetapkan tantiem/insentif kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan pedoman yang ditetapkan. **Kelemahan:** -				
	32	Pemegang Saham/ RUPS/Pemilik Modal menetapkan auditor eksternal yang mengaudit Laporan Keuangan perusahaan.	**Kekuatan:** 32.1. Pemegang Saham **telah** menetapkan pedoman penunjukkan Audit Eksternal sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER- 01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN Bab IV Pasal 31 32.2. RUPS **telah** melakukan pembahasan/ pengkajian/penelaahan terhadap calon-calon Auditor Eksternal yang diajukan oleh Dewan Komisaris.sesuai dengan Risalah RUPS Nomor 1137/DIREKSI/E/VI/2021 tanggal 28 Juni 2021 32.3. Pemegang Saham/RUPS **telah** memutuskan penunjukan Auditor Eksternal yang akan mengaudit Laporan	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,346	100,00%	0,346

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Keuangan Konsolidasi Perseroan serat Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMKM) Tahun Buku 2021 yaitu menunjuk kembali KAP Hendrawinata Hanny Erwin dan Sumargo. Sementara untuk penetapan imbal jasa untuk auditor eksternal, RUPS melimpahkan kewenangan tersebut kepada Dewan Komisaris. **Kelemahan:** -				
	33	Pemegang Saham/ RUPS/Pemilik Modal memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.	**Kekuatan:** 33.1. **Telah** terdapat pedoman penyusunan Laporan Tahunan (Annual Report) dan kewajiban penyampaian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar yang ditetapkan oleh Pemegang Saham dalam Anggaran Dasar pasal 18 33.2. **Telah** terdapat telaahan terhadap Laporan Tahunan (termasuk laporan keuangan) dan laporan tugas pengawasan Dewan	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,520	100,00%	0,520

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Komisaris yang dilakukan oleh Pemegang Saham dalam forum RUPS. Hal ini sesuai dengan Risalah RUPS tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2021. Nomor 002/DIREKSI/RIS-RUPS/VI/2022 30 Juli 2022 33.3. Dalam forum RUPS Tahunan, Pemegang Saham **telah** memberikan persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris. Hal ini berdasarkan Risalah RUPS tanggal 30 Juni 2022. 33.4. **Telah** terdapat keputusan RUPS tentang memberikan/tidak memberikan pembebasan tanggung jawab terhadap pengurusan yang dilaksanakan oleh Direksi dan pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. **Kelemahan:** -				
	34	Pemegang Saham/ RUPS/Pemilik Modal	**Kekuatan:** 34.1. **Telah** terdapat	**Hambatan:** -	0,346	100,00%	0,346

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		menetapkan penggunaan laba bersih.	Pedoman/kebijakan dividen yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan pasal 26 34.2. Berdasarkan konfirmasi dan kajian dokumen, penetapan penggunaan laba bersih untuk deviden **telah** mempertimbangkan pengembangan usaha/investasi perusahaan. Hal ini terlihat dari Risalah RUPS Tanggal 30 Juli 2022. 34.3. Penetapan penggunaan laba bersih untuk deviden tidak melanggar ketentuan perjanjian pinjaman atau ketentuan penerbitan obligasi. **Kelemahan:** -	**Rekomendasi:** -			
	35	Pengesahan terhadap Laporan Tahunan dan persetujuan terhadap Laporan Keuangan dilaksanakan tepat waktu.	**Kekuatan:** 35. RUPS untuk pengesahan laporan tahunan dilaksanakan tepat waktu sesuai ketentuan, yaitu paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku yang lampau. RUPS pengesahan Laporan Tahunan 2021 dilaksanakan pada 30 Juni 2022.	**Hambatan:** - **Rekomendasi:**	0,173	100,00%	0,173

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Kelemahan: -				
11	RUPS/Pemilik Modal mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan.				**0,519**	**100,00%**	**0,519**
	36	RUPS mengambil keputusan sesuai dengan Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan sehingga menghasilkan keputusan yang sah.	**Kekuatan:** 36.1. Berdasarkan kajian dokumen, dan konfirmasi dari beberapa RUPS yang **telah** dilakukan Perseroan, praktik pemilihan Ketua RUPS telah dapat dipenuhi yaitu salah satu Pemegang Saham yang dipilih oleh dan dari antara mereka yang hadir. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 24 ayat 1 36.2. Pelaksaan RUPS **telah** memenuhi kuorum dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. **Kelemahan:** -	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,173	100,00%	0,173
	37	RUPS mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil.	**Kekuatan:** 37.1. Berdasarkan Anggaran Dasar pasal 21 Pemegang Saham	**Hambatan:** - **Rekomendasi:**	0,346	100,00%	0,346

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			diberikan kesempatan untuk mengajukan usul mata acara RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Komunikasi mengenai pelaksanaan RUPS telah dikomunikasikan oleh Perusahaan kepada Pemegang Saham. 37.2. Berdasarkan konfirmasi, keputusan yang diambil dalam RUPS **telah** memperhatikan kepentingan wajar para pemangku kepentingan. 37.3. Berdasarkan Anggaran Dasar pasal 20 ayat 3&4 , RUPS dalam mata acara lain-lain tidak berhak mengambil keputusan kecuali semua Pemegang Saham hadir dan/atau diwakili dalam RUPS dan menyetujui tambahan mata acara RUPS. **Kelemahan:** -	-			
12	Pemegang Saham/Pemilik Modal melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.				**0,865**	**100,00%**	**0,865**
	38	Pemegang Saham/	**Kekuatan:**	**Hambatan:**	0,346	100,00%	0,346

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		Pemilik Modal memberikan arahan/pembinaan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik kepada Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.	38.1. Berdasarkan konfirmasi **telah** terdapat arahan Pemegang Saham dalam RUPS maupun dalam Keputusan Pemegang Saham tentang persetujuan transaksional sesuai dengan kewenangan yang dimiliki oleh Pemegang Saham/RUPS. 38.2. **Telah** terdapat pembahasan dan evaluasi atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada perusahaan yang dilakukan oleh Pemegang Saham. 38.3. Pemegang Saham **telah** melakukan upaya-upaya menindaklanjuti *area of improvement* yang dihasilkan dari *assessment* atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada perusahaan yang bersangkutan hal ini terlihat dari kenaikan score pada aspek Pemegang Saham dianding tahun yang lalu. **Kelemahan:** -	- **Rekomendasi:** -			
	39	Pemegang Saham/Pemilik Modal tidak mencampuri kegiatan operasional perusahaan yang	**Kekuatan:** 39. Berdasarkan konfirmasi, Pemegang Saham **tidak** mencampuri kegiatan operasional Perusahaan.	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,173	100,00%	0,173

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		menjadi tanggung jawab Direksi.	Arahan-arahan yang diberikan Pemegang Saham dalam RUPS merupakan arahan yang bersifat non operasional. Apabila ada instruksi/surat/keputusan PS terkait dengan operasional perusahaan tanpa ada usulan Direksi, maka hal tersebut merupakan intervensi Pemegang Saham. **Kelemahan:** -				
	40	Pemegang Saham/Pemilik Modal merespon terhadap informasi yang diterima dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris/Dewan Pengawas mengenai gejala penurunan kinerja dan kerugian perusahaan yang signifikan.	**Kekuatan** 40.1. Sistem penerimaan pelaporan mengenai gejala penurunan kinerja Perusahaan **telah** diatur dalam Perusahaan 40.2. Berdasarkan konfirmasi, apabila terdapat informasi mengenai penurunan kinerja dan/atau kerugian perusahaan yang signifikan yang disampaikan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi, maka Pemegang Saham segera memberikan respon/tanggapan. **Kelemahan:** -	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,346	100,00%	0,346
JUMLAH ASPEK II					**9,000**	**96,16%**	**8,654**

ASPEK III

DEWAN KOMISARIS

KERTAS KERJA PENILAIAN/EVALUASI PENERAPAN GCG
PT SARINAH

ASPEK III:
DEWAN KOMISARIS

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
13	Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan.				**1,348**	**66,67%**	**1,123**
	41	Dewan Komisaris yang baru diangkat mengikuti program pengenalan yang diselenggarakan oleh perusahaan.	**Kekuatan:** 41.1. Dewan Komisaris **telah** menyampaikan kepada Direksi untuk diadakan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat yang dituangkan dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi PT SARINAH tanggal 30 Maret 2020 dengan Agenda Pengenalan Dewan Komisaris Baru. Untuk tahun 2021 tidak terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris Baru. 41.2. Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat **telah** mengikuti program pengenalan Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2020 melalui *Zoom*	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,674	100,00%	0,674

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Meeting. Untuk tahun 2021 tidak terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris Baru. 41.3. **Telah** terdapat tingkat kehadiran/keaktifan anggota Dewan Komisaris dalam mengikuti program pengenalan Perusahaan yang dituangkan dalam daftar hadir Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi PT SARINAH tanggal 30 Maret 2020. Untuk tahun 2021 tidak terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris Baru. **Kelemahan:** -				
	42	Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Dewan Komisaris sesuai kebutuhan.	**Kekuatan:** 42.2. **Telah** terdapat rencana kerja dan anggaran untuk kegiatan pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris yang dituangkan dalam RKAP PT Sarinah tahun 2021 hal. 67 poin (d) Rencana Peningkatan Profesionalisme Dewan Komisaris dan Organ Pendukung. 42.3. Pelaksanaan program pelatihan/pembelajaran a. Pelaksanaan pelatihan	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** 42.1. Dewan Komisaris agar menyusun kebijakan Dewan Komisaris tentang pelatihan bagi Dewan Komisaris.	0,674	66,67%	0,449

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			bagi anggota Dewan Komisaris **telah** direalisasikan sesuai dengan rencana kerja Dewan Komisaris. b. **Telah** terdapat laporan tentang hasil pelatihan yang telah dijalani anggota Dewan Komisaris. **Kelemahan:** 42.1. **Belum** terdapat kebijakan Dewan Komisaris tentang pelatihan bagi Dewan Komisaris.				
14	Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas dan menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.				**2,127**	**100,00%**	**2,127**
	43	Dewan Komisaris memiliki kebijakan dan melaksanakan pembagian tugas di antara anggota Dewan Komisaris.	**Kekuatan:** 43.1. **Telah** terdapat ketentuan yang mengatur tentang kewajiban Dewan Komisaris untuk melakukan pembagian tugas di antara anggota Dewan Komisaris yang diatur dalam *Board Manual* Bab II Komisaris nomor 2.2 Pembagian Kerja Komisaris.	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,648	100,00%	0,648

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			43.2. **Telah** terdapat penetapan Dewan Komisaris tentang pembagian tugas di antara anggota Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam RKAP tahun 2021 PT SARINAH hal. 74 poin (5) Pembagian Tugas Dewan Komisaris. 43.3. Berdasarkan kajian dokumen, diketahui bahwa pembagian tugas Dewan Komisaris **telah** mencakup seluruh bidang tugas Direksi. a. Sdri. Trisni Puspitaningsih selaku Komisaris Utama yang mengkoordinir tugas-tugas Anggota Dewan Komisaris. b. Sdri. Diana Irina Jusuf selaku Komisaris Independen yang menangani bidang SDM dan Umum, Perdagangan dan retail. c. Sdr. Suhardi selaku Komisaris yang menangani bidang Hukum dan Hubungan antar Direktorat dan Lembaga. d. Sdr. Riyanto Prabowo selaku Komisaris yang				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			menangani Audit, Laporan Keuangan dan Aset Perusahaan. e. Sdr. Leonard Theosabrata selaku Komisaris yang menangani bidang Pengembangan Bisnis dan TI. 43.4. **Telah** terdapat penugasan anggota Dewan Komisaris sebagai ketua Komite Dewan Komisaris yaitu Sdr. Riyanto Prabowo. **Kelemahan:** -				
	44	Dewan Komisaris menetapkan mekanisme pengambilan keputusan Dewan Komisaris.	**Kekuatan:** 44.1. **Telah** terdapat pengaturan mengenai mekanisme pengambilan keputusan Dewan Komisaris secara formal, terdiri dari (1) pengambilan keputusan melalui rapat Dewan Komisaris; (2) pengambilan keputusan diluar rapat (melalui sirkuler dan lain-lain) yang diatur dalam *GCG Code* PT SARINAH hal.28 poin (d) Rapat Komisaris. 44.2. **Telah** terdapat standar waktu tingkat kesegeraan	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,493	100,00%	0,493

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			pengambilan keputusan persetujuan terhadap usulan Direksi yang dituangkan dalam *GCG Code* PT SARINAH hal. 26 poin (11) Pengambilan keputusan persetujuan terhadap usulan Direksi maksimal 7-14 hari kerja. 44.3. **Telah** terdapat ketentuan tentang tingkat kesegeraan untuk mengkomunikasikan keputusan Dewan Komisaris kepada Direksi, maksimal 7 hari sejak disahkan/ ditandatangani yang dituangkan dalam *GCG Code* PT SARINAH. **Kelemahan:** -				
	45	Dewan Komisaris menyusun rencana kerja setiap tahun yang memuat sasaran/target yang ingin dicapai dan melaporkan secara tertulis kepada RUPS.	**Kekuatan:** 45.1. Dewan Komisaris **telah** memiliki kebijakan mengenai penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris yang diatur dalam Anggaran Dasar PT SARINAH, Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP. 45.2. **Telah** terdapat rencana kerja dan anggaran	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,493	100,00%	0,493

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			tahunan oleh Dewan Komisaris yang dituangkan dalam RKAP tahun 2021 PT SARINAH Bab IV dan VI Rencana Program Kerja Dewan Komisaris, Sekretariat Dewan Komisaris, dan Komite Audit PT SARINAH tahun 2021. 45.3. Terdapat rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris yang dihasilkan dari pembahasan Dewan Komisaris. a. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan <u>telah</u> memuat rencana kerja dan anggaran untuk melaksanakan rencana kerja tersebut, serta disahkan oleh Dewan Komisaris. b. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan <u>telah</u> memuat indikator kinerja utama dan target-targetnya yang mencerminkan ukuran keberhasilan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. c. Proses penyusunan				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris **telah** menggunakan perangkat Dewan Komisaris secara optimal. 45.4. **Telah** terdapat penyampaian Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris kepada Direksi untuk dimasukkan sebagai bagian dari RKAP. 45.5. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris **telah** disampaikan secara tertulis kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan yang dituangkan dalam Surat Nomor: 165/DIREKSI/E/I/2021 tanggal 22 Januari 2021 Perihal RKAP Revisi PT SARINAH (Persero) Tahun 2021. **Kelemahan:** -				
	46	Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi perusahaan sesuai kewenangannya.	**Kekuatan:** 46.1. **Telah** terdapat kebijakan/ pedoman Dewan Komisaris tentang informasi yang harus disediakan oleh	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,493	100,00%	0,493

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Direksi dan kebijakan tersebut disampaikan kepada Direksi yang dituangkan dalam *Board Manual* Bab II Komisaris hal. 3 poin (c). 46.2. Substansi kebijakan/ pedoman diantaranya **telah** memuat: bentuk informasi yang disampaikan baik yang berkala maupun insidentil, standar waktu penyampaiannya dan mekanisme penyampaian informasi tersebut oleh Direksi terdapat pada board manual dan anggaran dasar. 46.3. Direksi **telah** memenuhi kewajiban penyediaan informasi kepada Dewan Komisaris, sehingga upaya komunikasi dengan Direksi untuk meminta informasi yang dibutuhkan untuk pelaksanaan tugasnya. **Kelemahan:** -				
15	Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi.				**2,904**	**100,00%**	**2,904**
	47	Dewan Komisaris	**Kekuatan:**	**Hambatan:**	1,296	100,00%	1,296

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		memberikan persetujuan atas rancangan RJPP yang disampaikan oleh Direksi.	47.1. **Telah** terdapat kebijakan mengenai mekanisme pemberian persetujuan / tanggapan / pendapat Dewan Komisaris terhadap rancangan RJPP yang disampaikan oleh Direksi yang dituangkan dalam *Board Manual* Bab II Komisaris hal. 4 poin (7). 47.2. **Telah** terdapat rencana kerja Dewan Komisaris yang berkaitan dengan proses persetujuan RJPP yang disampaikan Direksi yang dituangkan dalam Revisi RKAP PT SARINAH tahun 2021 Bab VI Rencana Program Kerja Dewan Komisaris, Sekretariat Dewan Komisaris, dan Komite Audit. 47.3. Dewan Komisaris melakukan telaah terhadap rancangan RJPP yang disampaikan oleh Direksi. a. **Telah** terdapat proses telaah sesuai dengan rencana kerja yang ditetapkan, baik melalui proses pembahasan internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. b. **Telah** terdapat hasil	- **Rekomendasi:** -			

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			telaah rancangan RJPP secara tertulis (Risalah rapat internal Dewan Komisaris atau Rapat Komite Dewan Komisaris) yaitu terkait strategi pengembangan RJPP Sarinah Tahun 2020-2024. c. Dewan Komisaris **telah** memastikan hasil telaah rancangan RJPP dikomunikasikan dan ditindaklanjuti oleh Direksi. d. Proses telaah yang dilakukan oleh Dewan Komisaris **telah** menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris. 47.4. Dewan Komisaris memberikan pendapat dan saran terhadap rancangan RJPP dan disampaikan kepada RUPS untuk bahan pertimbangan keputusan RUPS. a. **Telah** terdapat tanggapan tertulis berupa pendapat dan saran mengenai rancangan RJPP				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			kepada RUPS. b. Tanggapan rancangan RJPP oleh Dewan Komisaris **telah** diberikan dalam jangka waktu sesuai ketentuan/kebijakan. 47.5. **Telah** terdapat kualitas yang memadai atas tanggapan Dewan Komisaris terhadap rancangan RJPP. **Kelemahan:** -				
	48	Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RKAP yang disampaikan oleh Direksi.	**Kekuatan:** 48.1. **Telah** terdapat kebijakan Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan pemberian persetujuan/tanggapan/pendapat Dewan Komisaris terhadap rancangan RKAP yang disampaikan oleh Direksi yang dituangkan dalam *Board Manual* Bab II Komisaris hal. 4 poin (7). 48.2. **Telah** terdapat rencana kerja Dewan Komisaris yang berkaitan dengan proses persetujuan RKAP yang disampaikan Direksi yang dituangkan dalam revisi RKAP PT SARINAH tahun 2021 Bab IV Rencana Program	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	1,608	100,00%	1,608

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Kerja Dewan Komisaris, Sekretariat Dewan Komisaris, dan Komite Audit hal. 48.3. Dewan Komisaris melakukan telaah terhadap rancangan RKAP yang disampaikan oleh Direksi. a. **Telah** terdapat proses telaah sesuai dengan rencana kerja yang ditetapkan, baik proses pembahasan internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang dituangkan dalam Risalah Rapat Komite Audit tahun 2021 tgl 15 Maret 2021. b. **Telah** terdapat hasil telaah rancangan RKAP secara tertulis (Risalah rapat internal Dewan Komisaris atau Rapat Komite Dewan Komisaris c. Dewan Komisaris **telah** memastikan hasil telaah dikomunikasikan dan ditindaklanjuti oleh Direksi. d. Proses telaah yang dilakukan oleh Dewan Komisaris **telah** menggunakan seluruh				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			perangkat di Dewan Komisaris. 48.4. Dewan Komisaris memberikan pendapat dan saran terhadap rancangan RKAP dan disampaikan kepada RUPS untuk bahan pertimbangan keputusan RUPS. a. **Telah** terdapat tanggapan tertulis berupa pendapat dan saran mengenai rancangan RKAP kepada RUPS yang dituangkan dalam Surat Dewan Komisaris No: S-027/DEKOM/X/2021 tanggal 12 Oktober 2021 Perihal Tanggapan atas revisi RKAP PT SARINAH (Persero) b. Tanggapan atas rancangan RKAP oleh Dewan Komisaris **telah** diberikan dalam jangka waktu sebagaimana diatur dalam *Board Manual*. c. **Telah** terdapat simpulan bahwa rancangan RKAP selaras dengan RJPP. 48.5. **Telah** terdapat kualitas				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			yang memadai atas tanggapan Dewan Komisaris terhadap rancangan RKAP. **Kelemahan:** -				
16	Dewan Komisaris memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.				**9,593**	**95,41%**	**9,153**
	49	Dewan Komisaris memberikan arahan tentang hal-hal penting mengenai perubahan lingkungan bisnis yang diperkirakan akan berdampak besar pada usaha dan kinerja perusahaan secara tepat waktu dan relevan.	**Kekuatan:** 49.1. **Telah** terdapat kebijakan/kriteria yang ditetapkan Dewan Komisaris mengenai informasi lingkungan bisnis dan permasalahannya yang diperkirakan berdampak pada usaha Perusahaan dan kinerja Perusahaan yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris yang dituangkan dalam GCG Code PT SARINAH hal. 25 poin (3). 49.2. **Telah** terdapat penyediaan bahan bacaan/referensi yang memudahkan Dewan Komisaris memperbaharui pengetahuan tentang perubahan lingkungan bisnis dan permasalahan yang dihadapi Perusahaan	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	1,100	100,00%	1,100

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			dan/atau permintaan arahan dari Direksi tentang permasalahan yang dihadapi Perusahaan antara lain melalui Internal Portal, Laporan Manajemen Triwulanan, dan Laporan Keuangan Perseroan. 49.3. Dewan Komisaris melakukan pembahasan internal mengenai isu-isu terkini mengenai perubahan lingkungan bisnis dan permasalahan yang dihadapi Perusahaan. a. Dewan Komisaris **telah** melakukan telaah mengenai isu-isu terkini tentang perubahan lingkungan bisnis dan permasalahan yang dihadapi Perusahaan yang dituangkan dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi tentang Transformasi dan Gedung parkir PT SARINAH. b. Dewan Komisaris **telah** memberikan arahan kepada Direksi berdasarkan hasil telaah mengenai isu-isu terkini tentang				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			perubahan lingkungan bisnis dan permasalahan yang dihadapi Perusahaan, termasuk pemberian persetujuan jika respon Perusahaan dalam kewenangan Dewan Komisaris yakni, pengembangan organisasi agar mampu mencapai target-target yang telah ditetapkan dan meningkatkan kinerja Perusahaan dan dalam pelaksanaannya agar selalu memperhatikan ketentuan dan prosedur yang berlaku. c. Proses telaah yang dilakukan oleh Dewan Komisaris **telah** menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris. 49.4. **Telah** terdapat respon Dewan Komisaris melakukan telaah kesesuaian visi dan misi Perusahaan dengan perubahan lingkungan bisnis tersebut melalui SK Direksi No. 021/KPTS/Direksi/IV/2021				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Tanggal 29 April 2021. 49.5. Setiap permasalahan/ tantangan (ancaman dan peluang) yang terjadi dan berdampak signifikan terhadap kinerja Perusahaan **telah** direspon oleh Dewan Komisaris. **Kelemahan:** -				
	50	Dewan Komisaris dalam batas kewenangannya, merespon saran, harapan, permasalahan dan keluhan dari Stakeholders (pelanggan, pemasok, kreditur, dan karyawan) yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris ataupun penyampaian oleh Direksi.	**Kekuatan:** 50.1. **Telah** terdapat mekanisme bagi Dewan Komisaris untuk merespon/menindaklanjuti saran, permasalahan atau keluhan dari *stakeholders* dan menyampaikan kepada Direksi tentang saran penyelesaian yang diperlukan yang dituangkan dalam *GCG Code* PT SARINAH hal. 24 poin (2). 50.2. Saran, harapan, permasalahan dan keluhan dari *stakeholders* **telah** dibahas secara intensif oleh Dewan Komisaris dan pembahasan menghasilkan simpulan berupa saran penyelesaian kepada Direksi. 50.3. **Telah** terdapat	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,789	100,00%	0,789

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			pembahasan atas saran, harapan, permasalahan dan keluhan dari *stakeholders* yang disampaikan kepada Dewan Komisaris dan dibahas secara intensif untuk menghasilkan simpulan berupa saran penyelesaian yang dilaksanakan oleh Direksi. Baik melalui forum rapat atau rapat panggilan. 50.4. Proses pembahasan atas saran, permasalahan atau keluhan *stakeholders* yang dilakukan oleh Dewan Komisaris **telah** menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris. 50.5. Dalam pelaksanaannya, tidak terdapat permasalahan hubungan dengan *stakeholders* yang berdampak pada kinerja Perusahaan, yang tidak dibahas dalam rapat Dewan Komisaris. **Kelemahan:** -				
	51	Dewan Komisaris memberikan arahan	**Kekuatan:** 51.1. **Telah** terdapat kebijakan	**Hambatan:** -	1,100	100,00%	1,100

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		tentang penguatan sistem pengendalian intern perusahaan.	Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan/rancangan sistem pengendalian intern dan pelaksanaannya yang dituangkan dalam *GCG Code* PT SARINAH hal. 26 poin (8) memberikan nasihat/ pengawasan terhadap sistem pengendalian intern. 51.2. **Telah** terdapat rencana Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan/ rancangan sistem pengendalian intern dan pelaksanaannya yang dituangkan dalam revisi RKAP PT SARINAH tahun 2021 Bab VI Rencana Program Kerja Dewan Komisaris, Sekretariat Dewan Komisaris, dan Komite Audit. 51.3. Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan/rancangan sistem pengendalian intern dan	**Rekomendasi:** -			

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			pelaksanaannya. a. Dewan Komisaris **telah** melakukan telaah atas: (1) kebijakan/rancangan dan pelaksanaan sistem pengendalian intern; (2) hasil evaluasi atas efektivitas pengendalian intern pada tingkat entitas; (3) hasil evaluasi atas efektivitas pengendalian intern pada tingkat operasional/aktivitas; (4) internal control report yang dituangkan dalam Rapat komite 25 Mei 2021 b. **Telah** terdapat hasil telaah Dewan Komisaris atas kebijakan/ rancangan sistem pengendalian intern dan pelaksanaannya. c. Proses telaah yang dilakukan oleh Dewan Komisaris **telah** menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris. 51.4. Dewan Komisaris **telah** menyampaikan arahan				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			tentang peningkatan efektivitas sistem pengendalian intern kepada Direksi. 51.5. **Telah** terdapat kualitas yang memadai atas arahan Dewan Komisaris tentang peningkatan efektivitas sistem pengendalian intern. **Kelemahan:** -				
	52	Dewan Komisaris memberikan arahan tentang manajemen risiko perusahaan.	**Kekuatan:** 52.1. **Telah** terdapat kebijakan Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan manajemen risiko Perusahaan dan pelaksanaannya yang dituangkan dalam *GCG Code* PT SARINAH hal. 26 poin (8) memberikan nasihat/pengawasan terhadap manajemen risiko. 52.2. **Telah** terdapat rencana Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan yang dituangkan dalam revisi RKAP PT SARINAH tahun 2021	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	1,100	100,00%	1,100

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Bab VI Rencana Program Kerja Dewan Komisaris, Sekretariat Dewan Komisaris, dan Komite Audit. 52.3. Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan. a. Dewan Komisaris **telah** melakukan telaah atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan (termasuk rencana kerja unit manajemen risiko), hasil analisis risiko atas rancangan RKAP dan strategi penanganannya, dan laporan pelaksanaan manajemen risiko berkala yang disampaikan oleh Direksi yang disampaikan melalui Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris PT SARINAH Tahun 2021 dan Revisi RKAP 2021. b. **Telah** terdapat hasil				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			telaah Dewan Komisaris atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan yang disampaikan melalui Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris PT SARINAH Tahun 2021. c. Proses telaah yang dilakukan oleh Dewan Komisaris **telah** menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris. 52.4. Dewan Komisaris **telah** menyampaikan arahan tentang peningkatan kualitas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan. 52.5. **Telah** terdapat kualitas yang memadai atas arahan Dewan Komisaris tentang manajemen risiko Perusahaan. **Kelemahan:** -				
	53	Dewan Komisaris memberikan arahan tentang sistem teknologi informasi yang digunakan perusahaan.	**Kekuatan:** 53.1. **Telah** terdapat kebijakan Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	1,100	100,00%	1,100

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			terhadap kebijakan sistem teknologi informasi Perusahaan dan pelaksanaannya yang dituangkan dalam *GCG Code* PT SARINAH hal. 26 poin (8) memberikan nasihat/pengawasan terhadap sistem teknologi informasi. 53.2. **Telah** terdapat rencana Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan sistem teknologi informasi Perusahaan dan pelaksanaannya yang dituangkan dalam revisi RKAP PT SARINAH tahun 2021. 53.3. Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan dan pelaksanaan sistem teknologi informasi. a. Dewan Komisaris **telah** melakukan telaah terhadap kebijakan sistem teknologi informasi dan pelaksanaannya sesuai				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			dengan rencana kerja yang telah ditetapkan yang tercantum dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris No S-4/DEKOM/IV/2022 b. **Telah** terdapat hasil telaah Dewan Komisaris terhadap kebijakan sistem teknologi informasi Perusahaan dan pelaksanaannya yakni, pembahasan terkait perbaikan system IT c. Proses telaah yang dilakukan oleh Dewan Komisaris **telah** menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris. 53.4. Dewan Komisaris **telah** menyampaikan arahan kepada Direksi tentang kebijakan dan pelaksanaan sistem teknologi informasi. 53.5. **Telah** terdapat kualitas yang memadai atas arahan Dewan Komisaris tentang sistem teknologi informasi Perusahaan dan pelaksanaannya.				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Kelemahan: -				
	54	Dewan Komisaris memberikan arahan tentang kebijakan dan pelaksanaan pengembangan karir.	**Kekuatan:** 54.1. **Telah** terdapat kebijakan Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengelolaan sumber daya manusia, khususnya tentang manajemen karir di Perusahaan, sistem dan prosedur promosi, mutasi dan demosi di Perusahaan dan pelaksanaan kebijakan tersebut yang dituangkan dalam *GCG Code* PT SARINAH hal. 26 poin (8) memberikan nasihat/pengawasan terhadap sumber daya manusia. 54.2. **Telah** terdapat rencana Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat mengenai kebijakan sumber daya manusia dan pelaksanaan kebijakan tersebut yang dituangkan dalam Program Kerja Dewan Komisaris PT SARINAH tahun 2021. 54.3. Dewan Komisaris	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	1,101	100,00%	1,101

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap terhadap kebijakan suksesi manajemen dan pelaksanaannya. a. Dewan Komisaris **telah** melakukan telaah terhadap: (1) kebijakan pengembangan karir serta pelaksanaannya, yang meliputi penempatan karyawan pada jabatan dalam struktur organisasi Perusahaan, promosi dan demosi, serta mutasi satu level jabatan di bawah Direksi yang dituangkan dalam risalah rapat komite audit tanggal 5 April 2021. b. Dewan Komisaris **telah** memberikan arahan berdasarkan hasil pengawasan dan penelaahan atas rencana suksesi dan pelaksanaannya. c. Proses telaah yang dilakukan oleh Dewan Komisaris telah				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris. 54.4. Dewan Komisaris **telah** menyampaikan arahan kepada Direksi tentang kebijakan suksesi manajemen dan pelaksanaannya. 54.5. **Telah** terdapat kualitas yang memadai atas arahan Dewan Komisaris tentang kebijakan suksesi manajemen dan pelaksanaannya. **Kelemahan:** -				
	55	Dewan Komisaris memberikan arahan tentang kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (SAK).	**Kekuatan:** 55.1. **Telah** terdapat kebijakan Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang dituangkan dalam *Board Manual* Bab II Dewan Komisaris. 55.2. **Telah** terdapat rencana Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	1,101	100,00%	1,101

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan serta penerapan kebijakan tersebut yang dituangkan dalam Program Kerja Dewan Komisaris PT SARINAH tahun 2021. 55.3. Dewan Komisaris melakukan pembahasan mengenai kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan beserta penerapannya. a. **Telah** terdapat proses telaah terhadap kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan, melalui pembahasan laporan keuangan triwulanan dengan dengan manajemen maupun auditor eksternal yang dituangkan dalam rapat komite audit tanggal 04 Agustus 2021 tentang Laporan Manajemen per Juni 2021. b. **Telah** terdapat saran berdasarkan hasil telaah terhadap kebijakan akuntansi				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			dan penyusunan laporan keuangan yakni salah satunya adalah Manajemen perlu membuat strategi untuk menjaga rasio keuangan yang dipersyaratkan. c. Proses telaah yang dilakukan oleh Dewan Komisaris **telah** menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris. 55.4. Dewan Komisaris **telah** menyampaikan arahan kepada Direksi tentang kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan beserta penerapannya. 55.5. **Telah** terdapat kualitas memadai atas saran Dewan Komisaris atas kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan beserta penerapannya. **Kelemahan:** -				
	56	Dewan Komisaris memberikan arahan tentang kebijakan	**Kekuatan:** 56.1. **Telah** terdapat kebijakan Dewan Komisaris mengenai	**Hambatan:** - **Rekomendasi:**	1,101	80,00%	0,881

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		pengadaan dan pelaksanaannya.	pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengadaan barang dan jasa beserta pelaksanaannya yang dituangkan dalam *GCG Code* PT SARINAH hal. 26 poin (8) memberikan nasihat/pengawasan terhadap pengadaan. 56.3. Dewan Komisaris melakukan pembahasan terhadap terhadap kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya. a. Dewan Komisaris **telah** melakukan telaah terhadap kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya yang dituangkan dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi PT SARINAH salah satunya adalah pengadaan Gedung parkir. b. Dewan Komisaris **telah** memberikan saran berdasarkan hasil pengawasan dan penelaahan terkait dengan pengadaan Gedung parkir dengan	56.2. Dewan Komisaris agar membuat rencana kerja mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya.			

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			surat tanggapan Dekom No. S-13/DEKOM/5/2021 Tanggal 27 Mei 2021 Perihal Tanggapan Dekom atas Permohonan Persetujuan Rencana Pemanfaatan Lahan untuk pembangunan Gedung Parkir Sarinah c. Proses telaah yang dilakukan oleh Dewan Komisaris **telah** menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris. 56.4. Dewan Komisaris **telah** menyampaikan arahan kepada Direksi tentang kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya. 56.5. **Telah** terdapat kualitas yang memadai atas saran Dewan Komisaris mengenai kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya. **Kelemahan:** 56.2. **Belum** terdapat rencana Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			pengadaan dan pelaksanaannya.				
	57	Dewan Komisaris memberikan arahan tentang kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaan kebijakan tersebut.	**Kekuatan:** 57.1. **Telah** terdapat kebijakan Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaan kebijakan tersebut yang dituangkan dalam *GCG Code* PT SARINAH hal. 26 poin (8) memberikan nasihat/ pengawasan terhadap manajemen mutu. 57.3. Dewan Komisaris melakukan pembahasan terhadap kebijakan mutu dan pelayanan beserta pelaksanaannya. a. Dewan Komisaris **telah** melakukan telaah terhadap kebijakan mutu dan pelayanan beserta pelaksanaannya. b. Dewan Komisaris **telah** memberikan arahan berdasarkan hasil telaah atas kebijakan mutu dan pelayanan beserta pelaksanaannya.	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** 57.2. Dewan Komisaris agar membuat rencana kerja mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaan kebijakan tersebut.	1,101	80,00%	0,881

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			c. Proses telaah yang dilakukan oleh Dewan Komisaris telah menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris. 57.4. Dewan Komisaris **telah** menyampaikan arahan kepada Direksi tentang kebijakan mutu dan pelayanan beserta pelaksanaannya. 57.5. **Telah** terdapat kualitas memadai atas saran Dewan Komisaris mengenai kebijakan mutu dan pelayanan beserta pelaksanaannya. **Kelemahan:** 57.2. **Belum** terdapat rencana Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaan kebijakan tersebut.				
17	Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.				**6,479**	**96,27%**	**6,238**
	58	Dewan Komisaris	**Kekuatan:**	**Hambatan:**	1,417	100,00%	1,417

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		mengawasi dan memantau kepatuhan Direksi dalam menjalankan peraturan perundangan yang berlaku dan perjanjian dengan pihak ketiga.	58.1. **Telah** terdapat kebijakan mengenai pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris atas kepatuhan Perusahaan dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar serta kepatuhan Perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perusahaan dengan pihak ketiga yang dituangkan dalam *GCG Code* PT SARINAH hal. 25 poin (4) menetapkan batasan-batasan nilai perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Komisaris. 58.2. **Telah** terdapat rencana kerja Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang membahas kepatuhan direksi terhadap peraturan per-UU-an dan perjanjian dengan pihak ketiga. 58.3. Dewan Komisaris membahas kepatuhan Direksi terhadap peraturan perundang-undangan dan	- **Rekomendasi:** -			

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			perjanjian dengan pihak ketiga. a. **Telah** terdapat telaahan atas kepatuhan Direksi terhadap anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang mengatur bisnis Perusahaan (regulasi sektoral), dan peraturan perundang-undangan lainnya serta perjanjian dengan pihak ketiga yang dituangkan dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi PT SARINAH tanggal 25 Februari 2021. b. **Telah** terdapat hasil telaahan atas kepatuhan Perusahaan dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar serta kepatuhan Perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perusahaan dengan pihak ketiga. c. Proses telaah yang dilakukan oleh Dewan Komisaris **telah**				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris. 58.4. **Telah** terdapat arahan Dewan Komisaris kepada Direksi berdasarkan hasil telaahan. 58.5. **Telah** terdapat kualitas pengawasan atas kepatuhan Direksi terhadap anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan serta perjanjian dengan pihak ketiga. 58.6. Selama periode tahun 2021, tidak terjadi pelanggaran oleh Direksi, Dewan Komisaris melakukan tindakan sesuai dengan kewenangannya dan melaporkan kepada RUPS. 58.7. Tidak terdapat permasalahan mengenai pelanggaran, yang tidak dibahas oleh Dewan Komisaris. **Kelemahan:**				
	59	Dewan Komisaris mengawasi dan memantau kepatuhan Direksi dalam menjalankan	**Kekuatan:** 59.1. **Telah** terdapat kebijakan Dewan Komisaris memantau kepatuhan Direksi dalam menjalankan pengurusan	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	1,106	100,00%	1,106

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		perusahaan sesuai RKAP dan/atau RJPP.	Perusahaan terhadap RKAP dan/atau RJPP yang dituangkan dalam *GCG Code* PT SARINAH hal. 26 poin (7) memberikan nasihat kepada Direksi ataupun memberikan pendapat dan saran kepada RUPS atas penyusunan berikutnya dan pelaksanaan RKAP yang merupakan penjabaran tahunan dari RJPP untuk memenuhi ketentuan Anggaran Dasar dan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 59.2. **Telah** terdapat rencana Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan RKAP yang dituangkan dalam Revisi RKAP PT SARINAH tahun 2021 59.3. **Telah** terdapat evaluasi pencapaian Perusahaan yang mencakup kesesuaian pelaksanaan program kerja (inisiatif perusahaan) dan anggaran yang telah ditetapkan dalam RKAP yang dituangkan dalam Tanggapan Dekom No: S-5/DEKOM/IVI/2021				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			disampaikan kepada PS tanggal 22 April 2022 59.4. Komisaris Utama **telah** menandatangani Laporan Manajemen Triwulanan I s.d. Triwulan III, serta seluruh anggota Dewan Komisaris menandatangani Laporan Manajemen Tahunan, setelah dievaluasi/dibahas Dewan Komisaris dan Direksi. 59.5. Dewan Komisaris **telah** melaporkan hasil evaluasi/pembahasan tersebut kepada RUPS. 59.6. **Telah** terdapat tingkat kualitas yang memadai atas evaluasi Dewan Komisaris atas kepatuhan Direksi dalam menjalankan Perusahaan dan kesesuaian dengan RKAP dan/atau RJPP. 59.7. Proses evaluasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris **telah** menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris. **Kelemahan:** -				
	60	Dewan Komisaris	**Kekuatan:**	**Hambatan:**	0,966	75,00%	0,725

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		memberikan persetujuan atas transaksi atau tindakan dalam lingkup kewenangan Dewan Komisaris atau RUPS.	60.1. **Telah** terdapat mekanisme bagi Dewan Komisaris mengenai pemberian persetujuan/otorisasi/ rekomendasi Dewan Komisaris terhadap tindakan Direksi yang memerlukan rekomendasi/ persetujuan Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar yang dituangkan dalam GCG Code PT SARINAH hal. 25 poin (5) memberikan putusan terhadap usulan perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis. 60.2. Dewan Komisaris **telah** membuat rencana kerja untuk membahas transaksi atau tindakan dalam lingkup kewenangan secara spesifik . 60.3. Terdapat pemberian otorisasi atau rekomendasi oleh Dewan Komisaris atas transaksi atau tindakan Direksi dalam lingkup kewenangan Dewan Komisaris atau RUPS. a. Dewan Komisaris **telah**	- **Rekomendasi:** -			

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			melakukan telaah terhadap transaksi atau tindakan Direksi melalui proses pembahasan internal Dewan Komisaris dan dengan Direksi yang dituangkan dalam Risalah Rapat tanggal 29 Januari 2021. b. Dalam proses otorisasi Dewan Komisaris **telah** memastikan tindakan-tindakan strategis yang membutuhkan persetujuan atau rekomendasi Dewan Komisaris telah didukung dengan analisis risiko yang memadai. c. Proses telaah yang dilakukan oleh Dewan Komisaris telah menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris. 60.4. Berdasarkan surat keluar dan surat masuk, pemberian otorisasi atau rekomendasi **telah** tepat waktu sesuai ketentuan yaitu paling lambat 14 hari sejak usulan atau dokumen				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			secara lengkap diterima oleh Dewan Komisaris.surat Nomor 872/DIREKSI/V/2021 tanggal 27 Mei 2021. dan surat Nomor S-13/DEKOM/V/2021 tanggal 27 Mei 2021. **Kelemahan:** -				
	61	Dewan Komisaris (berdasarkan usul dari Komite Audit) mengajukan calon Auditor Eksternal kepada RUPS.	**Kekuatan:** 61.1. **Telah** terdapat kebijakan dan prosedur Dewan Komisaris mengenai proses penunjukan calon auditor eksternal dan/atau penunjukan kembali auditor eksternal dan penyampaian usulan calon Auditor Eksternal kepada RUPS yang diatur dalam *GCG Code* dan Piagam Komite Audit. 61.2. **Telah** terdapat rencana kerja penunjukan calon auditor dan anggaran biaya audit eksternal dalam RKAT Dewan Komisaris yang dituangkan dalam RKAT Dewan Komisaris dan dalam Program Kerja Dewan Komisaris tahun 2021. 61.3. Dewan Komisaris melalui	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,778	100,00%	0,778

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Komite Audit melakukan **telah** proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa masing-masing Perusahaan, dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya, yakni menetapkan KAP Hendrawinata, Hanny, Erwin & Sumargo sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2021. 61.4. Dewan Komisaris **telah** menyampaikan kepada RUPS alasan pencalonan auditor eksternal tersebut beserta besarnya honorarium/imbal jasa yang dituangkan dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT SARINAH Tentang Surat Komite Dewan Komisaris (komite audit terkait evaluasi KAP) Laporan tahunan Komite Audit dan Risalah RUPS				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			2020. 61.5. Dewan Komisaris **telah** mengevaluasi kinerja Auditor Eksternal sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku. **Kelemahan:** -				
	62	Dewan Komisaris memastikan audit eksternal dan audit internal dilaksanakan secara efektif serta melaksanakan telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan yang diterima oleh Dewan Komisaris.	**Kekuatan:** 62.1. **Telah** terdapat kebijakan Dewan Komisaris tentang pengawasan terhadap efektivitas pelaksanaan audit eksternal dan audit internal, serta pelaksanaan telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan yang diterima oleh Dewan Komisaris yang dituangkan dalam *GCG Code* PT SARINAH hal. 48 Tugas Komite Audit: Melakukan penilaian perencanaan dan pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Staf Pengawasan Intern maupun Auditor Eksternal sehingga dapat dicegah pelaksanaan dan pelaporan yang tidak memenuhi standar. 62.2. **Telah** terdapat rencana	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	1,106	100,00%	1,106

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			kerja Dewan Komisaris tentang pengawasan efektivitas pelaksanaan audit eksternal dan audit internal, serta pelaksanaan telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan yang diterima oleh Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Program Kerja Dewan Komisaris tahun 2021. 62.3. Pelaksanaan kegiatan a. **Telah** terdapat penilaian atas efektivitas pelaksanaan Audit Eksternal melalui: (1) pemantauan kesesuaian penyelesaian progres audit dengan rencana kerjanya; (2) telaah kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar profesi akuntan publik; dan (3) telaahan hasil Audit Eksternal dan kualitas rekomendasi Audit Eksternal. b. **Telah** terdapat penilaian atas efektivitas pelaksanaan audit internal melalui:				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			(1) telaah atas efektivitas pemantauan tindak lanjut hasil audit SPI dan Auditor Eksternal; (2) telaah atas kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar Audit Internal; (3) kelengkapan atribut temuan dan kualitas rekomendasi hasil Audit Internal; dan (4) telaah rencana kerja pengawasan dan pelaksanaannya; (5) manajemen fungsi SPI. c. <u>Telah</u> terdapat pelaksanaan: (1) telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan yang diterima oleh Dewan Komisaris serta penyampaian saran berdasarkan hasil telaahan kepada Direksi; (2) telaahan terhadap seluruh pengaduan yang diterima oleh Dewan Komisaris. d. Proses telaah yang dilakukan oleh Dewan				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Komisaris **telah** menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris. 62.4. **Telah** terdapat penyampaian arahan kepada Direksi tentang peningkatan efektivitas Audit Internal dan Audit Eksternal. **Kelemahan:** -				
	63	Dewan Komisaris melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja perusahaan serta saran-saran yang telah disampaikan kepada Direksi untuk memperbaiki permasalahan yang dihadapi.	**Kekuatan:** 63.1. **Telah** terdapat kebijakan dan prosedur: (1) pelaporan kepada RUPS jika terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan; dan (2) mekanisme pemberian saran segera kepada Direksi untuk memperbaiki permasalahan yang berdampak pada menurunnya kinerja Perusahaan tersebut; (3) mekanisme untuk segera membahas gejala menurunnya kinerja Perusahaan yang dituangkan dalam Anggaran Dasar PT SARINAH pasal 15 (b) Dewan Komisaris berkewajiban	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	1,106	100,00%	1,106

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			untuk melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan. 63.2. Dewan Komisaris melakukan pembahasan tentang gejala menurunnya kinerja perusahaan secara tepat waktu. (Risalah Rapat Internal Komite Audit tanggal 10 Februari 2021). a. **Telah** terdapat telaahan Dewan Komisaris tentang gejala menurunnya kinerja Perusahaan. b. **Telah** terdapat arahan Dewan Komisaris kepada Direksi berdasarkan hasil telaah tentang gejala menurunnya kinerja Perusahaan. c. Proses telaah yang dilakukan oleh Dewan Komisaris **telah** menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris. d. **Telah** terdapat tingkat kesegeraan Dewan Komisaris membahas gejala menurunnya				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			kinerja Perusahaan dan memberikan saran perbaikan yang diperlukan. 63.3. **Telah** terdapat laporan Dewan Komisaris kepada RUPS tentang gejala menurunnya kinerja Perusahaan yang signifikan dan pemberian saran-saran perbaikan yang telah disampaikan kepada Direksi untuk mengatasi permasalahan penyebab gejala menurunnya kinerja tersebut. 63.4. **Telah** terdapat kualitas yang memadai atas arahan langkah-langkah perbaikan Dewan Komisaris yang disampaikan kepada Direksi. **Kelemahan:** -				
18	Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan.				1,504	83,63%	1,258
	64	Dewan Komisaris	**Kekuatan:**	**Hambatan:**	0,985	75,00%	0,739

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan dan pelaksanaannya.	64.1. **Telah** terdapat kebijakan Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengelolaan anak Perusahaan/Perusahaan patungan dan pelaksanaan kebijakan tersebut yang dituangkan dalam *GCG Code* hal. 26 poin (8) memberikan nasihat/pengawasan terhadap sistem pengendalian intern, manajemen risiko, sistem teknologi informasi, sumber daya manusia, pengadaan, manajemen mutu, dan pengawasan pengelolaan anak Perusahaan. 64.3. Dewan Komisaris melakukan pembahasan mengenai kebijakan pengelolaan perusahaan anak Perusahaan/Perusahaan patungan dan pelaksanaannya. a. **Telah** terdapat proses evaluasi terhadap arah pengelolaan anak Perusahaan/Perusahaan patungan dan kinerja anak	- **Rekomendasi:** 64.2. Dewan Komisaris agar membuat rencana kerja pembahasan mengenai kebijakan dan pelaksanaan pengelolaan anak Perusahaan/Perusahaan patungan.			

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Perusahaan/Perusahaan patungan terkait dengan visi pengembangan usaha Perusahaan, baik melalui proses pembahasan internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang tercantum dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi PT SARINAH tanggal 24 Maret 2021. b. Dewan Komisaris **telah** memberikan evaluasi kesesuaian mengenai arah pengelolaan anak Perusahaan dan kinerja anak Perusahaan terkait dengan visi pengembangan usaha Perusahaan. c. Proses evaluasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris **telah** menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris. 64.4. **Telah** terdapat kualitas yang memadai atas hasil evaluasi terhadap kebijakan dan pengelolaan anak Perusahaan. **Kelemahan:**				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			64.2. **Belum** terdapat rencana pembahasan mengenai kebijakan dan pelaksanaan pengelolaan anak Perusahaan/ Perusahaan patungan.				
	65	Peran Dewan Komisaris dalam pemilihan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan perusahaan/perusahaan patungan.	**Kekuatan:** 65.1. **Telah** terdapat kebijakan dan prosedur peran Dewan Komisaris dalam pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak Perusahaan/Perusahaan patungan yang dituangkan dalam Anggaran Dasar PT SARINAH Hal. 15/29 Pasal 11 ayat (10). 65.2. Dewan Komisaris Perusahaan **telah** melakukan penilaian terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak Perusahaan/Perusahaan patungan, serta memberikan penetapan tertulis (setuju atau tidak setuju) terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak Perusahaan/Perusahaan patungan yang tercantum dalam SK Dewan Komisaris No: S-24/DEKOM/V/2021	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,519	100,00%	0,519

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			tanggal 14 September 2021 Perihal Rekomendasi usulan Perseroan sebagai Dewan Komisaris PT Sari Valuta Asing. 65.3. Penetapan tertulis terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak Perusahaan/ Perusahaan patungan paling lambat 15 hari kalender terhitung sejak tanggal diterimanya calon Direksi dan Dewan Komisaris anak Perusahaan/ Perusahaan patungan. **Kelemahan:** -				
19	Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegial) dan mengusulkan tantiem/ insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi.				**2,438**	**96,69%**	**2,357**
	66	Dewan Komisaris mengusulkan calon anggota Direksi kepada Pemegang Saham sesuai kebijakan dan	**Kekuatan:** 66.1. Dewan Komisaris **telah** memiliki kebijakan dan kriteria seleksi bagi calon Direksi dan pengusulan	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,502	100,00%	0,502

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		kriteria seleksi yang ditetapkan.	calon tersebut kepada Pemegang Saham. 66.2. Dewan Komisaris **telah** melakukan telaah dan/atau penelitian/pemeriksaan terhadap calon-calon Direksi yang diusulkan Direksi, sebelum disampaikan kepada Pemegang Saham yang dituangkan dalam SK Komisaris No: S-04/DEKOM/V/2020 tanggal 15 Mei 2020 Perihal Usulan Kandidat Nama Top Talent PT SARINAH. 66.3. **Telah** terdapat usulan Dewan Komisaris atas calon-calon anggota Direksi yang baru kepada RUPS. **Kelemahan:** -				
	67	Dewan Komisaris menilai Direksi dan melaporkan hasil penilaian tersebut kepada Pemegang Saham.	**Kekuatan:** 67.1. **Telah** terdapat kebijakan Dewan Komisaris mengenai penilaian kinerja Direksi dan pelaporan kepada Pemegang Saham yang dituangkan dalam *Board Manual* Bab II Komisaris. 67.2. **Telah** terdapat rencana Dewan Komisaris mengenai	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** 67.3.b. Dewan Komisaris agar membuat penilaian kinerja Direksi berdasarkan telaahan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara individu	0,968	91,67%	0,887

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			pemantauan kinerja Direksi dan pelaporan kepada Pemegang Saham yang dituangkan dalam Program Kerja Dewan Komisaris PT SARINAH tahun 2021. 67.3. Terdapat penilaian Dewan Komisaris. a. <u>Telah</u> terdapat penilaian kinerja Direksi berdasarkan telaahan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara kolegial dengan realisasi pencapaiannya. 67.4. Dewan Komisaris <u>telah</u> menyampaikan hasil penilaian kinerja Direksi secara kolegial kepada RUPS dalam laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris secara semesteran dan tahunan. <u>Kelemahan:</u> 67.3.b <u>Belum</u> terdapat penilaian kinerja Direksi berdasarkan telaahan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi	dengan realisasi pencapaian masing-masing.			

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			secara individu dengan realisasi pencapaian masing-masing.				
	68	Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi.	**Kekuatan:** 68.1. **Telah** terdapat kebijakan Dewan Komisaris mengenai pengusulan remunerasi Direksi yang ditercantum dalam Anggaran Dasar. 68.2. **Telah** terdapat rencana Dewan Komisaris menelaah pengusulan remunerasi Direksi yang dituangkan dalam Program Kerja Dewan Komisaris. 68.3. Dewan Komisaris melakukan telaah terhadap terhadap remunerasi Direksi. a. Dewan Komisaris **telah** melakukan telaah terhadap pengusulan remunerasi Direksi. b. Pengusulan tantiem/ insentif kinerja **telah** mempertimbangkan hasil penilaian kinerja Direksi (KPI) dan pencapaian tingkat kesehatan Perusahaan. c. Proses telaah yang dilakukan oleh Dewan Komisaris **telah** menggunakan seluruh	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,968	100,00%	0,968

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			perangkat di Dewan Komisaris. 68.4. Dewan Komisaris **telah** menyampaikan usulan remunerasi (gaji, tunjangan dan fasilitas serta tantiem/insentif kinerja) Direksi kepada RUPS. **Kelemahan:** -				
20	Dewan Komisaris melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya.				**0,571**	**100,00%**	**0,571**
	69	Dewan komisaris memiliki kebijakan benturan kepentingan dan melaksanakan secara konsisten kebijakann tersebut.	**Kekuatan:** 69.1. **Telah** terdapat kebijakan Dewan Komisaris mengenai (potensi) benturan kepentingan yang dapat mengganggu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yang dituangkan dalam *GCG Code* hal. 35 poin (7) Benturan Kepentingan, SK Direksi. 69.2. Dewan Komisaris menandatangani pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan dan menyatakan secara tertulis hal-hal yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan terhadap	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,571	100,00%	0,571

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			dirinya dan menyampaikannya kepada RUPS. a. **Telah** terdapat surat pernyataan Komisaris tidak memiliki benturan kepentingan pada awal pengangkatan yang diperbaharui setiap awal tahun. b. Dewan Komisaris **telah** membuat Pakta Integritas yang dilampirkan dalam Usulan Tindakan Direksi yang harus mendapatkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS. 69.3. Dewan Komisaris **telah** melaporkan kepada Perusahaan (Sekretaris Perusahaan) untuk dicatat dalam Daftar Khusus mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lain yang tercantum dalam Daftar Khusus Kepemilikan Saham Anggota Komisaris PT SARINAH No: S-				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			32.1/DEKOM/X/2021. **Kelemahan:** -				
21	Dewan Komisaris memantau dan memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.				1,659	100,00%	1,659
	70	Dewan Komisaris memastikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.	**Kekuatan:** 70.1. **Telah** terdapat kebijakan dan pedoman untuk memantau penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang dituangkan dalam *GCG Code* PT SARINAH. 70.2. **Telah** terdapat rencana kerja Dewan Komisaris untuk memantau penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang dituangkan dalam Program Kerja Dewan Komisaris tahun 2021. 70.3. Dewan Komisaris melaksanakan pemantauan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. a. **Telah** terdapat telaah terhadap : (1) laporan hasil *assessment*/review	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,985	100,00%	0,985

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			atas Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, GCG Code dan kebijakan/ketentuan teknis lainnya, serta memantau tindak lanjut area of improvement hasil *assessment* GCG oleh Direksi (2) laporan GCG yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan. b. **Telah** terdapat penyampaian kepada Direksi mengenai hasil telaah Dewan Komisaris yang disampaikan melalui Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. c. Proses telaah yang dilakukan oleh Dewan Komisaris **telah** menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris. 70.4. Dewan Komisaris **telah** menindaklanjuti *area of improvement* hasil *assessment/review* GCG yang menjadi kewenangannya atas hasil *assessment/review* GCG sebelumnya, hal ini bisa				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			dilihat dari capaian skor GCG yang semakin meningkat setiap tahun. **Kelemahan:** -				
	71	Dewan Komisaris melakukan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris.	**Kekuatan:** 71.1. Dewan Komisaris **telah** memiliki kebijakan mengenai pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris yang terdapat di GCG Code Bab II Hal 32. 71.2. Dewan Komisaris **telah** memiliki/ menetapkan Indikator Pencapaian Kinerja beserta target-targetnya, dan disetujui oleh RUPS setiap tahun berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris. 71.3. Dewan Komisaris atau Komite Audit **telah** mengevaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris melalui surat Dekom No. S-4/DEKOM/IV/2022 Perihal Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dekom PT Sarinah Tahun 2021. 71.4. **Telah** terdapat Penilaian kinerja Dewan Komisaris	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,674	100,00%	0,674

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			dilaporkan dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. **Kelemahan:** -				
22	Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris yang efektif dan menghadiri rapat tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.				1,349	100,00%	1,349
	72	Dewan Komisaris memiliki pedoman/tata tertib Rapat Komisaris yang memadai.	**Kekuatan:** 72. Pedoman/tata tertib Rapat Dewan Komisaris **telah** terdapat di anggaran dasar dan board manual mengatur: a. Etika rapat b. Tata penyusunan risalah rapat c. Pelaksanaan evaluasi tindak lanjut hasil rapat sebelumnya d. Pembahasan/telaah atas usulan Direksi dan arahan/keputusan RUPS terkait dengan usulan Direksi. **Kelemahan:** -	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,346	100,00%	0,346
	73	Rapat Dewan Komisaris	**Kekuatan:**	**Hambatan:**	0,657	100,00%	0,657

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		diadakan secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku dan/atau anggaran dasar.	73.1. **Telah** terdapat rencana untuk menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris dan rapat Dewan Komisaris yang dihadiri Direksi (Rapat Gabungan), dengan jumlah dan waktu rapat yang sesuai ketentuan yang berlaku yang dituangkan dalam Program Kerja Dewan Komisaris PT SARINAH tahun 2021. 73.2. Berdasarkan kajian dokumen Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, jumlah rapat dan agenda yang dibahas **telah** sesuai dengan yang direncanakan. 73.3. Berdasarkan Risalah Rapat dan Daftar Hadir Rapat Dewan Komisaris, Anggota Dewan Komisaris **telah** menghadiri setiap rapat-rapat Dewan Komisaris. 73.4. **Telah** terdapat surat kuasa yang dibuat oleh anggota Dewan Komisaris yang berhalangan hadir di dalam rapat Komisaris serta penjelasan ketidakhadiran	- **Rekomendasi:** -			

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			dalam rapat tersebut. (*Not Applicable* dikarenakan semua Anggota Dekom selalu hadir dalam Rapat) **Kelemahan:** -				
	74	Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya.	**Kekuatan:** 74.1. Berdasarkan kajian dokumen Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Gabungan, **telah** terdapat evaluasi Dewan Komisaris atas tindak lanjut hasil rapat sebelumnya. 74.2. Berdasarkan kajian dokumen Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Gabungan, hasil rapat Dewan Komisaris sebelumnya **telah** ditindak lanjuti seluruhnya. **Kelemahan:** -	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,346	100,00%	0,346
23	Dewan Komisaris memiliki Sekretaris Dewan Komisaris untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris.				**2,593**	**100,00%**	**2,593**
	75	Sekretariat Dewan Komisaris memiliki uraian	**Kekuatan:** 75.1. **Telah** terdapat uraian tugas	**Hambatan:** -	0,804	100,00%	0,804

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		tugas yang jelas.	bagi Sekretaris Komisaris yang ditetapkan oleh Komisaris Utama yang dituangkan dalam RKAP PT SARINAH tahun 2021 hal. (79) dan board manual hal 7-8 tentang Sekretaris Dewan Komisaris. 75.2. Tugas pokok dan fungsi Sekretariat Dewan Komisaris adalah membantu Dewan Komisaris dalam bidang kegiatan kesekretariatan paling sedikit mencakup hal-hal sebagai berikut: a. Berdasarkan kajian dokumen, Sekretaris Dewan Komisaris **telah** menyelenggarakan kegiatan administrasi kesekretariatan di lingkungan Dewan Komisaris; b. Berdasarkan kajian dokumen, Sekretaris Dewan Komisaris **telah** menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, Direksi maupun pihak-pihak terkait lainnya;	**Rekomendasi:** -			

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			c. Berdasarkan kajian dokumen, Sekretaris Dewan Komisaris **telah** menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan Komite-Komite di lingkungan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan (a) monitoring tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris; (b) Bahan/materi yang bersifat administrasi mengenai laporan/kegiatan Direksi dalam mengelola Perusahaan; (c) Dukungan administrasi serta monitoring berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris sehubungan dengan kegiatan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi; d. Berdasarkan kajian				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			dokumen, Sekretaris Dewan Komisaris **telah** mengumpulkan data-data teknis yang berasal dari Komite-Komite di lingkungan Dewan Komisaris dan tenaga ahli Dewan Komisaris untuk keperluan Dewan Komisaris. **Kelemahan:** -				
	76	Sekretariat Dewan Komisaris melakukan administrasi dan penyimpanan dokumen.	**Kekuatan:** 76.1. Sekretaris Dewan Komisaris **telah** mempunyai fasilitas penyimpanan dokumen Komisaris yang disediakan oleh Perusahaan berupa ruangan khusus kearsipan sekretaris Perusahaan. 76.2. Sekretaris Dewan Komisaris **telah** mengadministrasikan surat masuk ke Dewan Komisaris dan dokumen lainnya dengan tertib. **Kelemahan:** -	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,337	100,00%	0,337
	77	Sekretaris Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris	**Kekuatan:** 77.1. Berdasarkan kajian dokumen dan konfirmasi, **telah** terdapat undangan	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,959	100,00%	0,959

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		dan rapat/pertemuan antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, Direksi maupun pihak-pihak terkait lainnya.	rapat Dewan Komisaris, yang disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan pihak-pihak lain yang diundang. 77.2. Berdasarkan konfirmasi dan kajian dokumen, bahan-bahan rapat **telah** disediakan dan disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 3 (tiga) hari sebelum diadakan rapat. 77.3. Pendokumentasian secara memadai atas hasil rapat Dewan Komisaris. a. Berdasarkan kajian dokumen, Risalah Rapat Komisaris **telah** dibuat untuk setiap Rapat Komisaris. b. Berdasarkan kajian dokumen, dalam risalah rapat Dewan Komisaris **telah** dicantumkan: (1) Pendapat yang berbeda (dissenting comments) dengan apa yang diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris (bila ada); (2) jalannya rapat (dinamika rapat); (3) Risalah hasil evaluasi				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			atas pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya; (4) keputusan rapat. c. Berdasarkan kajian dokumen dan konfirmasi, setiap anggota Dewan Komisaris **telah** menerima salinan risalah Rapat Dewan Komisaris, terlepas apakah bersangkutan hadir atau tidak hadir dalam Rapat tersebut. d. Berdasarkan kajian dokumen, validasi risalah rapat **telah** sesuai dengan tata tertib yang ditetapkan. e. Berdasarkan kajian dokumen dan konfirmasi, Risalah asli dari setiap Rapat Dewan Komisaris **telah** disimpan di Perusahaan. f. Berdasarkan kajian dokumen dan konfirmasi, Risalah asli dari setiap Rapat Dewan Komisaris **dapat** diakses oleh setiap anggota Komisaris.				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Kelemahan: -				
	78	Sekretaris Dewan Komisaris menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan Komite-Komite di lingkungan Dewan Komisaris.	**Kekuatan:** 78.1. Berdasarkan kajian dokumen dan konfirmasi, **telah** terdapat data/informasi berkaitan dengan monitoring tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris yang tertuang di dalam Risalah Rapat Gabungan. 78.2. Berdasarkan kajian dokumen, **telah** Terdapat bahan/materi yang bersifat administrasi mengenai laporan/kegiatan Direksi dalam mengelola Perusahaan yang tertuang di dalam Laporan Manajemen. 78.3. Berdasarkan kajian dokumen, **telah** terdapat data/informasi yang berkaitan dengan dukungan administrasi dan monitoring yang berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris sehubungan dengan		0,493	100,00%	0,493

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			kegiatan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. **Kelemahan:** -				
24	Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris yang efektif.				**2,438**	**100,00%**	**2,438**
	79	Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan kebutuhan Dewan Komisaris.	**Kekuatan:** 79.1. **Telah** terdapat Komite audit yang bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya yang dituangkan dalam SK Dewan Komisaris No: 2/DEKOM/KEP/XII/2017 dan No: 011/DEKOM/VIII/2019. 79.2. **Telah** terdapat Komite lain untuk membantu tugas Dewan Komisaris berdasarkan analisis mengenai kebutuhan untuk mendukung Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya. 79.3. Ketua maupun Anggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan **telah** dilaporkan kepada RUPS. 79.4. Ketua Komite Audit **adalah**	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,643	100,00%	0,643

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			anggota Dewan Komisaris yaitu Sdr. Riyanto Prabowo. **Kelemahan:** -				
	80	Komposisi keanggotaan yang mendukung pelaksanaan fungsi Komite dan independensi dari masing-masing Komite Dewan Komisaris.	**Kekuatan:** 80.1. Berdasarkan CV anggota Komite Audit, salah seorang anggota Komite **telah** memiliki pengetahuan dan pengalaman kerja yang cukup di bidang tugas masing-masing Komite. 80.2. Berdasarkan CV anggota Komite Audit, Anggota Komite berasal dari pihak di luar Perusahaan dan tidak mempunyai kaitan dengan manajemen, kaitan kepemilikan dan dengan kegiatan usaha Perusahaan. 80.3. Berdasarkan kajian dokumen, jumlah keanggotaan masing-masing Komite yang berasal dari luar Dewan Komisaris **telah** sesuai dengan ketentuan yang berlaku. **Kelemahan:** -	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,488	100,00%	0,488
	81	Komite Dewan Komisaris	**Kekuatan:**	**Hambatan:**	0,643	100,00%	0,643

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		memiliki piagam/charter dan program kerja tahunan.	81.1 **Telah** terdapat Piagam untuk setiap Komite yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, yang ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala yang dituangkan dalam Piagam Komite Audit PT SARINAH yang disahkan tanggal 26 Februari 2021. 81.2. Berdasarkan kajian dokumen, Muatan Piagam Komite Audit **telah** sesuai dengan ketentuan yang berlaku; Muatan piagam Komite lainnya sesuai kebutuhan Dewan Komisaris. 81.3. Terdapat program kerja tahunan yang disetujui/ditetapkan oleh Dewan Komisaris. a. Program kerja tahunan Komite Audit paling sedikit: **telah** memuat telaah untuk memastikan (1) memastikan efektivitas sistem pengendalian manajemen dan memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen beserta	- **Rekomendasi:** -			

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			pelaksanaannya; (2) efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan SPI; (3) menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor eksternal dan SPI; (4) telah terdapat prosedur review yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan; (5) *Self-assessment* kinerja Komite Audit. b. Program kerja tahunan Komite Lainnya telah sesuai dengan piagam Komite lainnya dan mencakup *self-assessment* kinerja Komite Lainnya (*Not Applicable)* **Kelemahan:** -				
	82	Komite Audit melaksanakan pertemuan rutin sesuai dengan program kerja tahunan serta melakukan kegiatan lain yang ditugaskan Dewan	**Kekuatan:** 82.1. Berdasarkan kajian dokumen dan daftar hadir rapat Komite Audit, jumlah pertemuan berkala dan agenda yang dibahas **telah** sesuai dengan program	**Hambatan** - **Rekomendasi** -	0,332	100,00%	0,332

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		Komisaris.	kerja tahunan serta jumlah kegiatan lain yang ditugaskan telah sesuai yang ditugaskan Dewan Komisaris. 82.2. Berdasarkan kajian dokumen, risalah Rapat Komite Dewan Komisaris **telah** dibuat untuk setiap rapat, memuat hasil-hasil analisis, telaahan, dan evaluasi atas acara yang diagendakan, serta risalah asli dari setiap Rapat Komite Dewan Komisaris telah diserahkan kepada Sekretaris Dewan Komisaris untuk disimpan di Perusahaan. **Kelemahan:** -				
	83	Komite melaporkan kegiatan dan hasil penugasan yang diterimanya kepada Dewan Komisaris.	**Kekuatan:** 83.1. **Telah** terdapat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap pelaksanaan penugasan disertai dengan rekomendasi. 83.2. **Telah** terdapat laporan triwulanan I, II, III, dan IV dan tahunan Komite kepada Dewan Komisaris, yang memuat perbandingan realisasi	**Hambatan** - **Rekomendasi** -	0,332	100,00%	0,332

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			kegiatan dengan program kerja tahunan serta substansi hasil kegiatan dan rekomendasinya. **Kelemahan:** -				
JUMLAH ASPEK III					**35,000**	**96,48%**	**33,770**

ASPEK IV

DIREKSI

KERTAS KERJA PENILAIAN/EVALUASI PENERAPAN GCG
PT SARINAH

ASPEK IV:
DIREKSI

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
25	Direksi melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan.				1,089	50,00%	1,778
	84	Direksi yang baru diangkat mengikuti program pengenalan yang diselenggarakan oleh perusahaan.	**Kekuatan:** 84.1. Direksi **telah** menyampaikan kepada Sekretaris Perusahaan untuk diadakan program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru diangkat. 84.2. Berdasarkan kajian dokumen, Anggota Direksi yang baru diangkat **telah** mengikuti program pengenalan perusahaan yang diselenggarakan oleh perusahaan. 84.3. Tingkat kehadiran /keaktifan anggota Direksi dalam mengikuti rangkaian program pengenalan perusahaan **telah** memadai. **Kelemahan:** -	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,467	100,00%	0,467
	85	Direksi melaksanakan program pelatihan	**Kekuatan:** 85.1. Berdasarkan kajian	**Hambatan:** -	0,622	50,00%	0,311

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Direksi sesuai kebutuhan.	dokumen GCG Code, **telah** terdapat kebijakan tentang pelatihan bagi anggota Direksi yakni Direksi wajib mengikuti pelatihan/training/workshop yang sesuai dengan bidangnya yang diselenggarakan internal perusahaan maupun eksternal. 85.2. Berdasarkan kajian dokumen, **Telah** terdapat rencana kerja dan anggaran untuk kegiatan pelatihan bagi anggota Direksi. 85.3. Pelaksanaan program pelatihan/pembelajaran: a. Pelatihan bagi anggota Direksi direalisasikan sesuai dengan rencana kerja Direksi. b. Terdapat laporan tentang hasil pelatihan yang telah dijalani anggota Direksi. **Kelemahan:** -	**Rekomendasi:** -			
26	Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas.				1,867	83,34%	1,556

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
	86	Direksi menetapkan struktur/susunan organisasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.	**Kekuatan:** 86.1. PT SARINAH **telah** memiliki struktur organisasi yang dirancang untuk memastikan pencapaian sasaran dan tujuan organisasi yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi PT SARINAH Nomor: 056/KPTS/DIREKSI/XI/2021 Tentang Struktur Organisasi PT SARINAH Tanggal 21 September 2021. 86.2. Struktur Organisasi **telah** memuat uraian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. 86.3. Struktur Organisasi dan Board Manual juga **telah** memuat penetapan deskripsi dan spesifikasi jabatan serta uraian tugas untuk semua tingkat jabatan di struktur organisasi. 86.4. Direksi **telah** meminta persetujuan Struktur Organisasi kepada Dewan Komisaris. sebagaimana yang dituangkan dalam Surat Direksi No: 1487/DIREKSI/E/IX/2021 perihal Struktur Organisasi PT SARINAH kepada Dewan Komisaris dan Surat Dewan	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** 86.3 Untuk dapat dilakukan pengesahan dan pemutakhiran Uraian Jabatan sesuai dengan Struktur Organisasi terkini	0,622	75,00%	0,467

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Komisaris No. S-25/DEKOM/IX/2021 tentang Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi PT SARINAH **Kelemahan:** 86.3 Belum dilakukan Pemutakhiran terhadap Uraian Jabatan				
	87	Direksi menetapkan kebijakan-kebijakan operasional dan standard operasional baku (SOP) untuk proses bisnis inti (core business) perusahaan.	**Kekuatan:** 87.1. Berdasarkan kajian dokumen sesuai dengan SK DIreksi No. 065/KPTS/DIREKSI/X/2021 tentang Pedoman Penyusunan SOP, perusahaan **telah** memiliki kebijakan tentang pedoman penyusunan SOP di perusahaan. 87.2. Berdasarkan kajian dokumen, **telah** terdapat SOP untuk seluruh proses bisnis inti perusahaan sebagai panduan melaksanakan kegiatan perusahaan. 87.3. SOP untuk proses bisnis inti perusahaan **telah** dilakukan konfirmasi dan persetujuan oleh divisi dan diirektorat terkait. 87.4. Berdasarkan kajian dokumen dan konfirmasi,	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,778	100,00%	0,778

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			SOP untuk proses bisnis inti perusahaan **telah** dilaksanakan konsisten dan tidak terdapat penyimpangan atas prosedur. 87.5. Direksi **telah** melakukan peninjauan dan penyempurnaan SOP secara berkala. **Kelemahan:** -				
	88	Direksi menetapkan mekanisme pengambilan keputusan atas tindakan perusahaan (corporate action) sesuai ketentuan perundang-undangan dan tepat waktu.	**Kekuatan:** 88.1. *Board Manual*, Anggaran Dasar, **telah** memuat pengaturan mengenai mekanisme pengambilan keputusan Direksi secara formal, terdiri dari (1) pengambilan keputusan melalui rapat Direksi; (2) pengambilan keputusan di luar rapat (melalui sirkuler dan lain-lain). 88.2. **Telah** terdapat standar waktu tingkat kesegeraan pengambilan keputusan Direksi dalam hal-hal penting yang perlu mendapatkan persetujuan Direksi melalui rapat Direksi, sepanjang merupakan kewenangan dan dapat	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** 88.3. **Belum** terdapat ketentuan tentang kesegeraan untuk mengkomunikasikan kepada tingkatan organisasi di bawah Direksi yang terkait dengan keputusan tersebut, maksimal 7 hari sejak disahkan/ ditandatangani.	0,467	66,67%	0,311

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			diputuskan oleh Direksi, paling lambat diambil 7 (tujuh) hari kalender. **Kelemahan:** 88.3. **Belum** terdapat ketentuan tentang kesegeraan untuk mengkomunikasikan kepada tingkatan organisasi di bawah Direksi yang terkait dengan keputusan tersebut, maksimal 7 hari sejak disahkan/ ditandatangani.				
27	Direksi menyusun perencanaan perusahaan				**4,044**	**93,46%**	**3,780**
	89	Direksi memiliki Rencana Jangka Panjang (RJPP) yang disahkan oleh RUPS/Pemilik Modal.	**Kekuatan:** 89.1. Berdasarkan kajian dokumen Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-102/MBU/2002 tentang Penyusunan Rencana Jangka Panjang Badan Usaha Milik Negara dan Prosedur Standar Penyusunan Rencana Jangaka Panjang (RJP) Nomor: SOP-DIR-DPPAP-002, Perusahaan **telah** memiliki kebijakan, prosedur dan pedoman penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang memadai.	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** 89.5. Direksi agar menyosialisasikan RJPP kepada seluruh karyawan.	0,778	80,00%	0,622

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			89.2. Berdasarkan kajian dokumen Rencana Jangka Panjang PT SARINAH 2020-2024, **telah** terdapat rancangan RJPP yang sesuai dengan pedoman penyusunan RJPP yang ditetapkan. 89.3. **Telah** terdapat proses telaah oleh Direksi atas rancangan RJPP yang disusun oleh Tim Penyusun RJPP dan menindaklanjuti/membahas hasil telaahan (tanggapan/pendapat) Dewan Komisaris atas rancangan RJPP. 89.4. Direksi **telah** menyampaikan rancangan RJPP kepada RUPS/Menteri berdasarkan Surat Nomor: 1164/DIREKSI/E/X/2019 tanggal 30 Oktober 2019 kepada Menteri BUMN perihal RJP PT SARINAHTahun 2020-2024 dan/atau berdasarkan dokumen Risalah Rapat PT SARINAH tanggal 21 Februari 2019 perihal Pembahasan RJP PT SARINAH Tahun 2019-2023 dan Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi PT SARINAH tanggal 29				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			November 2019 dengan agenda pembahasan RJPP PT Sarinah, penyampaian kepada Dewan Komisaris dan RUPS **telah** tepat waktu atau sesuai jadwal waktu ditentukan. **Kelemahan:** 89.5. Berdasarkan konfirmasi, Direksi **belum** menyosialisasikan RJPP kepada seluruh karyawan perusahaan.				
	90	Direksi memiliki Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disahkan oleh RUPS/Menteri/Pemilik Modal.	**Kekuatan:** 90.1. Berdasarkan kajian dokumen Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-101/MBU/2002 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan **telah** memiliki kebijakan, prosedur dan pedoman penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang memadai di SK Direksi 013.1/KPTS/DIREKSI/III/2020 tentang Sitem dan Prosedur serta bord manual PT	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,778	100,00%	0,778

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Sarinah. 90.2. **Telah** terdapat rancangan RKAP yang sesuai dengan pedoman penyusunan RKAP yang ditetapkan dan rancangan RKAP tersebut merupakan penjabaran tahunan RJPP 90.3. Direksi **telah** melakukan telaah atas rancangan RKAP yang disusun oleh Tim Penyusun RKAP dan menindaklanjuti/ membahas hasil telaahan (tanggapan/ pendapat) Dewan Komisaris atas rancangan RKAP tersebut. 90.4. Direksi **telah** menyampaikan rancangan RKAP kepada RUPS/Menteri dan/atau Dewan Komisaris tepat waktu atau sesuai jadwal waktu ditentukan. 90.5. Berdasarkan kajian dokumen dan konfirmasi, Direksi **telah** menyosialisasikan RKAP kepada seluruh karyawan perusahaan melalui briefing yang dilakukan setiap bulan. **Kelemahan:** -				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
	91	Direksi menempatkan karyawan pada semua tingkatan jabatan sesuai dengan spesifikasi jabatan dan memiliki rencana suksesi untuk seluruh jabatan dalam perusahaan.	**Kekuatan:** 91.1. Berdasarkan kajian dokumen Surat Keputusan Direksi PT SARINAH Nomor: 013.1/KTPS/DIREKSI/III/2020 tentang Sistem dan Prosedur PT SARINAH, dimana terdapat SOP-DKEU-DSDM-011 mengenai Rotasi, Mutasi, dan Promosi **telah** memiliki kebijiakan mengenai manajemen karir di perusahaan, dan sistem dan prosedur promosi, demosi dan mutasi di perusahaan. 91.2. Perusahaan **telah** menempatkan karyawan pada setiap level dalam organisasi perusahaan sesuai dengan spesifikasi jabatan dan dilakukan secara objektif dan transparan. a. Perusahaan **telah** menempatkan karyawannya pada setiap level jabatan dalam organisasi perusahaan. b. Penempatan karyawan pada setiap level jabatan sesuai dengan spesifikasi jabatan yang	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	1,088	90,00%	0,979

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			ditetapkan. 91.3. Perusahaan **telah** memiliki rencana suksesi untuk setiap level dalam organisasi perusahaan. a. Berdasarkan kajian dokumen Database List WL 1 & 2 yang berisikan kolom No, NIP, Kelebihan, Area Pengembangan, Feedback/*Self* Development, Job Assignment, workshop/training, Direksi **telah** memiliki *database* (*list*) tentang orang yang memiliki skill dan kompetensi serta pengalaman yang cukup untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan yang ditargetkan. Daftar tersebut dapat mengambil alih pekerjaan-pekerjaan utama apabila karyawan-karyawan berhenti, pensiun, meninggal dengan tak terduga b. Berdasarkan konfirmasi, pelaksanaan seleksi untuk suksesi/promosi				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			pejabat satu level di bawah Direksi **telah** sesuai dengan ketentuan melalui proses *assessment*. 91.4. Rencana promosi dan mutasi satu level jabatan di bawah Direksi **telah** dibahas secara intens dalam Rapat Direksi dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk kesempatan pemberian arahan terhadap rencana promosi dan mutasi tersebut. 91.5. **Telah** terdapat tingkat obyektivitas dan transparansi yang memadai dalam penempatan karyawan pada setiap level jabatan. **Kelemahan:** -				
	92	Direksi memberikan respon terhadap usulan peluang bisnis yang berpotensi meningkatkan pendapatan perusahaan, penghematan/efisiensi perusahaan, pendayagunaan aset, dan manfaat lainnya.	**Kekuatan:** 92.1. Berdasarkan konfirmasi, **telah** terdapat mekanisme bagi Direksi untuk merespon usulan peluang bisnis dari manajemen di bawah Direksi/ anggota Direksi/ Dewan Komisaris. Ditegaskan bahwasannya Direksi sangat terbuka dan mendorong usulan-usulan konstruktif dari	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,778	100,00%	0,778

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			karyawan di bawah Direksi sehingga potensi sarinah yg sangat luas bisa dioptimalkan. 92.2. Direksi membahas secara intensif atas usulan peluang bisnis untuk: (1) mengidentifikasi peluang bisnis; (2) mengambil keputusan atas usulan tersebut. 92.3. Atas usulan peluang bisnis yang disetujui dan termasuk dalam kewenangan Dewan Komisaris dan/atau RUPS/Pemilik Modal, Direksi menyampaikan kepada Dewan Komisaris tentang usulan peluang disertai dengan studi kelayakan dan membahas dengan Dewan Komisaris. 92.4. Peluang bisnis perusahaan yang dibahas dan disampaikan kepada Dewan Komisaris merupakan peluang yang belum terlambat untuk ditindaklanjuti. 92.5. Realisasi peluang bisnis mampu memberikan manfaat bagi perusahaan sesuai dengan rencana yang disampaikan/dibuat.				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Kelemahan: -				
	93	Direksi merespon isu-isu terkini dari eksternal mengenai perubahan lingkungan bisnis dan permasalahannya, secara tepat waktu dan relevan.	**Kekuatan:** 93.1. Berdasarkan konfirmasi diketahui bahwa **telah** terdapat mekanisme bagi Direksi untuk sewaktu-waktu segera membahas isu-isu terkini mengenai perubahan lingkungan bisnis dan permasalahan yang berdampak besar pada usaha perusahaan dan kinerja perusahaan, yakni melalui rapat dan koordinasi baik formal maupun informal. 93.2. **Telah** terdapat pembahasan internal Direksi mengenai isu-isu terkini mengenai perubahan lingkungan bisnis dan permasalahan yang berdampak besar pada usaha perusahaan dan kinerja perusahaan. 93.3. Jika perubahan lingkungan bisnis berdampak besar pada usaha perusahaan dan kinerja perusahaan, Direksi menyampaikan isu-isu tersebut kepada Dewan Komisaris untuk meminta arahan untuk merespon isu	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,622	100,00%	0,622

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			tersebut. 93.4. Tidak terdapat perubahan lingkungan bisnis dan permasalahan yang berdampak signifikan pada usaha perusahaan dan kinerja perusahaan, yang tidak direspon oleh Direksi. **Kelemahan:** -				
28	Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan.				**8,089**	**92,57%**	**7,488**
	94	Direksi melaksanakan program/kegiatan sesuai dengan RKAP dan mengambil keputusan yang diperlukan setelah melalui analisis yang memadai dan tepat waktu.	**Kekuatan:** 94.1. Setiap pelaksanaan program/kegiatan yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris, **telah** melalui mekanisme yang sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan atau sesuai dengan wewenang yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar (ex: Penunjukkan kembali KAP) 94.2. Program/kegiatan yang membutuhkan investasi dan hutang dalam jumlah signifikan telah diputuskan melalui analisis yang memadai berdasarkan informasi yang cukup, studi/kajian kelayakan serta	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,467	100,00%	0,467

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			analisis risiko terhadap program/kegiatan tersebut dan tindakan pengendalian untuk mencegah terjadinya risiko tersebut. 94.3. Proses pengambilan keputusan atau kebijakan Direksi **telah** dilaksanakan tepat waktu, sesuai pedoman/mekanisme tentang pengambilan keputusan. **Kelemahan:** -				
	95	Direksi memiliki sistem/pedoman pengukuran dan penilaian kinerja untuk unit dan jabatan dalam organisasi (struktural) yang diterapkan secara objektif dan transparan.	**Kekuatan:** 95.1. Berdasarkan kajian dokumen SOP-DKEU-DSDM-015 tentang penilaian kinerja, Direksi **telah** menetapka sistem/pedoman penilaian kinerja yang memuat minimal: a. Prosedur operasional standar atas pengukuran dan penilaian kinerja untuk unit dan jabatan (struktural) dalam perusahaan. b. Penjelasan mengenai Indikator Kinerja, minimal berupa formula/rumus, cara-cara penilaian, informasi sumber data,	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,311	100,00%	0,311

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			saat pelaporan, dsb. 95.2. Indikator kinerja untuk setiap jabatan dalam struktur organisasi sesuai dengan ruang lingkup tugas dan peran unit dan jabatan (struktural) dalam organisasi. 95.3. Sistem pengukuran kinerja **telah** didukung dengan aplikasi komputer. **Kelemahan:** -				
	96	Direksi menetapkan target kinerja berdasarkan RKAP dan diturunkan secara berjenjang di tingkat unit, sub unit dan jabatan di dalam organisasi (struktural) di organisasi.	**Kekuatan:** 96.1. **Telah** terdapat target kinerja yang dimuat dalam Kontrak Manajemen Tahunan yang Memuat KPI Direksi antara Kuasa Menteri BUMN selaku Pemengan Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT SARINAH dengan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan PT SARINAH Tahun 2021 pada lembar Key Performance Indicators (KPI) Manajemen PT SARINAH Tahun 2021. . 96.1. **Telah** terdapat target kinerja untuk setiap jabatan dalam struktur organisasi 96.2. KPI PT SARINAH **telah** memuat kontrak kinerja untuk setiap	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,155	100,00%	0,155

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			jabatan dalam struktur organisasi **Kelemahan:** -				
	97	Direksi melakukan analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja untuk jabatan/unit-unit di bawah Direksi dan tingkat perusahaan.	**Kekuatan:** 97.1. Direksi **telah** melakukan analisis dan evaluasi terhadap perkembangan kinerja jabatan/unit-unit di bawah Direksi. a. **Telah** tersedianya laporan berkala pengukuran dan informasi kinerja dari jabatan/unit-unit di bawah Direksi secara berkala dan tepat waktu. yakni, Laporan TW I: 15 April 2021, Laporan TW II: 15 juli 2021, Laporan TW III: 15 Februari 2022, Laporan Tahunan . b. **Telah** terdapat pembahasan/evaluasi bulanan atas kinerja dari jabatan/unit-unit di bawah Direksi secara berjenjang melalui rapat-rapat Direksi. c. Direksi **telah** menindaklanjuti hasil pembahasan bulanan	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,311	100,00%	0,311

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			atas kinerja jabatan/unit di bawah Direksi yang tidak/belum mencapai target yang ditetapkan. 97.2. Direksi **telah** melakukan analisis dan evaluasi terhadap perkembangan kinerja jabatan/unit-unit di bawah Direksi. **Kelemahan:** -				
	98	Direksi melaporkan pelaksanaan sistem manajemen kinerja kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.	**Kekuatan:** 98.1. Direksi **telah** menyusun dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris mengenai pencapaian kinerja perusahaan berdasarkan target-target kolegial Direksi melalui laporan triwulanan dan laporan tahunan. 98.2. Tingkat pencapaian target kinerja Direksi **telah** memadai. 98.4 Terdapat tingkat pencapaian target kinerja anggota Direksi (individu) **Kelemahan:** 98.3. Direksi **belum** menyusun dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris mengenai pencapaian kinerja masing-	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** 98.3. Direksi **agar** menyusun dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris mengenai pencapaian kinerja masing-masing Direktorat berdasarkan target-target dalam Kontrak Manajemen sebagai kinerja masing-masing Direksi	0,311	50,00%	0,156

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			masing Direktorat berdasarkan target-target dalam Kontrak Manajemen sebagai kinerja masing-masing Direksi				
	99	Direksi menyusun dan menyampaikan kepada RUPS/Pemilik Modal tentang usulan insentif kinerja untuk Direksi.	**Kekuatan:** 99.1. Berdasarkan kajian dokumen Surat Nomor: S-516/MBU/D2/05/2019 tanggal 31 Mei 2019 kepada Direksi dan Dewan Komisaris PT SARINAH perihal Penyampaian Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT SARINAH Tahun 2019, Direksi **telah** menyusun dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris mengenai pencapaian kinerja perusahaan berdasarkan target-target kolegial Direksi. 99.2. Penentuan usulan insentif kinerja Direksi **telah** mencerminkan kesesuaian dengan kinerja yang dicapai (KPI). **Kelemahan:** -	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,156	100,00%	0,156
	100	Direksi menerapkan sistem tentang teknologi informasi sesuai dengan kebijakan yang telah	**Kekuatan:** 100.1. Perushaaan telah memiliki kebijakan teknologi informasi.		0,778	100,00%	0,778

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		ditetapkan.	a. Perusahaan **telah** menetapkan Information Technology Master Plan (ITMP) sebagai pedoman dalam pengembangan teknologi informasi yang digunakan sebagai acuan pelaksanaan atas perencanaan tahunan sesuai ITMP. Sebagaimana yang dimuat dalam dokumen IT Master Plan PT SARINAH Tahun 2021-2024. b. Arsitektur sistem informasi **telah** mendesain sampai dengan level data dan sistem keamanannya, sebagaimana yang dimuat pada poin 5.6 Kebijakan Umum Tata Kelola dan Keamanan IT. c. Arah penggunaan dan pengadaan teknologi informasi yang digunakan **telah** direncanakan dengan memperkirakan trend perkembangan teknologi. Sebagaimana yang dimuat pada poin 2. Kajian IT, 2.2. Trend Industri dan Best				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Practice; 2.3. Arah strategi IT. d. **Telah** terdapat kebijakan pengolaan data, prosedur pengolaan data, dan pelaporan TI yang tertuang di dalam SOP IT. 100.2. Penerapan TI di perusahaan **telah** sesuai dengan *masterplan* dan disertai dengan perencanaan TI yang matang mencakup sumber daya manusia, struktur organisasi pengelolaan dan tingkat layanan yang diberikan TI. Hal tersebut tercermin dalam kegiatan Penyusunan Master Plan Teknologi Informasi PT SARINAH 2021-2024. 100.3. Berdasarkan kajian dokumen *Executive Summary* Laporan Audit Teknologi Informasi PT SARINAH, Perusahaan telah melakukan audit atas TI. 100.4. Tingkat kesesuaian penerapan TI saat ini dengan kebutuhan perusahaan telah sesuai. 100.5. Direksi telah melaporkan pelaksanaan sistem teknologi informasi kepada				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Dewan Komisaris. a. **Telah** terdapat laporan pelaksanaan sistem TI secara tertulis terkait dengan pelaksanaan IT Master Plan dan ITDP serta disampaikan kepada Dewan Komisaris. b. **Telah** terdapat laporan kinerja teknologi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris. **Kelemahan:** -				
	101	Direksi melaksanakan sistem peningkatan mutu produk dan pelayanan.	**Kekuatan:** 101.1. Pelakasanaan Pelayanan: a. Berdasarakan kajian dokumen diantaranya Panduan Standar Pelayanan Sarinah, Perusahaan **telah** memiliki kebijakan mengenai standar pelayanan minimum berdasarkan SOP KPKU. b. Perusahaan **telah** memiliki SOP Layanan Pelanggan dan Standar Pelayanan Minimal (SPM) c. SOP dan SPM diinformasikan secara terbuka	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** 101.2 b. PT Sarinah agar memutakhirkan Sertifikasi kebijakan mutu	0,778	93,33%	0,726

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			d. **Telah** terdapat tingkat kualitas yang memadai mengenai kemudahan layanan dan fairness. 101.2. Peningkatan mutu: a. Perusahaan **telah** memiliki kebijakan mutu. b. Berdasarkan konfirmasi PT Sarinah **telah** memiliki Sertifikasi ISO 9001 pada tahun 2008. c. Sistem Pengendalian Mutu diterapkan secara konsisten yang diukur melalui survey kepuasan pelanggan tahun 2019. d. Perusahaan menindaklanjuti ketidaksesuaian mutu dalam proses produksi (NA karena tahun 2021 masih dalam proses transformasi/ renovasi toko). e. Sistem mutu di evaluasi dan diaudit secara berkala (NA karena tahun 2021 masih dalam proses transformasi/ renovasi toko). 101.3. Perusahaan memberikan kompensasi dalam hal SPM dan mutu tidak terpenuhi (NA karena tahun 2021				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			masih dalam proses transformasi/ renovasi toko). **Kelemahan:** 101.2 b. Berdasarkan konfirmasi PT Sarinah **telah** memiliki Sertifikasi ISO 9001 tentang kebijakan mutu pada tahun 2008 namun belum dimutakhirkan				
	102	Direksi melaksanakan pengadaan barang dan jasa yang menguntungkan bagi perusahaan, baik harga maupun kualitas barang dan jasa tersebut.	**Kekuatan:** 102.1. Berdasarkan kajian dokumen Lampiran Keputusan Direksi PT SARINAH Nomor: 050/KPTS/DIREKSI/VIII/2020 tanggal 24 Agustus 2020 perihal Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Non Niaga PT SARINAH, Perusahaan **telah** memiliki pedoman pengadaan barang dan jasa perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil dan wajar, akuntabel; dan memuat hak-hak dan kewajiban pemasok sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 102.2. Pedoman/kebijakan pengadaaan **telah**	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,933	100,00%	0,933

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			dipublikasikan/ dapat diakses pemasok/calon pemasok. 102.3. Perusahaan **telah** merencanakan pengadaan barang dan jasa secara optimal berdasarkan perhitungan kebutuhan perusahaan yang sesuai dengan RKAP 2021. 102.4. Pengadaan barang dan jasa perusahaan terbuka bagi penyedia barang/jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat diantara penyedia barang/jasa yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan. 102.5. Perusahaan memiliki harga perkiraan sendiri (HPS) yang dikalkulasikan secara keahlian dan berdasarkan data yang dapat dipertanggungjawabkan. 102.6. Perusahaan memastikan SOP pengadaan barang dan jasa dan kebijakan perusahaan **telah** dijalankan dengan benar. 102.7. Tidak terdapat temuan audit				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			baik auditor internal maupun auditor eksternal mengenai pengadaan yang merugikan perusahaan dan tidak terdapat sanggahan pemilihan penyedia barang/jasa perusahaan. 102.8. Tingkat transparansi dalam pengadaan barang dan jasa **telah** memadai. **Kelemahan:**				
	103	Direksi mengembangkan SDM, menilai kinerja dan memberikan remunerasi yang layak, dan membangun lingkungan SDM yang efektif mendukung pencapaian perusahaan.	**Kekuatan:** 103. Pendidikan dan Pelatihan a. Berdasarkan kajian dokumen prosedur Standar Pengembangan Kompetensi (Training) Nomor: SOP-DKEU-DSDM-004, perusahaan **telah** memiliki kebijakan pendidikan dan pelatihan untuk memberikan peningkatan *knowledge, skill* dan *ability* yang dapat digunakan untuk meningkatkan evektifitas kinerja karyawan dan kebijakan evaluasi kinerja pasca pendidikan dan pelatihan untuk	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** 103.1.c. Agar terdapat evaluasi pasca pelatihan namun belum sepenuhnya. 103.2. Pendidikan dan Pelatihan: c. Pelaksanaan program pengembangan telah dilakukan namun belum terdapat indikator keberhasilan (feed back dan kriteria keberhasilan).	3,267	92,71%	3,029

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			mengukur hasil-hasil pendidikan dan pelatihan. b. Berdasarkan kajian dokumen Laporan Kegiatan Pelatihan Tahun 2021 PT SARINAH, Perusahaaan **telah** melaksanakan kebijakan/program pendidikan dan pelatihan. d. **Telah** terdapat tingkat keadilan yang memadai atas kesempatan pendidikan dan pelatihan karyawan. 103.2. Program Pengembangan SDM a. Berdasarkan kajian dokumen Laporan Kegiatan Pelatihan Tahun 2021 PT SARINAH, Perusahaan **telah** memiliki program pengembangan SDM melalui training, coaching dan assignment. b. Program pengembangan SDM **telah** dilaksanakan sesuai pedoman/sistem yang ditetapkan.				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			103.3. Program K3 a. Berdasarkan kajian dokumen Prosedur Standar Penanganan Keadaan Darurat Nomor: SOP-DPP-DPROP-010 dan Alur screening penanganan covid-19, perusahaan **telah** memiliki kebijakan perlindungan keselamatan pekerja, antara lain: keselamatan kerja, manajemen K3, sertifikasi K3 dalam Pembinaan Pengawasan Norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) atas nama Bp. Komaruddin, sertifikasi Pesawat Lift, Sertifikasi Pembinaan Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bidang Listrik atas nama Iwan Juanta, fasilitas kesehatan di lingkungan kerja, asuransi kesehatan terhadap pekerja dan keluarga, informasi mengenai adanya tingkat bahaya tertentu bagi pekerja.				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			b. Perusahaan **telah** memiliki alat keselamatan kerja, manajemen K3, sertifikasi K3, fasilitas kesehatan di lingkungan kerja, asuransi kesehatan terhadap pekerja dan keluarga, informasi mengenai adanya tingkat bahaya tertentu bagi pekerja) sebagai pelaksanaan dari program K3. 103.4. Perusahaan **telah** memiliki kebijakan sistem penilaian kinerja (performance appraisal) bagi karyawan yang dituangkan dalam SOP-DKEU-DSDM-015 perihal Penilaian Kinerja karyawan. a. Kebijakan **telah** mencakup sisi kinerja individu dan kompetensi karyawan. b. **Telah** terdapat indikator kinerja individu dan target yang ditetapkan oleh atasan langsung. c. Sistem penilaian kinerja (performance appraisal) bagi karyawan **telah** diterapkan dengan konsisten.				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			d. Hasil Penilaian *performance appraisal* dimanfaatkan untuk pengembangan karyawan. 103.5. Perusahaan **telah** memberikan kesempatan yang memadai untuk menduduki posisi tertentu yang sesuai dengan kompetensi. 103.6. Perusahaan menerapkan penerapan remunerasi dan kesejahteraan. a. Berdasarkan kajian dokumen Keputusan Direksi PT SARINAH Nomor: 067/KPTS/DIREKSI/XI/2021 tentang Perubahan Skala Gaji Pokok dan Tunjangan Karyawan PT SARINAH yang telah disahkan oleh Direktur Utama tanggal 01 November 2021. b. Kebijakan remunerasi telah ditinjau secara komprehensif dan disempurnakan secara berkala (periode tertentu) berdasarkan indikator evaluasi yang jelas.				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			c. Kebijakan **telah** disosialisasikan dan dipahami oleh seluruh karyawan. d. Tingkat keadilan dan tingkat kompetitif skema remunerasi yang diberlakukan perusahaan **telah** memadai. 103.7. Perusahaan **telah** menerapkan reward and punishment atas penerapan Pedoman Perilaku dan disiplin. a. Perusahaan **telah** memiliki kebijakan/program *reward* dan *punishment.* Sebagaimana dituangkan diantaranya di dalam dokumen PKB terkait penghargaan masa kerja dan Surat Keputusan Direksi PT SARINAH Nomor: 050/KPTS/DIREKSI/XI/2019 tentang Ketentuan Tata Tertib dan Disiplin Kerja Karyawan PT SARINAH yang telah disahkan oleh Direktur Utama pada tanggal 29 November 2019 sebagai				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Pedoman Punishment, SK Direksi Nomor: 073/KPTS/DIREKSI/XII/2020 tentang Pelanggaran dan Sanksi bagi karyawan PT Sarinah. b. **Telah** terdapat program *reward* untuk prestasi, baik untuk unit dan individu. c. Kebijakan *reward* dan *punishment* **telah** disosialisasikan dan dipahami oleh seluruh karyawan. d. Penerapan *reward* dan *punishment* kepada karyawan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan dan konsisten. 103.8. Keterbukaan informasi mengenai perencanaan Perusahaan ke depan yang dapat berakibat/berpengaruh pada pekerja. a. Perusahaan **telah** memiliki kebijakan mengenai keterbukaan informasi yang berkaitan dengan perencanaan Perusahaan yang dapat berpengaruh signifikan				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			bagi karyawan/pekerja sebagaimana yang dimuat dalam Surat Keputusan Direksi PT SARINAH Nomor: 057/KPTS/DIREKSI/XII/2019 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Informasi PT SARINAH yang telah ditetapkan oleh Direktur Utama pada tanggal 20 Desember 2019. b. Terdapat media komunikasi atau sistem informasi yang menyediakan kebijakan perusahaan serta dapat diakses oleh seluruh karyawan. c. Pelaksanaan kebijakan keterbukaan informasi tersebut secara konsisten. <u>Kelemahan:</u> 103.1.c. **Telah** terdapat evaluasi pasca pelatihan namun belum sepenuhnya. 103.2. Pendidikan dan Pelatihan: c. Pelaksanaan program pengembangan telah dilakukan namun belum				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			terdapat indikator keberhasilan (feed back dan kriteria keberhasilan).				
	104	Direksi menerapkan kebijakan pengaturan untuk anak perusahaan (subsidiary governance) dan/atau perusahaan patungan.	**Kekuatan:** 104.1 Direksi **telah** menetapkan kebijakan pengaturan untuk anak perusahaan (*subsidiary governance*) dan perusahaan patungan antara lain mencakup: pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi, penetapan target kinerja dan penilaian kinerja serta insentif bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagaimana yang dimuat dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SK-315/MBU/12/2019 tentang Penataan Anak Perusahaan atau Perusahaan Patungan di lingkungan Badan Usaha Milik Negara, Keputusan Menteri BUMN Salinan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER 04/MBU/06/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-03/MBU/2012 tentang	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,622	75,00%	0,467

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Pedoman pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan BUMN. 104.2 Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan **telah** melalui proses penjaringan, penilaian, dan proses penetapan. 104.3. Penetapan target kinerja dan realisasi kinerja anak perusahaan/ perusahaan patungan **telah** mendukung kinerja perusahaan. 104.4. Penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan dan perusahaan patungan berdasarkan formula yang ditetapkan. **Kelemahan:** -				
29	Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.				**3,266**	**90,48%**	**2,955**
	105	Direksi menerapkan kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar	**Kekuatan:** 105.1. Berdasarkan kajian dokumen Keputusan Direksi PT SARINAH Nomor: 047/KPTS/DIREKSI/XI/2014	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** 105.1. Direksi agar memutakhirkan Kebijakan Akuntansi PT	0,622	75,00%	0,467

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (SAK).	tentang Kebijakan Akuntansi PT SARINAH tanggal 24 November 2014 yang telah disahkan oleh Direktur Utama, Direksi **telah** menetapkan kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. 105.2. Kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan **telah** diterapkan secara konsisten, tidak ada penyesuaian dan temuan auditor atas pengakuan, pengukuran dan pencatatan serta pembukuan transaksi dan pengungkapan kebijakan akuntansi. 105.3. Laporan Keuangan Triwulanan dan Tahunan **telah** sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan diterbitkan tepat waktu. 105.4 Hasil opini auditor independent atas penyajian laporan keuangan wajar tanpa pengecualian. **Kelemahan:** 105.1. Kebijakan Akuntansi PT	SARINAH tahun 2014 No 047/KPTS/DIREKSI/XI/2014 tentang Kebijakan Akuntansi PT SARINAH tanggal 24 November 2014.			

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			SARINAH **belum** dimutakhirkan.				
	106	Direksi menerapkan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.	**Kekuatan:** 106.1. Berdasarkan kajian dokumen Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Korporat PT SARINAH tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan **telah** memiliki kebijakan manajemen risiko yang memuat: kerangka, tahapan pelaksanaan manajemen risiko, pelaporan risiko dan penanganannya. 106.2. Direksi **telah** memiliki fungsi yang bertugas melaksanakan program manajemen risiko. Sebagaimana yang dituangkan dalam SK Direksi No. 056/KPTS/DIREKSI/IX/2021 tanggal 21 September 2021 tentang Struktur Organisasi Pendukung Transformasi. 106.3. Berdasarkan kajian dokumen Surat Undangan Nomor: 020/DSPI/Und./III/2021 perihal Undangan Sosialisasi Manajemen Risiko dan foto dokumentasi proses sosialisasi Manajemen Risiko melalui aplikasi teams,	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** 106.1. Direksi agar memutakhirkan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Korporat PT SARINAH.	1,244	87,50%	1,089

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Perusahaan **telah** menyosialisasikan manajemen risiko kepada seluruh karyawan perusahaan. 106.4. **Telah** terdapat rencana kerja perusahaan untuk menerapkan kebijakan manajemen risiko. 106.5. Direksi **telah** melaksanakan program manajemen risiko (program manajemen risiko antara lain mencakup indentifikasi dan penanganan risiko pada proses bisnis, proyek maupun usulan tindakan perusahaan yang harus mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris dan/atau RUPS/Pemilik Modal). 106.6. Direksi **telah** melaksanakan pemantauan terhadap program manajemen risiko. 1106.7. Kesungguhan kepedulian Direksi terhadap risiko (risk awareness) **telah** memadai. 106.8. Direksi **telah** melaporkan pelaksanaan manajemen risiko kepada Dewan Komisaris. a. Direksi **telah** menyampaikan kepada Dewan Komisaris dan				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Pemegang Saham tentang profil risiko dan pelaksanaan program manajemen risiko. b. Direksi <u>telah</u> menyampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tentang analisis risiko atas Rancangan RKAP dan strategi penanganannya. c. Direksi menyampaikan laporan profil risiko dan pelaksanaan manajemen risiko tiga bulanan kepada Dewan Komisaris melalui rapat gabungan. <u>Kelemahan:</u> 106.1. Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Korporat PT SARINAH belum dimutakhirkan. tanggal 20 Desember 2013.				
	107	Direksi menetapkan dan menerapkan sistem pengendalian intern untuk melindungi dan mengamankan investasi dan aset perusahaan.	<u>Kekuatan:</u> 107.1. Berdasarkan kajian dokumen Piagam Satuan Pengawasan Internal (Internal Audit Charter) PT SARINAH yang disahkan oleh organ Direksi pada tanggal 23 Oktober 2020, Direksi <u>telah</u>	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> -	0,778	100,00%	0,778

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			menetapkan rancangan sistem pengendalian intern yang mengatur kerangka (framework) pengendalian intern antara lain dengan pendekatan unsur lingkungan pengendalian, pengelolaan risiko, aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi dan pemantauan, pelaksanaan dan pelaporannya. 107.2. Direksi (Direktur Utama dan Direktur Keuangan) **telah** memberikan sertifikasi (asersi) terhadap laporan keuangan tahunan. 107.3. **Telah** terdapat cascading atas sertifikasi terhadap laporan keuangan kepada tingkatan di bawah Direksi yang menjadi entitas akuntansi dan pelaporan atas laporan keuangannya yang akan dikonsolidasikan. 107.4. Perusahaan **telah** melakukan evaluasi/penilaian atas efektivitas pengendalian intern pada: a. tingkat entitas; b. tingkat operasional/aktivitas.				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			107.5. Perusahaan <u>telah</u> menerbitkan internal control report yang mencakup: a. suatu pernyataan bahwa manajemen bertanggung jawab untuk menetapkan dan memelihara suatu struktur pengendalian intern dan prosedur pelaporan keuangan yang memadai; b. suatu penilaian atas efektivitas struktur pengendalian intern dan prosedur pelaporan keuangan pada akhir tahun buku perusahaan. <u>Kelemahan:</u> -				
	108	Direksi menindaklanjuti hasil pemeriksaan SPI dan auditor eksternal (KAP dan BPK).	<u>Kekuatan:</u> 108.1. <u>Telah</u> terdapat monitoring tindak lanjut hasil pemeriksaan SPI dan auditor eksternal (KAP dan BPK). 108.2. Pelaksanaan tindak lanjut <u>telah</u> dilaporkan Direksi kepada Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 3 (tiga) bulanan. 108.3. <u>Telah</u> terdapat progress pelaksanaan tindak lanjut dari rekomendasi SPI pada	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> -	0,622	100,00%	0,622

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			tahun yang bersangkutan dan auditor eksternal. 108.4. **Telah** terdapat tingkat komitmen yang tinggi dari Direksi dalam menindaklanjuti rekomendasi/ temuan audit SPI dan eksternal auditor. **Kelemahan:** -				
30	Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar				**0,778**	**100,00%**	**0,778**
	109	Direksi menetapkan mekanisme untuk menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga.	**Kekuatan:** 109.1. **Telah** terdapat fungsi yang mengendalikan dan memastikan kebijakan, keputusan perusahaan, dan seluruh kegiatan perusahaan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memantau dan menjaga kepatuhan perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh perusahaan dengan pihak ketiga. 109.2. Fungsi kepatuhan **telah**	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,156	100,00%	0,156

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			mengikuti perkembangan peraturan perundangan yang berlaku dan akan berlaku bagi perusahaan. **Kelemahan:** -				
	110	Perusahaan menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perjanjian dengan pihak ketiga.	**Kekuatan:** 110.1. **Telah** terdapat kajian hukum (legal opinion) atas rencana tindakan dan permasalahan yang terjadi terkait dengan kesesuaian hukum atau ketentuan yang berlaku. 110.2. **Telah** terdapat kegiatan evaluasi kajian risiko dan legal (risk and legal review) atas rencana inisiatif bisnis, kebijakan dan rencana kerjasama yang akan dilakukan oleh perusahaan. 110.3. **Telah** terdapat kegiatan/upaya-upaya penyelesaian kasus litigasi dan non litigasi. 110.4. Tingkat kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga **telah** memadai. **Kelemahan:** -	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,622	100,00%	0,622

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
31	Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan stakeholders.				**6,689**	**100,00%**	**6,689**
	111	Pelaksanaan hubungan dengan pelanggan.	**Kekuatan:** 111.1. **Telah** terdapat kebijakan mengenai hak-hak konsumen/pelanggan, kebijakan keamanan, keselamatan dan kesehatan konsumen/pelanggan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagaimana yang dituangkan dalam *Code of Conduct* (COC) PT SARINAH BAB III Perilaku Etika Perusahaan terhadap Konsumen dan Keputusan Direksi PT SARINAH Nomor: 38.1/KPTS/DIREKSI/IX/2014 perihal Sistem dan Prosedur atas Proses Bisnis PT SARINAH yang berbasis Kriteria Penilaian Kinerja Unggul. 111.2. **Telah** terdapat kontak pelanggan untuk menerima umpan balik secara mudah dan mekanisme penanganan keluhan pelanggan, di antaranya terdapat di dalam website perusahaan. 111.3. **Telah** terdapat program untuk mengkomunikasikan	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	1,244	100,00%	1,244

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			informasi produk/layanan kepada pelanggan diantaranya melalui *website* dan media sosial perusahaan. 111.4. Penanganaan keluhan pelanggan dilakukan secara tanggap dan efektif. a. **Telah** terdapat prosedur/mekanisme penanganan keluhan pelanggan. b. Berdasarkan kajian dokumen Form Keluhan Pelanggan, telah terdapat kegiatan penyebarluasan/penerusan data keluhan pelanggan kepada pihak-pihak terkait dalam perusahaan. c. Pihak-pihak terkait dalam perusahaan mendefinisikan masalah keluhan pelanggan secara secara tertulis dan pencarian penyebab permasalahan, serta mengimplementasikan tindakan untuk mengatasi penyebab permasalahan dari keluhan pelanggan.				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			111.5. Progress kinerja penanganan hak-hak dan keluhan pelanggan **telah** ditindaklanjuti/ditangani. 111.6. Berdasarkan kajian dokumen Survei Kepuasan Pelanggan, Perusahaan **telah** melaksanakan survei secara sistematis dan dilakukan secara berkala untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan/konsumen dan hasil indeks survey kepuasan: dilaksanakan secara berkala. 111.7. Rekomendasi hasil survei ditindaklanjuti/ditangani. 111.8. Hasil survei menunjukan tingkat kepuasan yang baik. **Kelemahan:** -				
	112	Pelaksanaan hubungan dengan pemasok.	**Kekuatan:** 112. Pelaksanaan hubungan dengan pemasok 112.1. Aspek *Fairness* a. Seleksi untuk menjadi pemasok perusahaan **telah** dilakukan berdasarkan persyaratan yang terukur dan jelas.	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,933	100,00%	0,933

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			b. Semua ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang/jasa, termasuk syarat teknis dan administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon penyedia barang/jasa, sifatnya terbuka bagi peserta penyedia barang/jasa yang berminat serta bagi masyarakat luas pada umumnya. c. Perusahaan **telah** memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon penyedia barang/jasa dan tidak mengarah untuk memberi keuntungan kepada pihak tertentu, dengan cara dan atau alasan apapun. 112.2. Secara berkala perusahaan **telah** melakukan asssessment pemasok berdasarkan pencapaian QCDS (quality, cost, delivey, service). 112.3. Tidak terdapat keterlambatan pembayaran kepada pemasok sesuai				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			dengan persyaratan dalam perjanjian/kontrak. 112.4. Pengukuran Kepuasan pemasok. a. <u>Telah</u> terdapat pelaksanaan survai tingkat kepuasan pemasok terhadap perusahaan tahun 2020. b. <u>Telah</u> terdapat hasil survei tingkat kepuasan pemasok terhadap fairness dan transparansi pelaksanaan sistem dan prosedur pengadaan. <u>Kelemahan:</u> -				
	113	Pelaksanaan hubungan dengan kreditur.	<u>Kekuatan:</u> 113.1. Perusahaan <u>telah</u> memiliki kebijakan mengenai hak-hak dan kewajiban perusahaan kepada kreditur. a. Perusahaan memiliki kebijakan mengenai perlindungan hak dan kepentingan kreditur, antara lain: (1) pemenuhan kewajiban kepada kreditur sesuai perjanjian; (2) pengungkapan	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> -	0,778	100,00%	0,778

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			informasi secara transparan, akurat dan tepat waktu, baik pada saat permintaan maupun penggunaan pinjaman; (3) covenant yaitu jaminan perusahaan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu untuk melindungi kepentingan kreditur. Termuat dalam *Code of Conduct* Perusahaan BAB III perilaku Etika, Etika Perusahaan terhadap Kreditur/Penanam Modal. b. Perusahaan **telah** memiliki kebijakan mengenai manajemen/pengelolaan penggunaan pinjaman jangka panjang sesuai dengan peruntukannya dan pelunasannya. c. **Telah** terdapat kebijakan perusahaan sebagai penjamin (avalist). sebagaimana yang termuat dalam GCG Code PT SARINAH (*not applicable)*				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			113.2. Tidak terjadi mismatch dalam penggunaan dan penyediaan dana dari pendapatan operasional yang digunakan untuk melakukan pembayaran bunga dan pokok hutang jangka panjang. 113.3. Perusahaan memberikan informasi yang akurat kepada kreditur sesuai dengan perjanjian, secara lengkap dan tepat waktu. 113.4. Kreditur perusahaan dibayar tepat waktu/sesuai perjanjian. Tidak terdapat keterlambatan/penundaan pembayaran pinjaman kepada Bank dan kreditur. **Kelemahan:** -				
	114	Pelaksanaan kewajiban kepada Negara	**Kekuatan:** 114.1. Tidak terdapat keterlambatan penyampaian dokumen kewajiban perpajakan (SPT Tahunan maupun bulanan). 114.2. Tidak terdapat keterlambatan pembayaran kewajiban pajak (PPh karyawan, PPh Badan, PPN masa dan rampung, dan PBB).	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,467	100,00%	0,467

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			114.3. Tidak terdapat keterlambatan penyampaian dokumen kewajiban pada lembaga regulator (bila ada; misalnya Bapepam, BI, dsb). **Kelemahan:** -				
	115	Pelaksanaan hubungan dengan karyawan perusahaan.	**Kekuatan:** 115.1. Partisipasi karyawan a. Perusahaan **telah** memiliki kebijakan yang mendorong partisipasi karyawan. b. Penyediaan sarana partisipasi, misalnya konsultasi bersama (sarana diskusi antara serikat/wakil pekerja dengan manajemen), team briefing (untuk memastikan komunikasi dua arah secara konsisten dengan melibatkan karyawan), dan lain-lain. diantaranya Briefing 'Sarinah Monthly Insight'. 115.2. Pengukuran Kepuasan karyawan. a. Perusahaan **telah** memiliki kebijakan mengenai metode	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	1,089	100,00%	1,089

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			penilaian untuk mengukur kepuasan karyawan dan melaksanakan survai kepuasan karyawan. b. Perusahaan **telah** melakukan pengukuran kepuasan karyawan secara berkala. c. Berdasarkan kajian dokumen *Employee Satisfaction & Engagement Survey* Hasil survei tingkat kepuasan telah memadai (indeks kepuasan karyawan). d. Telah dilakukan tindakan atau program kerja untuk menindaklanjuti hasil survei kepuasan karyawan. **Kelemahan:** -				
	116	Terdapat prosedur tertulis menampung dan menindaklanjuti keluhan-keluhan stakeholders.	**Kekuatan:** 116.1. **Telah** terdapat mekanisme penanganan keluhan *stakeholders* (pemasok, karyawan dan lain-lain). 116.2. Mekanisme keluhan stakeholders **telah** dilaksanakan secara	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,311	100,00%	0,311

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			konsisten dan efektif. 116.3. **Telah** terdapat penyelesaian atas keluhan stakeholders secara tuntas. **Kelemahan:** -				
	117	Upaya untuk meningkatkan nilai Pemegang Saham secara konsisten dan berkelanjutan.	**Kekuatan:** 117.1. Berdasarkan kajian dokumen Laporan Auditor Independen atas Penerapan Prosedur yang Disepakati PT SARINAH tahun 2019 dan Tahun 2020, Perusahaan mampu memenuhi harapan Pemegang Saham melalui pencapaian target target yang telah disepakati; 117.2. Perusahaan mampu meningkatkan kinerja perusahaan (sesuai KPI yang ditetapkan) dari tahun-tahun sebelumnya, yakni tahun pencapaian tahun 2020 sebesar 80,01 dan Pencapaian tahun 2021 sebesar 97,96 **Kelemahan:** -	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,311	100,00%	0,311
	118	Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan untuk	**Kekuatan:** 118.1. Perusahaan **telah** memiliki kebijakan mengenai tanggung jawab sosial dan	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	1,556	100,00%	1,556

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		mendukung keberlanjutan operasi perusahaan	lingkungan perusahaan. a. **Telah** terdapat kebijakan tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan, berupa Salinan PERMEN BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN b. **Telah** terdapat unit/bagian yang bertugas melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. c. **Telah** terdapat kebijakan dan Sisdur tentang pembinaan usaha kecil. d. Perusahaan **telah** memiliki indikator kinerja untuk mengukur keberhasilan pengelolaan PKBL atau CSR atau TJSL. 118.2. Perusahaan mengantisipasi dampak negatif terhadap masyarakat yang ditimbulkan oleh produk, pelayanan, dan proses operasional dari perusahaan. a. Perusahaan **telah**				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			memiliki SOP yang memuat kewajiban perusahaan memastikan bahwa asset-asset dan lokasi usaha serta fasilitas perusahaan lainnya, memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku berkenaan dengan pelestarian lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja. b. **Telah** terdapat program penanganan keadaan darurat yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan. c. **Telah** terdapat infrastruktur, baik sebagai early warning system maupun pelaksanaan program keadaan darurat. 118.3. Perusahaan **telah** melaksanakan program kemitraan dengan usaha kecil. a. Perusahaan **telah** memiliki rencana kerja untuk mengimplementasikan tanggung jawab sosial perusahaan.				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			b. Telah terdapat rencana kerja implementasi tanggung jawab sosial perusahaan dianggarkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan bukan sebagai distribusi laba. c. Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial sesuai dengan rencana yang ditetapkan. 118.4. Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial sesuai dengan rencana yang ditetapkan. a. Perusahaan memiliki rencana kerja untuk untuk melaksanakan program kemitraan dengan usaha kecil. b. Rencana kerja implementasi program kemitraan dianggarkan dalam RKAP dan bukan sebagai distribusi laba. c. Pelaksanaan kegiatan kemitraan sesuai dengan rencana kerja yang ditetapkan. d. Tidak terdapat tambahan tunggakan pengembalian dana				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			kemitraan yang dipinjamkan kepada usaha kecil. 118.5. Perusahaan memiliki ukuran-ukuran atau indikator kinerja kunci yang berkaitan dengan CSR. a. Perusahaan menetapkan indikator keberhasilan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. b. Perusahaan melakukan evaluasi atas pencapaian indikator keberhasilan dengan target-targetnya. **Kelemahan:** -				
32	Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi.				1,089	100,00%	1,089
	119	Direksi menetapkan kebijakan tentang mekanisme bagi Direksi dan pejabat struktural untuk mencegah pengambilan keuntungan pribadi dan pihak lainnya	**Kekuatan:** 119.1. **Telah** terdapat mekanisme untuk mencegah pengambilan keuntungan pribadi Direksi dan pejabat struktural perusahaan yang disebabkan benturan kepentingan yang dimuat di	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,467	100,00%	0,467

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		disebabkan benturan kepentingan.	dalam Anggaran Dasar Perusahaan Benturan Kepentingan Pasal 13 dan SK Direksi No. 057/KPTS/DIREKSI/VIII/2015 tentang benturan kepentingan. 119.2. **Telah** terdapat sosialisasi kebijakan tentang mekanisme untuk mencegah pengambilan keuntungan pribadi bagi melalui pernyataan kepatuhan Direksi dan pejabat struktural perusahaan. 119.3. **Telah** terdapat surat pernyataan Direksi tidak memiliki benturan kepentingan antara kepentingan pribadi/keluarga, jabatan lain, atau golongan dengan kepentingan perusahan pada awal pengangkatan yang diperbaharui setiap awal tahun. **Kelemahan:** -				
	120	Direksi menerapkan kebijakan untuk mencegah benturan kepentingan.	**Kekuatan:** 120. **Telah** terdapat penyampaian laporan kepemilikan Saham pada	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,622	100,00%	0,622

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			perusahaan dan perusahaan lainnya kepada Perusahaan (Sekretaris Perusahaan) untuk dicatat dalam Daftar Khusus. 120.2. Direksi **telah** menandatangani Pakta Integritas yang dilampirkan dalam Usulan Tindakan Direksi yang harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dan/atau rekomendasi dari Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS/Pemilik Modal. 120.3. Tidak terdapat pengambilan keputusan transaksional yang mengandung benturan kepentingan. a. Tidak terdapat pelanggaran sehubungan dengan transaksi kesempatan perusahaan (corporate opportunity). b. Tidak terdapat pelanggaran sehubungan dengan transaksi dengan perusahaan yang bersangkutan, baik yang dilaksanakan oleh Direksi pribadi atau secara				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			tidak langsung oleh Direksi melalui anggota keluarganya atau keluarga dekatnya (*self* dealing). c. Tidak terdapat pelanggaran sehubungan dengan transaksi yang mengandung benturan kepentingan (conflict of interest). d. Tidak terdapat pelanggaran sehubungan dengan transaksi yang dibantu oleh orang dalam (insider information). 103.4 Tingkat kesungguhan Direksi dalam pengambilan keputusan bebas kepentingan pribadi Direksi dan pihak-pihak lainnya **telah** memadai. **Kelemahan:** -				
33	Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian				1,089	100,00%	1,089

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
	informasi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Pemegang						
	121	Direksi melaporkan informasi-informasi yang relevan kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.	**Kekuatan:** 121.1. Direksi **telah** menyampaikan laporan manajemen triwulanan dan tahunan serta laporan tahunan kepada Dewan Komisaris sebelum disampaikan kepada Pemegang Saham. 121.2. Penyampaian laporan manajemen (triwulanan dan tahunan) dan laporan tahunan kepada Dewan Komisaris tepat waktu, yakni sebelum batas waktu penyampaian kepada Pemegang Saham. 121.3. Direksi **telah** menyampaikan laporan manajemen triwulanan yang telah ditandatangani seluruh anggota Direksi serta laporan manajemen tahunan dan laporan tahunan yang ditandatangani seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, dan laporan tahunan kepada Pemegang Saham. 121.4. Penyampaian laporan manajemen **telah** dilakukan	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,622	100,00%	0,622

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			tepat waktu. 121.5. Muatan (content) laporan manajemen triwulanan dan laporan manajemen tahunan lengkap (untuk muatan laporan tahunan parameter tersendiri) minimal sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. **Kelemahan:** -				
	122	Direksi memberikan perlakukan yang sama (fairness) dalam memberikan informasi kepada Pemegang Saham dan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.	**Kekuatan:** 122.1. Perusahaan **telah** memberikan informasi (laporan manajemen triwulanan, tengah tahunan, dan tahunan) dengan muatan dan waktu yang sama kepada Pemegang Saham minoritas. 122.2. Perusahaan **telah** memberikan informasi yang relevan kepada Dewan Komisaris untuk pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. 122.3. Tingkat pemenuhan prinsip perlakuan yang sama dalam pemberian informasi oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham **telah** memadai.	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,467	100,00%	0,467

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Kelemahan: -				
34	Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.				**1,556**	**100,00%**	**1,556**
	123	Direksi memiliki pedoman/tata tertib Rapat Direksi, minimal mengatur etika rapat dan penyusunan risalah rapat, evaluasi tindak lanjut hasil rapat sebelumnya, serta pembahasan atas arahan/usulan dan/atau keputusan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.	**Kekuatan:** 123. Pedoman/tata tertib Rapat Direksi, antara lain **telah** mengatur: a. Etika rapat: b. Tata penyusunan risalah rapat. c. Pelaksanaan evaluasi tindak lanjut hasil rapat sebelumnya d. pembahasan/telaah atas arahan/usulan dan/atau tindak lanjut pelaksanaan atas keputusan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas terkait dengan usulan Direksi. **Kelemahan:** -	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,156	100,00%	0,156
	124	Direksi menyelenggarakan Rapat Direksi sesuai kebutuhan, paling	**Kekuatan:** 124.1. Berdasarkan kajian dokumen, board manual Rapat BOD /Direksi Periode	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,467	100,00%	0,467

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		sedikit sekali dalam setiap bulan.	bulan Januari - Desember 2021, Terdapat rencana Rapat Direksi dan agenda yang dibahas. 124.2. Jumlah rapat yang direncanakan sesuai dengan kebutuhan, paling sedikit sekali dalam sebulan. 124.3. Penyelenggaraan Rapat Direksi sesuai dengan rencana yang ditetapkan dalam RKAT. **Kelemahan:** -				
	125	Anggota Direksi menghadiri setiap rapat Direksi maupun rapat Direksi dan Komisaris, jika tidak dapat hadir yang bersangkutan harus menjelaskan alasan ketidakhadirannya.	**Kekuatan:** 125.1. Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam Rapat Direksi **telah** memadai. 125.2. Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam Rapat dengan Dewan Komisaris **telah** memadai. **Kelemahan:** -	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,311	100,00%	0,311
	126	Direksi melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya.	**Kekuatan:** 126.1. Berdasarkan kajian dokemen, di dalam setiap rapat, Direksi **telah** melakukan evaluasi (pemantauan progress) terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,311	100,00%	0,311

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			sebelumnya. 126.2. Terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya yang belum selesai **telah** dilakukan pembahasan untuk tindaklanjutnya. **Kelemahan:** -				
	127	Direksi menindaklanjuti arahan, dan/atau keputusan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.	**Kekuatan:** 127.1. **Telah** terdapat tindak lanjut atas arahan dan/atau keputusan Dewan Komisaris. 127.2. Tindak lanjut yang dilaksanakan oleh Direksi **telah** sesuai dengan arahan dan/atau keputusan Dewan Komisaris. **Kelemahan:** -	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,311	100,00%	0,311
35	Direksi menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif.				**1,711**	**100,00%**	**1,711**
	128	Perusahaan memiliki Piagam Pengawasan Intern yang ditetapkan oleh Direksi.	**Kekuatan:** 128.1.**Telah** terdapat Piagam Pengawasan (Internal Audit Charter) yang disepakati dan ditetapkan oleh Direksi, setelah mempertimbangkan saran-saran Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Piagam Satuan Pengawasan	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,156	100,00%	0,156

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Internal (Internal Audit Charter) PT SARINAH yang telah disahkan oleh Direktur Utama dan Komiasris Utama pada tanggal 23 Oktober 2020. 128.2. Muatan Piagam Pengawasan Intern: a. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Peraturan Bapepam, UU perusahaan dan peraturan pelaksanaannya). b. Mempertimbangkan Standar Profesional Audit Intern yang dibuat oleh FK-SPI perusahaan dan/atau Konsorsium Organisasi Profesi Audit Intern atau international Professional Practices Framework of Internal Auditing. c. Paling sedikit menjelaskan: posisi fungsi Audit Internal dalam organisasi: kewenangan Fungsi Audit Internal untuk mendapatkan akses terhadap semua catatan, personil dan aset perusahaan yang				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			diperlukan dalam rangka pelaksanaan tugasnya; dan menjelaskan ruang lingkup Fungsi Audit Internal. 128.3. Piagam audit ditinjau dan dimutakhirkan sesuai kebutuhan. **Kelemahan:** -				
	129	SPI/Fungsi Audit Internal dilengkapi dengan faktor-faktor pendukung keberhasilan dalam pelaksanaan tugasnya.	**Kekuatan:** 129.1. Posisi SPI/Fungsi Audit Internal di dalam struktur organisasi berada langsung di bawah Direktur Utama, diangkat oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. 129.2. Pimpinan Fungsi Audit Internal mempunyai akses langsung melapor hasil kerjanya kepada Dewan Komisaris cq Komite Audit. 129.3. Jumlah personil yang ditugaskan di SPI dengan kebutuhan untuk pelaksanaan tugas SPI **telah** memadai. a. SPI/Fungsi Audit Internal memiliki Rencana Kebutuhan Tenaga Auditor/SDM.	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,466	100,00%	0,466

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			b. Jumlah tenaga auditor mencukupi kebutuhan perusahaan. Kecukupan tenaga auditor dihasilkan dari analisis beban kerja yang dilakukan oleh SPI dan/atau Divisi SDM. 129.4. Kualitas tenaga auditor personil yang ditugaskan di SPI sesuai dengan kebutuhan untuk pelaksanaan tugas SPI. 129.5. SPI memiliki pedoman audit, mekanisme kerja dan supervisi di dalam organisasi SPI, dan penilaian program jaminan dan peningkatan kualitas. a. Kepala SPI menetapkan kebijakan dan prosedur sebagai pedoman bagi pelaksanaan kegiatan fungsi pengawasan intern. Bentuk dan isi dari kebijakan dan prosedur tersebut harus disesuaikan dengan struktur organisasi SPI dan ukuran SPI serta kompleksitas kegiatan usaha perusahaan yang bersangkutan. b. Kepala SPI/Fungsi Audit				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Internal melaksanakan program jaminan kualitas dan peningkatan Fungsi Audit Internal, yang mencakup seluruh aspek dari aktivitas fungsi pengawasan intern. c. SPI/Fungsi Audit Internal melakukan penilaian atas program jaminan kualitas dan peningkatan Fungsi Audit Internal secara keseluruhan. **Kelemahan:** -				
	130	SPI melaksanakan pengawasan intern untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional perusahaan.	**Kekuatan:** 130.1. SPI **telah** merencanakan program kerja tahunan pengawasan intern dan melaksanakan pengawasan sesuai yang sudah ditetapkan. a. Penyusunan Program Kerja Pengawasan Tahunan/PKPT (Rencana Audit Tahunan) **telah** dilakukan dengan pendekatan risiko (risk based auditing). b. Rencana penugasan (Program Kerja	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	1,089	100,00%	1,089

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Pengawasan Tahunan) **telah** disampaikan kepada Dewan Komisaris cq Komite Audit untuk mendapatkan pertimbangan dan saran-saran. c. Rencana Penugasan (Program Kerja Pengawasan Tahunan) yang telah disetujui oleh Direktur Utama **telah** dikomunikasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris cq Komite Audit. d. Fungsi Auditor Internal **telah** melaksanakan audit sesuai dengan program kerja pengawasan tahunan yang ditetapkan. e. Tingkat pencapaian (kinerja) atas target-target dalam PKPT **telah** memadai. 130.2. SPI **telah** melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris cq Komite Audit. a. Penanggung jawab				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Audit Internal **telah** melaporkan hasil kerjanya (penugasan pengawasan intern) kepada Direktur Utama. b. Laporan hasil penugasan pengawasan intern **telah** disampaikan kepada Dewan Komisaris cq Komite Audit. 130.3. SPI memberikan kontribusi terhadap perbaikan/peningkatan proses tata kelola (governance), manajemen risiko, dan pengendalian intern. a. SPI **telah** memberikan rekomendasi (masukan atas prosedur) yang meningkatkan proses tata kelola (governance). b. SPI **telah** memberikan kontribusi terhadap peningkatan pengelolaan risiko dan pengendalian intern kepada perusahaan. 130.4. SPI **telah** memberikan masukan tentang upaya pencapaian strategi bisnis perusahaan.				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			a. SPI **telah** mengevaluasi sejauh mana sasaran dan tujuan program serta kegiatan operasi telah ditetapkan sejalan dengan tujuan organisasi. b. Fungsi Audit Internal secara efisien dan efektif **telah** melaksanakan Pemantauan tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan intern dan pengawasan ekstern dan mendokumentasikan hasil pemantauan. 130.5. SPI **telah** memantau tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan internal dan eksternal. a. Penanggung jawab Fungsi Audit Internal **telah** memiliki pedoman untuk memantau tindak-lanjut hasil rekomendasi hasil pengawasan intern dan pengawasan ekstern. b. Fungsi Audit Internal secara efisien dan efektif **telah** melaksanakan Pemantauan tindak lanjut rekomendasi hasil				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			pengawasan intern dan pengawasan ekstern dan mendokumentasikan hasil pemantauan. c. Kepala SPI/Fungsi Audit Internal **telah** melaporkan hasil pemantauan tindak lanjut kepada Direktur Utama dengan tembusan Dewan Komisaris cq Komite Audit. 130.6. Tingkat penerapan rekomendasi yang disampaikan oleh SPI dapat diterapkan/dijalankan; dan rekomendasi SPI memperbaiki kegiatan operasional di unitnya (si auditan). **Kelemahan:** -				
36	Direksi menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif.				1,711	100,00%	1,711
	131	Sekretaris Perusahaan dilengkapi dengan faktor-faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan tugasnya.	**Kekuatan:** 131.1. Berdasarkan kajian dokumen CV Sekretaris Perusahaan yakni Dra. Haslinda Triekasari, Sekretaris Perusahaan **telah** memiliki	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,466	100,00%	0,466

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			kualifikasi yang memadai. A Berdasarkan rekam jejak Pendidikan dan Pelatihan yang diikuti oleh, Sekretaris perusahaan **telah** memenuhi kualifikasi pendidikan yang ditentukan oleh perusahaan. b. Pengalaman profesional dan kompetensi yang dimiliki mencakup hukum, pasar modal, manajemen keuangan, dan komunikasi perusahaan. 131.2. Berdasarkan kajian Struktur Organisasi, Sekretaris Perusahaan **telah** sesuai dengan kebutuhan untuk pelaksanaan tugasnya. Posisi Sekretaris Perusahaan dalam struktur organisasi di bawah Direktur Utama, diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris. 131.3. Uraian tugas Sekretaris Perusahaan telah dimuat dalam struktur organisasi				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			dan dalam Surat Perintah Nomor: 053/DIREKSI/S PERINTAH/VII/2020 telah mencakup hal-hal substantive, sebagai berikut: a. memastikan bahwa perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG; b. memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta; c. sebagai penghubung (liaison officer); d. menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan RUPS. **Kelemahan:** -				
	132	Sekretaris perusahaan	**Kekuatan:**	**Hambatan:**	1,089	100,00%	1,089

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		menjalankan fungsinya.	132.1. Sekretaris perusahaan <u>telah</u> memberikan informasi yang materil dan relevan kepada stakeholders. a. Sekretaris <u>telah</u> mengkoordinasikan penyusunan Laporan Manajemen Triwulanan dan Tahunan yang akurat dan dapat diandalkan. b. Laporan Manajemen Triwulanan dan Tahunan <u>telah</u> disampaikan kepada Dewan Komisaris tepat waktu. c. Memutakhirkan materi informasi yang disajikan dalam website perusahaan maupun website perusahaan on line dimutakhirkan secara berkala. d. Mengkoordinasikan penyiapan dan penyediaan bahan-bahan untuk "Proses Release" atas setiap pernyataan dalam tingkatan Direksi. e. Pelayanan pemberian informasi atas informasi yang dibutuhkan mengenai data atau	- <u>Rekomendasi:</u> -			

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			performance dari perusahaan dalam batas-batas yang ditetapkan dalam Protokol Informasi yang ditetapkan perusahaan dan penyampaian laporan-laporan lainnya yang kepada kepada *stakeholders* lainnya sesuai peraturan perundang-undangan disampaikan tepat waktu. f. Tingkat ketepatan waktu **telah** memadai atas penyampaian laporan-laporan dan informasi relevan lainnya yang disampaikan kepada mereka. 132.2. Sekretaris perusahaan telah menjalankan tugas sebagai pejabat penghubung. a. Sekretaris Perusahaan mengorganisasikan dan mengkoordinasikan Rapat Direksi, Rapat Direksi dan Dewan Komisaris, RUPS dan Kegiatan lainnya dengan stakeholders a.l press conference , dengar pendapat				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			dengan anggota Dewan, dsb. b. Sekretaris Perusahaan menyusun jadual dan tahapan kegiatan menjelang RUPS/RUPS LB dan Rapat Direksi. 132.3. Sekretaris perusahaan telah menjalankan fungsi pelaksanaan dan pendokumentasian undangan dan risalah RUPS dan rapat Direksi. a. Sekretaris Perusahaan membuat, memelihara, dan menyimpan Daftar Pemegang Saham. b. Sekretaris Perusahaan membuat, memelihara, dan menyimpan Daftar Khusus. c. Sekretaris Perusahaan membuat, memelihara, dan menyimpan Daftar Khusus. d. Sekretaris Perusahaan membuat, memelihara, dan menyimpan Risalah Rapat Direksi. 132.4. Sekretaris Perusahaan **telah** menyelenggarakan program pengenalan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			yang baru diangkat. a. **Telah** terdapat kebijakan tentang program pengenalan perusahaan bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat; b. **Telah** terdapat rencana kerja mengenai program pengenalan perusahaan kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat; c. Program pengenalan minimal **telah** meliputi: (1) pelaksanaan prinsip-prinsip GCG; (2) gambaran mengenai BUMN berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya; (3) keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit;(4) keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan. 132.5. Sekretaris perusahaan **telah** melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Direktur Utama. A Laporan yang berkaitan dengan tugasnya secara berkala, dan apabila diminta dapat memberikannya kepada Dewan Komisaris. b. Laporan/hasil telaah terhadap peraturan perundang-undangan yang baru. c. Laporan/hasil telaah tingkat kepatuhan perusahaan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. **Kelemahan:** -				
	133	Direksi mengevaluasi kualitas fungsi sekretaris	**Kekuatan:** 133.1. **Telah** terdapat evaluasi atas	**Hambatan:** -	0,156	100,00%	0,156

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		perusahaan.	pelaksanaan tugas Sekretaris perusahaan. 133.2. **Telah** terdapat capaian program kerja pelaksanaan tugas Sekretaris perusahaan. **Kelemahan:** -	**Rekomendasi:** -			
37	Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.				**2,022**	**82,05%**	**1,659**
	134	Direksi menyelenggarakan RUPS sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.	**Kekuatan:** 134.1. Prosedur pemanggilan: a. Berdasarkan kajian dokumen tanggal 19 Januari 2021, Nomor: 006/DIREKSI/Und/E/I/2021 perihal Undangan RUPS RKAP Tahun 2020 PT SARINAH kepada Menteri BUMN, Pemanggilan RUPS telah dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS yaitu	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** 134.2. b. RUPS/Keputusan Pemilik Modal untuk pengesahan/persetujuan RKAP **agar** dilaksanakan tepat waktu paling lambat pada akhir tahun sebelum tahun anggaran berjalan;	1,089	66,67%	0,726

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			tanggal 29 Januari 2021; b. Pemanggilan RUPS **telah** dilakukan dengan Surat Tercatat dan/atau dengan iklan dalam Surat Kabar; c. Dalam panggilan RUPS **telah** dicantumkan tanggal, waktu, tempat, dan mata acara rapat disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS tersedia di kantor Perseroan sejak tanggal dilakukan pemanggilan RUPS sampai dengan tanggal RUPS diadakan; 134.2. Ketepatan waktu pelaksanaan RUPS: a. RUPS/Keputusan Pemilik Modal untuk pengesahan/persetujuan RJPP dilaksanakan tepat waktu selambat-lambatnya dalam waktu 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya Rancangan RJPP secara lengkap atau sebelum periode RJPP berikutnya berjalan; c. Berdasarkan kajian dokumen Risalah Rapat				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Umum Pemegang Saham (RUPS) PT SARINAH tentang Pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 nomor: 1137/DIREKSI/E/VI/2021, RUPS untuk pengesahan laporan tahunan **telah** dilaksanakan tepat waktu sesuai ketentuan, yaitu paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku yang lampau yakni 28 Juni 2021. **Kelemahan:** 134.2 b. RUPS/Keputusan Pemilik Modal untuk pengesahan/persetujuan RKAP **belum** dilaksanakan tepat waktu paling lambat pada akhir tahun sebelum tahun anggaran berjalan;				
	135	Direksi menyediakan akses serta penjelasan lengkap dan informasi akurat berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS agar dapat	**Kekuatan:** 135.1. Panggilan untuk RUPS **telah** mencakup informasi mengenai setiap mata acara dalam agenda RUPS, termasuk usul yang direncanakan oleh Direksi	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,933	100,00%	0,933

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		melaksanakan hak-haknya berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.	untuk diajukan dalam RUPS, dengan ketentuan apabila informasi tersebut belum tersedia saat dilakukannya panggilan untuk RUPS, maka informasi dan/atau usul-usul itu harus disediakan di kantor Persero sebelum RUPS diselenggarakan. 135.2. **Telah** terdapat metode perhitungan dan penentuan gaji/honorarium, fasilitas dan/atau tunjangan lain bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta rincian mengenai gaji/honorarium, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat, diputuskan secara khusus dalam RUPS mengenai Laporan Tahunan. 135.3. **Telah** terdapat informasi mengenai rincian rencana kerja dan anggaran perusahaan dan hal-hal lain yang direncanakan untuk dilaksanakan oleh Persero, khusus untuk RUPS Rencana Jangka Panjang (RJP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			(RKAP). 135.4. **Telah** terdapat nformasi keuangan maupun hal-hal lainnya yang menyangkut Persero yang dimuat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan. 135.5. **Telah** terdapat penjelasan mengenai hal-hal lain berkaitan dengan agenda RUPS yang diberikan sebelum dan/atau pada saat RUPS berlangsung. 135.6. **Telah** terdapat penjelasan lengkap dan informasi akurat berkaitan dengan Persero dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris sepanjang berhubungan dengan mata acara RUPS dan tidak bertentangan dengan kepentingan Persero. **Kelemahan:** -				
JUMLAH ASPEK IV					**35,000**	**93,82%**	**32,838**

ASPEK V

PENGUNGKAPAN INFORMASI DAN TRANSPARANSI

KERTAS KERJA PENILAIAN/EVALUASI PENERAPAN GCG
PT SARINAH

ASPEK V:
PENGUNGKAPAN INFORMASI DAN TRANSPARANSI

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
38	Perusahaan menyediakan informasi perusahaan kepada stakeholders.				**0,435**	**100,00%**	**0,435**
	136	Perusahaan menetapkan sistem dan prosedur pengendalian informasi perusahaan untuk mengamankan informasi perusahaan yang penting.	**Kekuatan:** 136.1. **Telah** terdapat kebijakan tentang pengendalian informasi perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No: 057/KPTS/DIREKSI/XII/2019 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Informasi PT SARINAH 136.2. Kebijakan telah mengatur diantaranya: a. informasi apa saja yang dikategorikan informasi publik dan informasi rahasia perusahaan; b .pihak-pihak yang dapat memberikan dan/atau menyampaikan informasi publik; c. prosedur pengungkapan informasi perusahaan kepada stakeholders.	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,290	100,00%	0,290

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Kelemahan: -				
	137	Tingkat kepatuhan perusahaan yang memadai terhadap kebijakan pengendalian informasi perusahaan.	**Kekuatan:** 137. Berdasarkan kajian dokumen dan konfirmasi, tingkat kepatuhan perusahaan telah memadai terhadap kebijakan pengendalian informasi perusahaan berjalan dengan baik. Belum pernah terdapat pengaduan pelanggaran terhadap pengendalian informasi perusahaan. **Kelemahan:** -	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,145	100,00%	0,145
39	Perusahaan menyediakan bagi stakeholder akses atas informasi perusahaan yang relevan, memadai, dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan berkala.				**2,320**	**90,80%**	**2,107**
	138	Terdapat media untuk penyediaan Informasi Publik agar dapat diperoleh dengan cepat dan tepat waktu, biaya ringan, dan cara sederhana.	**Kekuatan:** 138.1. Perusahaan **telah** memiliki media (saluran komunikasi (external) untuk penyediaan informasi publik bagi stakeholders agar dapat diperoleh dengan cepat dan tepat waktu, dan cara sederhana yaitu dalam bentuk website	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,322	100,00%	0,322

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			(http://www.SARINAH.co.id) 138.2. Perusahaan **telah** memiliki kebijakan pengelolaan dan pemutakhiran *website* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No: 057/KPTS/DIREKSI/XII2019 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Informasi PT SARINAH 138.3. Pengelolaan *website* **telah** sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan secara konsisten. **Kelemahan:** -				
	139	Website perusahaan mempublikasikan kebijakan dan informasi penting perusahaan.	**Kekuatan:** 139.1. *Website* Perusahaan **telah** memplublikasikan kebijakan Perseroan, antara lain: Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG Code), Boards Manual, dan Pedoman Perilaku, dan Program Pengendalian Gratifikasi Perusahaan . 139.2. **Telah** terdapat informasi penting (selain Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan) yang dipublikasikan dalam *website* Perseroan. Informasi	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,572	100,00%	0,572

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			yang dipublikasikan antara lain terdapat dalam menu Beranda: Sekilas, Sejarah, Profil, Visi dan Misi, Kantor Cabang, GCG, Penghargaan, TJSL, & Sertifikasi **Kelemahan:** -				
	140	Perusahaan menyediakan media lain untuk mengkomunikasikan kebijakan informasi penting perusahaan.	**Kekuatan:** 140.1. Perusahaan **telah** memiliki bulletin AKSARA. 140.2 Perseroan pada tahun 2021 melakukan pertemuan/ gathering dengan stakeholders dan bentuk lainnya yang dikoordinir pelaksanaannya oleh *Corporate Communication .* **Kelemahan:**	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,427	50,00%	0,214
	141	Informasi yang disediakan dalam website Perusahaan dimutakhirkan secara berkala.	**Kekuatan:** 141. Berdasarkan kajian dan analisis, informasi dalam website Perusahaan **telah** dimutakhirkan secara berkala. Pada bagian menu Berita Terbaru kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2021 dan 2021 telah dimasukkan dalam	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,427	100,00%	0,427

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			website. **Kelemahan:** -				
	142	Tingkat kemudahan akses terhadap kebijakan dan informasi penting perusahaan yang disediakan dalam website perusahaan.	**Kekuatan:** 142.1. Informasi yang dimuat dalam *website* perusahaan mudah diakses dan diunduh (*download*), seperti pada bagian Laporan Tahunan. 142.2. Perusahaan selalu memberikan kemudahan akses informasi kepada para pemangku kepentingan *(stakeholders)* sesuai kebutuhan dan permintaan. **Kelemahan:** -.	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,572	100,00%	0,572
40	Perusahaan mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.				**3,341**	**99,27%**	**3,317**
	143	Laporan Tahunan memenuhi ketentuan umum penyajian Laporan Tahunan.	**Kekuatan:** 143.1 Laporan Tahunan 2020 **telah** memenuhi ketentuan umum penyajian Laporan Tahunan yakni: Laporan Tahunan **telah** disajikan secara bilingual (bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), Laporan Tahunan dicetak	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,291	100,00%	0,291

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			pada kertas yang berwarna terang agar mudah dibaca dan jelas, Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas, yakni terdapat tahun Laporan Tahunan dan identitas perusahaan berupa nama perusahaan (bukan nama Group) di halaman depan (sampul), di samping (yang dicetak dengan huruf yang jelas, mudah terbaca), halaman belakang (sampul) dan identitas perusahaan di setiap halaman. 143.2. Tahunan telah disajikan dalam website milik Perusahaan sendiri dan dapat mengunduh informasi di dalamnya yang tersedia. **Kelemahan:** -				
	144	Laporan Tahunan memuat mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting.	**Kekuatan:** 144.2. Laporan Tahunan Tahun Buku 2021 tidak memiliki informasi mengenai harga saham karena perseroan bukan perusahaan *Listed Company* dan tidak terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. ***(Not Applicable/NA)***	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** 144.1 Laporan Tahunan 2021 agar menyajikan informasi keuangan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku.	0,073	66,67%	0,049

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			144.3. Laporan Tahunan Tahun Buku 2021 tidak menyajikan informasi mengenai obligasi yang diterbitkan Perusahaan karena Perseroan bukan merupakan perusahaan *Listed Company* ***(Not Applicable/NA).*** **Kelemahan:** 144.1 Laporan Tahunan 2021 menyajikan informasi keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (lima) tahun buku.				
	145	Laporan Tahunan memuat Laporan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Laporan Direksi.	**Kekuatan:** 145.1. Laporan Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas memuat hal-hal: a. Laporan Tahunan 2021 telah memuat Penilaian kinerja direksi mengenai pengelolaan perusahaan; b. Laporan Tahunan 2021 telah memuat Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh direksi; c. Laporan Tahunan 2021 telah memuat Komite-komite yang berada	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,291	100,00%	0,291

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			dibawah pengawasan Dewan Komisaris d. Laporan Tahunan 2021 telah memuat informasi jika ada Perubahan komposisi dewan komisaris/Dewan Pengawas 145.2. Laporan Direksi memuat hal-hal: a. Kinerja perusahaan mencakup antara lain kebijakan strategis, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; b. Prospek usaha; c. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang telah dilaksanakan oleh perusahaan; d. Perubahan komposisi direksi (jika ada). 145.3. Tanda tangan anggota direksi dan anggota dewan komisaris/dewan pengawas memuat hal-hal: a. Tanda tangan telah dituangkan pada lembaran tersendiri; b. Pernyataan bahwa direksi dan dewan komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			tahunan; c. Laporan Tahunan 2021 telah ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat pada tahun buku 2021. **Kelemahan:** -				
	146	Laporan Tahunan memuat profil perusahaan secara lengkap	**Kekuatan:** 146.1. Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2021 **telah** memuat informasi mengenai nama dan alamat Perusahaan, kode pos, nomor telepon, nomor fax, email, dan website. 146.2. Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2021 **telah** memuat Riwayat singkat perusahaan yang mencakup: tanggal/tahun pendirian, nama dan perubahan nama perusahaan. 146.3. Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2021 **telah** memuat Bidang usaha Perusahaan. 146.4. Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2021 **telah** memuat memuat Struktur Organisasi	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,145	100,00%	0,145

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			Perusahaan. Struktur organisasi dibuat dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan. 146.5. Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2021 **telah** memuat Visi dan Misi Perusahaan. 146.6. Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2021 **telah** memuat nama, jabatan dan riwayat hidup Dewan Komisaris (umur, pendidikan dan pengalaman kerja) 146.7. Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2021 **telah** memuat nama, jabatan dan riwayat hidup anggota Direksi (umur, pendidikan dan pengalaman kerja). 146.8. Laporan Tahunan Perusahaan **telah** memuat uraian mengenai Jumlah Karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan). Informasi memuat antara lain: a. Jumlah karyawan untuk masing-masing level				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			organisasi; b. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; c. Pelatihan karyawan yang telah dan akan dilakukan; d. Adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan; Biaya yang telah dikeluarkan. 146.9. Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2021 **telah** memuat uraian mengenai Komposisi Pemegang Saham yang mencakup antara lain: a. Nama pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih Saham; b. Direktur dan komisaris yang memiliki Saham (Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas wajib melaporkan kepada perusahaan mengenai kepemilikan Sahamnya dan/atau keluarganya pada perusahaan yang bersangkutan dan perusahaan lain, termasuk setiap				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			perubahannya); c. Tidak terdapat Pemegang Saham masyarakat dengan kepemilikan Saham masing-masing kurang dari 5%, karena PT SARINAH merupakan BUMN *Non Listed Company* ***(Not Applicable (N/A)***. 146.10. Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2021 **telah** memuat daftar Anak Perusahaan dan atau Perusahaan Asosiasi antara lain memuat informasi: a. Nama Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi; b. % Kepemilikan Saham; c. Keterangan tentang bidang usaha anak perusahaan atau perusahaan asosiasi; d. Keterangan status operasi perusahaan anak atau perusahaan asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). 146.11. Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2021 tidak memuat kronologis pencatatan Saham, karena				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			PT SARINAH (Pesero) merupakan BUMN Non Listed Company. **Not Applicable (N/A)** 146.12. Tidak terdapat kronologis pencatatan Efek lainnya, karena PT SARINAH (Pesero) merupakan BUMN Non Listed Company. **(Not Applicable (N/A)** 146.13. Tidak ada uraian tentang nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal karena SARINAH (Pesero) merupakan BUMN Non Listed Company. **(Not Applicable (N/A)** 146.14. Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2021 <u>telah</u> memuat uraian mengenai Akuntan Perseroan, antara lain: a. Berapa periode audit akuntan publik telah mengaudit laporan keuangan perusahaan; b. Berapa periode audit kantor akuntan publik telah mengaudit laporan keuangan perusahaan; (1) Besarnya fee audit; (2) Jasa lain yang diberikan akuntan selain				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			jasa financial audit. 146.15. Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2021 <u>telah</u> memuat Penghargaan dan sertifikasi yang diterima Perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional, memuat antara lain: a. Masa berlaku; b. Nama penghargaan/sertifikasi (berskala nasional dan internasional); c. Tahun perolehan; d. Badan pemberi penghargaan/sertifikasi; e. Badan pemberi penghargaan/sertifikasi. 146.16. Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2021 <u>telah</u> memuat nama dan alamat anak perusahaan dan atau kantor cabang atau kantor perwakilan <u>Kelemahan:</u> -				
	147	Laporan Tahunan memuat bagian tersendiri mengenai Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja	<u>Kekuatan:</u> 147.1. Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2021 telah memuat uraian mengenai Tinjauan operasi per segmen usaha, memuat	<u>Hambatan:</u> - <u>Rekomendasi:</u> -	1,234	100,00%	1,234

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		Perusahaan.	uraian mengenai: (1) produksi; (2) penjualan/ pendapatan usaha; (3) profitabilitas; (4) Peningkatan/ penurunan kapasitas produksi untuk masing-masing segmen usaha. 147.2. Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2021 **telah** memuat uraian atas Kinerja Keuangan Perusahaan yakni analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel) , antara lain mengenai: (1) aktiva lancar, aktiva tidak lancar, dan jumlah aktiva; (2) kewajiban lancar, kewajiban tidak lancar, dan jumlah kewajiban; (3) penjualan/pendapatan usaha; (4) beban usaha; (5) laba/rugi bersih. 147.3. Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2021 **telah** memuat Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar hutang dan				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan 147.4. Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2021 **telah** memuat bahasan tentang struktur modal (capital structure), kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies), dan tingkat likuiditas perusahaan (liquidity) antara lain penjelasan atas: (1) struktur modal (capital structure); (2) kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); (3) tingkat likuiditas perusahaan (liquidity). 147.5. Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2021 **telah** memuat bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal memuat antara lain penjelasan tentang: (1) tujuan dari ikatan tersebut; (2) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut: (3) mata uang yang menjadi denominasi; (4) langkah-langkah yang direncanakan				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. 147.6. Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2021 **telah** memuat informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi. 147.7. Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2021 **telah** memuat uraian tentang komponen-komponen substansial dari pendapatan dan beban lainnya, untuk dapat mengetahui hasil usaha perusahaan. 147.8. Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2021 telah mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan atau pendapatan bersih, maka wajib disertai dengan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan antara lain dengan, jumlah barang atau jasa yang dijual, dan				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			atau adanya produk atau jasa baru. 147.9. Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2021 **telah** memuat bahasan tentang dampak perubahan harga terhadap penjualan atau pendapatan bersih perusahaan serta laba operasi perusahaan selama 2 (dua) tahun atau sejak perusahaan memulai usahanya, jika baru memulai usahanya kurang dari 2 (dua) tahun. 147.10. Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2021 **telah** memuat Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan, termasuk dampaknya terhadap kinerja dan resiko usaha di masa mendatang. 147.11. Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2021 **telah** memuat uraian tentang prospek usaha perusahaan sehubungan dengan industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional serta dapat disertai data pendukung kuantitatif jika ada sumber				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			data yang layak dipercaya. 147.12. Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2021 **telah** memuat Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, antara lain meliputi pangsa pasar. 147.13. Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2021 **telah** memuat pernyataan mengenai kebijakan dividen dan tanggal serta jumlah dividen kas per Saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir, memuat uraian mengenai: (1) besarnya deviden untuk masing-masing tahun; (2) besarnya Payout Ratio. 147.14. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, memuat uraian mengenai: (1) total perolehan dana; (2) rencana penggunaan dana; (3) rincian penggunaan dana; (4) saldo; (5) perubahan penggunaan dana (jika ada)—karena PT SARINAH *non listed company)* maka faktor uji ini ***(Not Applicable***				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			(NA). 147.15. Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2021 **telah** memuat Informasi material, antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, restrukturisasi hutang/modal, transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan sifat transaksi dengan pihak afiliasi. 147.16. Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2021 **telah** memuat Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan. 147.17. Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2021 **telah** memuat uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang dimiliki Perseroan. **Kelemahan:** -				
	148	Laporan Tahunan memuat pengungkapan praktik Tata Kelola	**Kekuatan:** 148.1. Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2021	**Hambatan:** - **Rekomendasi:**	0,944	100,00%	0,944

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
		Perusahaan yang Baik.	telah memuat Uraian Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memuat antara lain: (1). Uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris/Dewan Pengawas; (2) Pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas; (3) Frekuensi pertemuan; (4) Tingkat kehadiran Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dalam pertemuan. 148.2. Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2021 **telah** memuat Uraian Direksi mengenai: (1) Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; (2) Pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota direksi, yang meliputi gaji, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari perusahaan yang bersangkutan dan anak perusahaan/perusahaan patungan perusahaan yang bersangkutan; (3) Frekuensi pertemuan; (4) tingkat kehadiran anggota direksi	-			

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			dalam pertemuan; (5) Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi direksi Frekuensi pertemuan; Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan; Program pelatihan yang diikuti Direksi. 148.3. Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2021 **telah** memuat uraian Komite Audit mencakup: (1) Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota Komite audit; (2) Uraian tugas dan tanggung jawab; (3) Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite audit; (4) Laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite audit; (5) Independensi anggota Komite audit. 148.4. Not Applicable, tidak terdapat Komite nominasi dan remunerasi. 148.5. Not Applicable, tidak terdapat Komite Pemantauan Risiko. 148.6. Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2021 **telah** memuat Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan mencakup				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			antara lain: (1) Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; (2) Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan. 148.7. Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2021 **telah** memuat Uraian mengenai pelaksanaan pengawasan dan pengendalian intern *(internal audit and control).* 148.8. Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2021 **telah** memuat Uraian tentang Unit Audit internal mencakup antara lain: (1) Informasi tentang keberadaan Unit Audit Internal; (2) Penjelasan tentang Piagam Audit Internal; (3) Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal; (4) Uraian pelaksanaan kegiatan Unit Audit Internal; (5) Nama dan riwayat hidup singkat kepala Unit Audit Internal. 148.9. Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2021 **telah** memuat Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan mencakup				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			antara lain: (1) Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan (misalnya risiko yang disebabkan oleh fluktuasi kurs atau suku bunga, persaingan usaha, pasokan bahan baku, ketentuan negara lain atau peraturan internasional, dan kebijakan pemerintah); (2) Upaya untuk mengelola risiko tersebut. 148.10. Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2021 **telah** memuat Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama mengenai komitmen perusahaan terhadap perlindungan konsumen mencakup antara lain informasi tentang: (1) Pembentukan Pusat Pengaduan Konsumen; (2) Program peningkatan layanan kepada konsumen; (3) Biaya yang telah dikeluarkan. 148.11. Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2021 **telah** memuat Uraian mengenai aktivitas dan				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama mengenai "community development program" yang telah dilakukan, mencakup antara lain informasi tentang: (1) Mitra Usaha binaan Perusahaan; (2) Program pengembangan pendidikan; (3) Program perbaikan kesehatan; (4) Program pengembangan seni budaya; (5) Biaya yang telah dikeluarkan. 148.12. Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2021 **telah** memuat Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama aktivitas lingkungan, mencakup antara lain informasi tentang (1) Aktivitas pelestarian lingkungan (2) Aktivitas pengelolaan lingkungan; (3) sertifikasi atas pengelolaan lingkungan; (4) Biaya yang telah dikeluarkan. 148.13. Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2021				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			telah memuat Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, Direksi dan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang sedang menjabat dan klaim material yang diajukan oleh dan/atau terhadap perusahaan, dan perkara yang ada di badan peradilan atau badan arbitrase yang melibatkan perusahaan, mencakup antara lain: (1) pokok perkara/gugatan; (2) kasus posisi; (2) status penyelesaian perkara/gugatan; (4) pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan. 148.14. Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2021 telah memuat Akses informasi dan data perusahaan, yaitu uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website, media massa, mailing list, majalah internal dsb.1 148.15. Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2021				

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			telah memuat Etika Perusahaan memuat uraian antara lain: (1) Keberadaan Pedoman Perilaku ; (2) Isi Pedoman Perilaku; (3) penyebaran Pedoman Perilaku kepada karyawan dan upaya penegakannya; (4) pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan **Kelemahan:** -				
	149	Laporan Tahunan memuat bagian tersendiri mengenai Laporan Keuangan.	**Kekuatan**: 149.1. Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2021 **telah** memuat mengenai Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan tanggal Keuangan 31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang berakhir Pada Tanggal Tersebut sebagai Lampiran Laporan Tahunan Tahun 2021 telah sesuai dengan peraturan Bapepam/OJK . 149.2. Opini akuntan Auditor Independen Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo Laporan No.	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	0,363	100,00%	0,363

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
			00011/2.1127/AU.1/05/0336-2/I/II/2022 Registrasi Akuntan Publik No.678/KM/1/2017 dalam Laporan Tahunan tahun 2021 atas laporan keuangan adalah wajar dalam semua hal yang material. 149.3. Deskripsi Auditor Independen di Opini antara lain: (1) Nama & tanda tangan; (2) Tanggal Laporan Audit; (3) No. ijin KAP . 149.4. Laporan keuangan yang lengkap, yaitu: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan serta disajikan untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terakhir. 149.5. Penyajian laporan keuangan sesuai ketentuan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang diterbitkan Bapepam & LK dan/atau institusi yang berwenang **Kelemahan:** -				
41	Perusahaan memperoleh penghargaan atau award dalam bidang GCG dan bidang-bidang lainnya.				**2,904**	**50,00%**	**1,452**

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
	150	Perusahaan mengikuti Annual Report Award (ARA).	**Kekuatan:** 150.1. Pelaksanaan Lomba *Annual Report Award (ARA)* untuk tahun 2021 tidak diselenggarakan, sehingga faktor uji ini ***Not Applicable*** **(N/A)** 150.2. Perusahaan menang dalam *Annual Report Award (ARA)* untuk tahun 2021 tidak diselenggarakan, sehingga faktor uji ini ***Not Applicable*** **(N/A)** **Kelemahan**	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	1,452	50,00%	0,726
	151	Perusahaan memperoleh penghargaan atau award lainnya.	**Kekuatan:** 151.2. Perseroan **telah** mendapatkan Penghargaan lain di bidang publikasi dan keterbukaan informasi. **Kelemahan:** 151.1. Perusahaan **belum** berpartisipasi dan memperoleh penghargaan dalam CSR (Sustainability Reporting Award) dan sejenisnya	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** 151.1. Perseroan agar berpartisipasi dalam penghargaan dalam CSR (*Sustainability Reporting Award*) dan sejenisnya.	1,452	50,00%	0,726
JUMLAH ASPEK V					**9,000**	**81,22%**	**7,310**

ASPEK VI

ASPEK LAINNYA

KERTAS KERJA PENILAIAN/EVALUASI PENERAPAN GCG
PT SARINAH

ASPEK VI:
ASPEK LAINNYA

INDIKATOR/PARAMETER			ANALISIS PENERAPAN GCG (KEKUATAN DAN KELEMAHAN PENERAPAN GCG)	IDENTIFIKASI HAMBATAN DAN USULAN REKOMENDASI	KESIMPULAN PENILAIAN		
					BOBOT	TINGKAT PEMENUHAN	SKOR
42	Praktik Tata Kelola Perusahaan menjadi contoh atau benchmark bagi perusahaan-perusahaan lainnya di Indonesia.				**5,000**	**50,00%**	**2,500**
	152	Perusahaan memiliki bidang/area yang menjadi best practices di industrinya atau menjadi tujuan benchmark bagi perusahaan lain (baik bagi BUMN maupun perusahaan swasta). Bidang/area tersebut dapat terdiri dari produk, proses, fungsi pendukung, kinerja organisasi, dan strategi.	**Kekuatan:** 152.2. **Telah** terdapat pencapaian kinerja perusahaan terbaik di sektor usaha BUMN atau di industrinya. **Kelemahan:** 152.1. **Belum** terdapat bidang/area di perusahaan, antara lain produk, proses, fungsi pendukung, kinerja organisasi, atau strategi menjadi best practices atau tujuan benchmark bagi perusahaan lain.	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** 152.1. agar terdapat bidang/area di perusahaan menjadi best practices atau tujuan benchmark bagi perusahaan lain.	5,000	50,00%	2,500
43	Praktik Tata Kelola Perusahaan menyimpang dari prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011, Pedoman Umum				**5,000**	**00,00%**	**0,000**

	Good Corporate Governance Indonesia, dan standar-standar praktik dan ketentuan lainnya.						
	153	Terdapat penyimpangan dari prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik	**Kekuatan:** 153. Selama periode tahun 2021 tidak terdapat praktik Tata Kelola Perusahaan menyimpang dari prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011, Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia, dan standar-standar praktik dan ketentuan lainnya. **Kelemahan:** -	**Hambatan:** - **Rekomendasi:** -	-5,000	00,00%	0,000
JUMLAH ASPEK VI					**5,000**	**50,00%**	**2,500**

LAMPIRAN

SCORING HASIL ASSESSMENT PENERAPAN GCG

SCORING HASIL *ASSESSMENT* PENERAPAN *ASSESSMENT* GCG

No.	ASPEK PENGUJIAN / INDIKATOR	Nomor Parameter	Bobot	Tingkat Pemenuhan	Skor
I. KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK SECARA BERKELANJUTAN (7%)					
1	**Perusahaan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code) dan pedoman perilaku (code of conduct).**	**1 s.d 2**	**1,218**	100%	**1,218**
1	Perusahaan memiliki Pedoman Telola Perusahaan yang Baik (GCG Code) yang ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala.		0,609	100%	0,609
2	Perusahaan memiliki Pedoman Perilaku yang ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala.		0,609	100%	0,609
2.	**Perusahaan melaksanakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku secara konsisten.**	**3 s.d 4**	**1,217**	100%	**1,217**
3	Direksi menunjuk seorang anggota Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.		0,456	100%	0,456
4	Perusahaan menciptakan situasi kondusif untuk melaksanakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code) dan Pedoman Perilaku.		0,761	100%	0,761
3	**Perusahaan melakukan pengukuran terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.**	**5 s.d 6**	**0,608**	**100,00%**	**0,608**
5	Perusahaan melakukan *assessment* terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan review secara berkala.		0,304	100%	0,304
6	Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik menjadi salah satu unsur Key Performance Indicator (KPI) yang dituangkan dalam Kontrak Manajemen.		0,304	100%	0,304
4	**Perusahaan melakukan koordinasi pengelolaan dan administrasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).**	**7 s.d 9**	**1,370**	**77,79%%**	**1,066**
7	Perusahaan memiliki kebijakan tentang kepatuhan pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara bagi Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, Direksi dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi.		0,609	100%	0,609

No.	ASPEK PENGUJIAN / INDIKATOR	Nomor Parameter	Bobot	Tingkat Pemenuhan	Skor
8	Penyelenggara Negara/Wajib Lapor memahami kebijakan/SOP tentang kepatuhan pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara.		0,304	50,00%	0,152
9	Perusahaan melaksanakan kebijakan/SOP tentang kepatuhan pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara.		0,457	66,67%	0,305
5	**Perusahaan melaksanakan program pengendalian gratifikasi sesuai ketentuan yang berlaku.**	**10 s.d 12**	**1,370**	**100%**	**1,370**
10	Perusahaan memiliki ketentuan/kebijakan tentang Pengendalian Gratifikasi.		0,304	100%	0,304
11	Perusahaan melaksanakan upaya untuk meningkatkan pemahaman terhadap kebijakan/ketentuan pengendalian gratifikasi.		0,609	100%	0,609
12	Perusahaan mengimplementasikan pengendalian gratifikasi.		0,457	100%	0,457
6	**Perusahaan melaksanakan kebijakan atas sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan yang bersangkutan (whistle blowing system).**	**13 s.d 15**	**1,217**	**100%**	**1,217**
13	Perusahaan memiliki kebijakan tentang pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan (whistle blowing system).		0,304	100%	0,304
14	Perusahaan melaksanakan kegiatan untuk memberikan pemahaman atas kebijakan pelaporan atas dugaan penyimpangan (whistle blowing system) .		0,304	100%	0,304
15	Perusahaan melaksanakan kebijakan tentang pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan (whistle blowing system).		0,609	100%	0,609
Jumlah ASPEK I			**7,000**	**95,65%**	**6,696**
II. PEMEGANG SAHAM/ PEMILIK MODAL					
7	**RUPS/Pemilik Modal melakukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi .**	**16 s.d 21**	**2,423**	**100,00%**	**2,423**
16	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan pedoman pengangkatan dan pemberhentian Direksi.		0,346	100%	0,346
17	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal melaksanakan penilaian terhadap calon anggota Direksi.		0,692	100%	0,692

No.	ASPEK PENGUJIAN / INDIKATOR	Nomor Parameter	Bobot	Tingkat Pemenuhan	Skor
18	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan pengangkatan anggota dan komposisi Direksi.		0,520	100%	0,520
19	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan pengaturan mengenai rangkap jabatan bagi anggota Direksi.		0,346	100%	0,346
20	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal memberhentikan anggota Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.		0,173	100%	0,173
21	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal memberikan respon terhadap lowongan jabatan dan/atau pemberhentian sementara Direksi oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.		0,346	100%	0,346
8	**RUPS/Pemilik Modal melakukan pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.**	**22 s.d 26**	**1,731**	**100%**	**1,731**
22	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan pedoman pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.		0,346	100%	0,346
23	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal melaksanakan penilaian terhadap calon anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.		0,519	100%	0,519
24	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan pengangkatan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan komposisinya.		0,347	100%	0,347
25	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan pengaturan mengenai rangkap jabatan bagi anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.		0,346	100%	0,346
26	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal memberhentikan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan peraturan perundang-undangan.		0,173	100%	0,173
9	**RUPS/Pemilik Modal memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar.**	**27 s.d 29**	**1,385**	**81,26%**	**1,126**

No.	ASPEK PENGUJIAN / INDIKATOR	Nomor Parameter	Bobot	Tingkat Pemenuhan	Skor
27	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal memberikan pengesahan Rencana Jangka Penjang Perusahaan (RJPP) atau Revisi RJPP.		0,519	50,00%	0,260
28	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal memberikan pengesahan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).		0,520	100%	0,520
29	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal memberikan persetujuan/keputusan atas usulan aksi korporasi yang perlu mendapat persetujuan/keputusan RUPS/Pemilik Modal.		0,346	100%	0,346
10	**RUPS/Pemilik Modal memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar.**	**30 s.d 35**	**2,077**	**95,84%**	**1,991**
30	RUPS/Pemilik Modal memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi dan kinerja Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.		0,346	75,00%	0,260
31	RUPS menetapkan gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan tantiem/insentif kinerja untuk Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.		0,346	100%	0,346
32	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan auditor eksternal yang mengaudit Laporan Keuangan perusahaan.		0,346	100%	0,346
33	Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.		0,520	100%	0,520
34	Pemegang Saham/RUPS/ Pemilik Modal menetapkan penggunaan laba bersih.		0,346	100%	0,346
35	Pengesahan terhadap Laporan Tahunan dan persetujuan terhadap Laporan Keuangan dilaksanakan tepat waktu.		0,173	100%	0,173
11	**RUPS/Pemilik Modal mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan.**	**36 s.d 37**	**0,519**	**100%**	**0,519**

No.	ASPEK PENGUJIAN / INDIKATOR	Nomor Parameter	Bobot	Tingkat Pemenuhan	Skor
36	RUPS mengambil keputusan sesuai dengan Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan sehingga menghasilkan keputusan yang sah.		0,173	100%	0,173
37	RUPS mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil.		0,346	100%	0,346
12	**Pemegang Saham/Pemilik Modal melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.**	**38 s.d 40**	**0,865**	**100%**	**0,865**
38	Pemegang Saham/Pemilik Modal memberikan arahan/pembinaan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik kepada Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.		0,346	100%	0,346
39	Pemegang Saham/Pemilik Modal tidak mencampuri kegiatan operasional perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi.		0,173	100%	0,173
40	Pemegang Saham/Pemilik Modal merespon terhadap informasi yang diterima dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris/Dewan Pengawas mengenai gejala penurunan kinerja dan kerugian perusahaan yang signifikan.		0,346	100%	0,346
Jumlah ASPEK II			**9,000**	**96,16%**	**8,654**
III. DEWAN KOMISARIS/DEWAN PENGAWAS (35%)					
13	**Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan.**	**41 s.d 42**	**1,348**	**66,67%**	**1,123**
41	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang baru diangkat mengikuti program pengenalan yang diselenggarakan oleh perusahaan.		0,674	100%	0,674
42	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai kebutuhan.		0,674	66,67%	0,449
14	**Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pembagian tugas dan menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.**	**43 s.d 46**	**2,127**	**100%**	**2,127**

No.	ASPEK PENGUJIAN / INDIKATOR	Nomor Parameter	Bobot	Tingkat Pemenuhan	Skor
43	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki kebijakan dan melaksanakan pembagian tugas diantara anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.		0,648	100%	0,648
44	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menetapkan mekanisme pengambilan keputusan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.		0,493	100%	0,493
45	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menyusun rencana kerja setiap tahun yang memuat sasaran/ target yang ingin dicapai dan melaporkan secara tertulis kepada RUPS/Pemilik Modal.		0,493	100%	0,493
46	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas mendapatkan akses informasi perusahaan sesuai kewenangannya.		0,493	100%	0,493
15	**Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi.**	**47 s.d 48**	**2,904**	**100%**	**2,904**
47	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan persetujuan atas rancangan RJPP yang disampaikan oleh Direksi.		1,296	100%	1,296
48	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan persetujuan atas rancangan RKAP yang disampaikan oleh Direksi.		1,608	100%	1,608
16	**Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.**	**49 s.d 57**	**9,593**	**95,41%**	**9,153**
49	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan tentang hal-hal penting mengenai perubahan lingkungan bisnis yang diperkirakan akan berdampak besar pada usaha dan kinerja perusahaan secara tepat waktu dan relevan.		1,100	100%	1,100
50	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dalam batas kewenangannya, merespon saran, harapan, permasalahan dan keluhan dari Stakeholders (pelanggan, pemasok, kreditur, dan karyawan) yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas ataupun penyampaian oleh Direksi.		0,789	100%	0,789
51	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan tentang penguatan sistem pengendalian intern perusahaan.		1,100	100%	1,100

No.	ASPEK PENGUJIAN / INDIKATOR	Nomor Parameter	Bobot	Tingkat Pemenuhan	Skor
52	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan tentang manajemen risiko perusahaan.		1,100	100%	1,100
53	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan tentang sistem teknologi informasi yang digunakan perusahaan.		1,100	100%	1,100
54	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan tentang kebijakan dan pelaksanaan pengembangan karir.		1,101	100%	1,101
55	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan tentang kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (SAK).		1,101	100%	1,101
56	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan tentang kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya.		1,101	80,00%	0,881
57	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan tentang kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaan kebijakan tersebut.		1,101	80,00%	0,881
17	**Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.**	**58 s.d 63**	**6,479**	**96,27%**	**6,238**
58	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas mengawasi dan memantau kepatuhan Direksi dalam menjalankan peraturan perundangan yang berlaku dan perjanjian dengan pihak ketiga.		1,417	100,00%	1,417
59	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas mengawasi dan memantau kepatuhan Direksi dalam menjalankan perusahaan sesuai RKAP dan/atau RJPP.		1,106	100%	1,106
60	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan persetujuan atas transaksi atau tindakan dalam lingkup kewenangan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas atau RUPS/Pemilik Modal.		0,966	75,00%	0,725
61	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas (berdasarkan usul dari Komite Audit) mengajukan calon Auditor Eksternal kepada RUPS/Pemilik Modal.		0,778	100%	0,778

No.	ASPEK PENGUJIAN / INDIKATOR	Nomor Parameter	Bobot	Tingkat Pemenuhan	Skor
62	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memastikan audit eksternal dan audit internal dilaksanakan secara efektif serta melaksanakan telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan BUMN yang diterima oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.		1,106	100%	1,106
63	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaporkan dengan segera kepada RUPS/Pemilik Modal apabila terjadi gejala menurunnya kinerja perusahaan serta saran-saran yang telah disampaikan kepada Direksi untuk memperbaiki permasalahan yanag dihadapi.		1,106	100%	1,106
18	**Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan.**	**64 s.d 65**	**1,504**	**83,63%**	**1,258**
64	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan dan pelaksanaannya.		0,985	75,00%	0,739
65	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dalam pemilihan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan perusahaan/perusahaan patungan.		0,519	100%	0,519
19	**Dewan Komisaris/Dewan Pengawas berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegial) dan mengusulkan tantiem/ insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi.**	**66 s.d 68**	**2,438**	**96,69%**	**2,357**
66	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas mengusulkan calon anggota Direksi kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal sesuai kebijakan dan kriteria seleksi yang ditetapkan.		0,502	100%	0,502
67	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menilai Direksi dan melaporkan hasil penilaian tersebut kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal.		0,968	91,67%	0,887
68	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi.		0,968	100%	0,968
20	**Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya.**	**69 s.d 69**	**0,571**	**100%**	**0,571**

No.	ASPEK PENGUJIAN / INDIKATOR	Nomor Parameter	Bobot	Tingkat Pemenuhan	Skor
69	Dewan komisaris/Pengawas memiliki kebijakan benturan kepentingan dan melaksanakan secara konsisten kebijakann tersebut.		0,571	100%	0,571
21	**Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memantau dan memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.**	**70 s.d 71**	**1,659**	**100%**	**1,659**
70	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memastikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.		0,985	100%	0,985
71	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.		0,674	100%	0,674
22	**Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menyeleng-garakan rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif dan menghadiri rapat tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.**	**72 s.d 74**	**1,349**	**100%**	**1,349**
72	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki pedoman/tata tertib Rapat Komisaris yang memadai.		0,346	100%	0,346
73	Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas diadakan secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku dan/atau anggaran dasar.		0,657	100%	0,657
74	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya.		0,346	100%	0,346
23	**Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.**	**75 d.s 78**	**2,593**	**100%**	**2,593**
75	Sekretariat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki uraian tugas yang jelas.		0,804	100%	0,804
76	Sekretariat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan administrasi dan penyimpanan dokumen.		0,337	100%	0,337
77	Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan rapat/pertemuan antara Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dengan Pemegang Saham/Pemilik Modal, Direksi maupun pihak-pihak terkait lainnya.		0,959	100%	0,959

No.	ASPEK PENGUJIAN / INDIKATOR	Nomor Parameter	Bobot	Tingkat Pemenuhan	Skor
78	Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Komite-Komite di lingkungan Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas.		0,493	100%	0,493
24	**Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif.**	**79 s.d 83**	**2,438**	**100%**	**2,438**
79	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Komite Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan kebutuhan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.		0,643	100%	0.643
80	Komposisi keanggotaan yang mendukung pelaksanaan fungsi Komite dan independensi dari masing-masing Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.		0,488	100%	0,488
81	Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki piagam/charter dan program kerja tahunan.		0,643	100%	0,643
82	Komite Audit melaksanakan pertemuan rutin sesuai dengan program kerja tahunan serta melakukan kegiatan lain yang ditugaskan Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas.		0,332	100%	0,332
83	Komite melaporkan kegiatan dan hasil penugasan yang diterimanya kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.		0,332	100%	0,332
Jumlah III			**35,000**	**96,48%**	**33,779**
IV. DIREKSI (35%)					
25	**Direksi melaksanakan program pelatihan/pembela-jaran secara berkelanjutan.**	**84 s.d 85**	**1,089**	**50,00%**	**0,778**
84	Direksi yang baru diangkat mengikuti program pengenalan yang diselenggarakan oleh perusahaan.		0,467	100%	0,467
85	Direksi melaksanakan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Direksi sesuai kebutuhan.		0,622	50,00%	0,311
26	**Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas.**	**86 s.d 88**	**1,867**	**80,00%**	**1,556**
86	Direksi menetapkan struktur/susunan organisasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.		0,622	75,00%	0,467
87	Direksi menetapkan kebijakan-kebijakan operasional dan standard operasional baku (SOP) untuk proses bisnis inti (core business) perusahaan.		0,778	100%	0,778

No.	ASPEK PENGUJIAN / INDIKATOR	Nomor Parameter	Bobot	Tingkat Pemenuhan	Skor
88	Direksi menetapkan mekanisme pengambilan keputusan atas tindakan perusahaan (corporate action) sesuai ketentuan perundang-undangan dan tepat waktu.		0,467	66,67%	0,311
27	**Direksi menyusun perencanaan perusahaan.**	**89 s.d 93**	**4,044**	**93,46%**	**3,780**
89	Direksi memiliki Rencana Jangka Panjang (RJPP) yang disahkan oleh RUPS/Pemilik Modal.		0,778	80,00%	0,622
90	Direksi memiliki Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disahkan oleh RUPS/Menteri/Pemilik Modal.		0,778	100,00%	0,778
91	Direksi menempatkan karyawan pada semua tingkatan jabatan sesuai dengan spesifikasi jabatan dan memiliki rencana suksesi untuk seluruh jabatan dalam perusahaan.		1,088	90,00%	0,979
92	Direksi memberikan respon terhadap usulan peluang bisnis yang berpotensi meningkatkan pendapatan perusahaan, penghematan/efisiensi perusahaan, pendayagunaan aset, dan manfaat lainnya.		0,778	100%	0,778
93	Direksi merespon isu-isu terkini dari eksternal mengenai perubahan lingkungan bisnis dan permasalahannya, secara tepat waktu dan relevan.		0,622	100%	0,622
28	**Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan.**	**94 s.d 104**	**8,089**	**92,57%**	**7,488**
94	Direksi melaksanakan program/kegiatan sesuai dengan RKAP dan mengambil keputusan yang diperlukan setelah melalui analisis yang memadai dan tepat waktu.		0,467	100%	0,467
95	Direksi memiliki sistem/pedoman pengukuran dan penilaian kinerja untuk unit dan jabatan dalam organisasi (struktural) yang diterapkan secara obyektif dan transparan.		0,311	100%	0,311
96	Direksi menetapkan target kinerja berdasarkan RKAP dan diturunkan secara berjenjang di tingkat unit, sub unit dan jabatan di dalam organisasi (struktural) di organisasi.		0,155	100%	0,155
97	Direksi melakukan analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja untuk jabatan/unit-unit di bawah Direksi dan tingkat perusahaan.		0,311	100%	0,311
98	Direksi melaporkan pelaksanaan sistem manajemen kinerja kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.		0,311	50,00%	0,156

No.	ASPEK PENGUJIAN / INDIKATOR	Nomor Parameter	Bobot	Tingkat Pemenuhan	Skor
99	Direksi menyusun dan menyampaikan kepada RUPS/Pemilik Modal tentang usulan insentif kinerja untuk Direksi.		0,156	100%	0,156
100	Direksi menerapkan sistem tentang teknologi informasi sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.		0,778	100%	0,778
101	Direksi melaksanakan sistem peningkatan mutu produk dan pelayanan.		0,778	93,33%	0,726
102	Direksi melaksanakan pengadaan barang dan jasa yang menguntungkan bagi perusahaan, baik harga maupun kualitas barang dan jasa tersebut.		0,933	100%	0,933
103	Direksi mengembangkan SDM, menilai kinerja dan memberikan remunerasi yang layak, dan membangun lingkungan SDM yang efektif mendukung pencapaian perusahaan.		3,267	92,71%	3,029
104	Direksi menerapkan kebijakan pengaturan untuk anak perusahaan (subsidiary governance) dan/atau perusahaan patungan.		0,622	75,00%	0,467
29	**Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.**	**105 s.d 108**	**3,266**	**90,48%**	**2,955**
105	Direksi menerapkan kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (SAK).		0,622	75,00%	0,467
106	Direksi menerapkan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.		1,244	87,50%	1,089
107	Direksi menetapkan dan menerapkan sistem pengendalian intern untuk melindungi dan mengamankan investasi dan aset perusahaan.		0,778	100%	0,778
108	Direksi menindaklanjuti hasil pemeriksaan SPI dan auditor eksternal (KAP dan BPK).		0,622	100%	0,622
30	Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar.	**109 s.d 110**	0,778	100%	0,778
109	Direksi menetapkan mekanisme untuk menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga.		0,156	100%	0,156
110	Perusahaan menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perjanjian dengan pihak ketiga.		0,622	100%	0,622

No.	ASPEK PENGUJIAN / INDIKATOR	Nomor Parameter	Bobot	Tingkat Pemenuhan	Skor
31	**Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan stakeholders.**	**111 s.d 118**	**6,689**	**100,00%**	**6,689**
111	Pelaksanaan hubungan dengan pelanggan.		1,244	100%	1,244
112	Pelaksanaann hubungan dengan pemasok.		0,933	100%	0,933
113	Pelaksanaan hubungan dengan kreditur.		0,778	100%	0,778
114	Pelaksanaan kewajiban kepada Negara		0,467	100%	0,467
115	Pelaksanaan hubungan dengan karyawan perusahaan.		1,089	100%	1,089
116	Terdapat prosedur tertulis menampung dan menindaklanjuti keluhan-keluhan stakeholders.		0,311	100%	0,311
117	Upaya untuk meningkatkan nilai Pemegang Saham secara konsisten dan berkelanjutan.		0,311	100%	0,311
118	Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan untuk mendukung keberlanjutan operasi perusahaan.		1,556	100%	1,556
32	**Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi.**	**119 s.d 120**	**1,089**	**100%**	**1,089**
119	Direksi menetapkan kebijakan tentang mekanisme bagi Direksi dan pejabat struktural untuk mencegah pengambilan keuntungan pribadi dan pihak lainnya disebabkan benturan kepentingan.		0,467	100%	0,467
120	Direksi menerapkan kebijakan untuk mencegah benturan kepentingan.		0,622	100%	0,622
33	**Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Pemegang Saham tepat waktu.**	**121 s.d 122**	**1,089**	**100%**	**1,089**
121	Direksi melaporkan informasi-informasi yang relevan kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.		0,622	100%	0,622
122	Direksi memberikan perlakukan yang sama (fairness) dalam memberikan informasi kepada Pemegang Saham dan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.		0,467	100%	0,467
34	**Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.**	**123 s.d 127**	**1,556**	**100%**	**1,556**

No.	ASPEK PENGUJIAN / INDIKATOR	Nomor Parameter	Bobot	Tingkat Pemenuhan	Skor
123	Direksi memiliki pedoman/tata tertib Rapat Direksi, minimal mengatur etika rapat dan penyusunan risalah rapat, evaluasi tindak lanjut hasil rapat sebelumnya, serta pembahasan atas arahan/usulan dan/atau keputusan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.		0,156	100%	0,156
124	Direksi menyelenggarakan Rapat Direksi sesuai kebutuhan, paling sedikit sekali dalam setiap bulan.		0,467	100%	0,467
125	Anggota Direksi menghadiri setiap rapat Direksi maupun rapat Direksi & Komisaris, jika tidak dapat hadir yang bersangkutan harus menjelaskan alasan ketidakhadirannya.		0,311	100%	0,311
126	Direksi melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya.		0,311	100%	0,311
127	Direksi menindaklanjuti arahan, dan/atau keputusan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.		0,311	100%	0,311
35	**Direksi menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif.**	**128 s.d 130**	**1,711**	**100%**	**1,711**
128	Perusahaan memiliki Piagam Pengawasan Intern yang ditetapkan oleh Direksi.		0,156	100%	0,156
129	SPI/Fungsi Audit Internal dilengkapi dengan faktor-faktor pendukung keberhasilan dalam pelaksanaan tugasnya.		0,466	100%	0,466
130	SPI melaksanakan pengawasan intern untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional perusahaan.		1,089	100%	1,089
36	**Direksi menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif.**	**131 s.d 133**	**1,711**	**100%**	**1,711**
131	Sekretaris Perusahaan dilengkapi dengan faktor-faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan tugasnya.		0,466	100%	0,466
132	Sekretaris perusahaan menjalankan fungsinya.		1,089	100%	1,089
133	Direksi mengevaluasi kualitas fungsi sekretaris perusahaan.		0,156	100%	0,156

No.	ASPEK PENGUJIAN / INDIKATOR	Nomor Parameter	Bobot	Tingkat Pemenuhan	Skor
37	**Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.**	**134 s.d 135**	**2,022**	**82,05%**	**1,659**
134	Direksi menyelenggarakan RUPS sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.		1,089	66,67%	0,726
135	Direksi menyediakan akses serta penjelasan lengkap dan informasi akurat berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS agar dapat melaksanakan hak-haknya berdasarkan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.		0,933	100%	0,933
Jumlah ASPEK IV			**35,000**	**93,82%**	**32,838**
V. PENGUNGKAPAN INFORMASI DAN TRANSPARANSI (9%)					
38	**Perusahaan menyediakan informasi perusahaan kepada stakeholders.**	**136 s.d 137**	**0,435**	**100%**	**0,435**
136	Perusahaan menetapkan sistem dan prosedur pengendalian informasi perusahaan untuk mengamankan informasi perusahaan yang penting.		0,290	100%	0,290
137	Tingkat kepatuhan perusahaan yang memadai terhadap kebijakan pengendalian informasi perusahaan.		0,145	100%	0,145
39	**Perusahaan menyediakan bagi stakeholder akses atas informasi perusahaan yang relevan, memadai, dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan berkala.**	**138 s.d 142**	**2,320**	**90,80%**	**2,107**
138	Terdapat media untuk penyediaan Informasi Publik agar dapat diperoleh dengan cepat dan tepat waktu, biaya ringan, dan cara sederhana.		0,322	100%	0,322
139	Website perusahaan mempublikasikan kebijakan dan informasi penting perusahaan.		0,572	100%	0,572
140	Perusahaan menyediakan media lain untuk mengkomunikasikan kebijakan informasi penting perusahaan.		0,427	50,00%	0,214
141	Informasi yang disediakan dalam website Perusahaan dan bumn.go.id dimutahirkan secara berkala.		0,427	100%	0,427
142	Tingkat kemudahan akses terhadap kebijakan dan informasi penting perusahaan yang disediakan dalam website perusahaan.		0,572	100%	0,572

No.	ASPEK PENGUJIAN / INDIKATOR	Nomor Parameter	Bobot	Tingkat Pemenuhan	Skor
40	**Perusahaan mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.**	**143 s.d 149**	**3,341**	**99,27%**	**3,317**
143	Laporan Tahunan memenuhi ketentuan umum penyajian Laporan Tahunan.		0,291	100%	0,291
144	Laporan Tahunan memuat mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting.		0,073	66,67%	0,049
145	Laporan Tahunan memuat Laporan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Laporan Direksi.		0,291	100%	0,291
146	Laporan Tahunan memuat profil perusahaan secara lengkap		0,145	100%	0,145
147	Laporan Tahunan memuat bagian tersendiri mengenai Analisa dan Pembahasan Manajamen atas Kinerja Perusahaan.		1,234	100%	1,234
148	Laporan Tahunan memuat pengungkapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik.		0,944	100%	0,944
149	Laporan Tahunan memuat bagian tersendiri mengenai Laporan Keuangan.		0,363	100%	0,363
41	**Perusahaan memperolah penghargaan atau award dalam bidang GCG dan bidang-bidang lainnya.**	**150 s.d 151**	**2,904**	**75,00%**	**2,178**
150	Perusahaan mengikuti Annual Report Award (ARA).		1,452	50,00%	0,726
151	Perusahaan memperoleh penghargaan atau award lainnya.		1,452	50,00%	0,726
Jumlah ASPEK V			**9,000**	**81,22%**	**7,310**
VI. ASPEK LAINNYA (5%)					
42	**Praktik Tata Kelola Perusahaan menjadi contoh atau benchmark bagi perusahaan perusahaan lainnya di Indonesia;**	**152 s.d 152**	**5,000**	**50,00%**	**2,500**
152	Perusahaan memiliki bidang/area yang menjadi best practices di Industrinya atau menjadi tujuan benchmark bagi perusahaan lain (baik bagi BUMN maupun perusahaan swasta) . Bidang/area tersebut dapat terdiri dari produk, proses, fungsi pendukung, kinerja organisasi, dan strategi.		5,000	50,00%	2,500

No.	ASPEK PENGUJIAN / INDIKATOR	Nomor Parameter	Bobot	Tingkat Pemenuhan	Skor
43	Praktik Tata Kelola Perusahaan menyimpang dari prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011, Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia, dan standar-standar praktik dan ketentuan lainnya.	153 s.d 153	(5,000)	0,00%	-
153	Terdapat penyimpangan dari prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.		(5,000)	0,00%	-
Jumlah ASPEK VI			5,000	50,00%	2,500
TOTAL			100,000	91,77%	91,77